



Edisi 23
Nov - Des 2017

ME RASUL

Media Inspirasi & Pewartaan St. Thomas Rasul



MAKNA KETOKOHAN YESUS



Bazar Pakaian Murah



Keakraban di Badak Air Bogor



Bingkisan Natal untuk Anak-anak

Indomie®



**Terima kasih telah 45 tahun iringi
tekad Indomie menjadi brand yang
dekat di hati Indonesia* dan dunia****



Indofood
LAMBAANG MAKANAN BERMUTU

*WPP BrandZ Powered by Kantar Millward Brown 2017

**Kantar Worldpanel Brand Footprint 2017



Rahasia sukses pasti pakai ...

ROSE BRAND

Tepung Beras - Tepung Ketan - Tapioka - Bihun - Minyak Goreng - Fructose
Santan Kelapa - Gula Pasir - Nata De Coco

Dari alam yang subur dan indah inilah
ROSE BRAND diciptakan



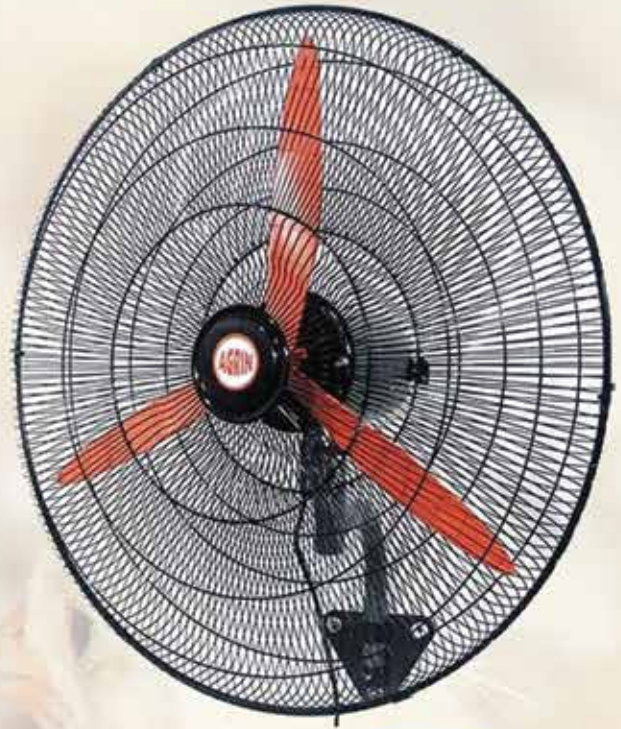
BLOWER WALL FAN 30"

AGRIN[®]

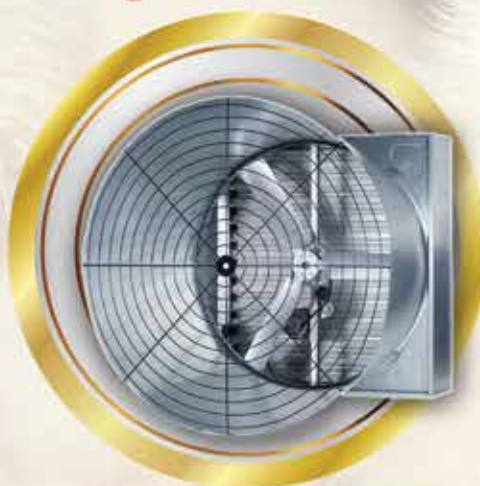
Mengurangi amonia
dan membuat
sirkulasi udara
dalam kandang
menjadi lebih baik

Merry Christmas 2017

and Happy New Year 2018



Produk Plastik



Exhaust Fan Cone 50"



Cooling Pad



AGRINUSA
PT. AGRINUSA JAYA SANTOSA

KANTOR PUSAT
Komplek Kedoya Elék
Plaza DE 12
Jl. Raya Panjang, Jakarta
11520
Telp: 021-5812819
Fax: 021-5812820,
5806339

BANDUNG
Bizz Park Commercial
Estate
Blok A3 No 20, Kopo
Bandung 40227
Telp: 022-87784727
Fax: 022-87784728

SOLO
Jl Amarta No 23, Kp. Baru
RT08 RW02, Ngabeyan
Kartosuro, Sukoharjo
57165
Telp: 0271-7851525,
7851558
Fax: 0271-7851560

SURABAYA
Rukan Juanda Square Kav. 9
Sidoarjo 61253
Telp: 031-8671623, 8671624
Fax: 031-8671526

MEDAN
Komplek Pergudangan
Prima No. 8
Jl. Kapten Soemarsono
(Ring Road)
Helvetia, Deli Serdang,
Medan 20124
Telp: 061-8454797
Fax: 061-8455991

BP24S Sahabat Tani SAWIT

PT. ASIA PUPUK GUNA LESTARI
BP-24S
0/9,0/30/5,1
No. Pendaftaran :
P1021/DEPTAN-PPV/XII/2009
Alamat Pakai : Direktorat Pemukiman Tanah
Kantor Pertanian Sektor dengan Kabupaten
Jl. F. Jayakarta 46/7C
Jakarta pusat 10730
Telp. (021) 6293904
Fax. (021) 6298668
Berat Bersih : 50 Kg
JANGAN PAKAI GANCU

PT. ASIA PUPUK GUNA LESTARI

Jalan Pangeran Jayakarta 46 /7c, Jakarta 10730

Telp : (021) 629 3904 Fax : (021) 629 8668 / 624 2105 email : apgl@asiapupuk.com

INDOLIFE

ASURANSI Jiwa DAN DANA Pensiun



Rencanakan Keuangan Anda
dengan Indolife Sedinilah Mungkin !

Wisma Indocement Lt. 2
Jl. Jend. Sudirman Kav.70-71
Jakarta 12910

☎ : 021 - 522 3771
🌐 : www.indolife.co.id
✉ : cs@indolife.co.id



Cerahnya Bangkitkan Semangat

KEMASAN
BARU

Bimoli

MINYAK GORENG BERMUTU

STABIL PANASNYA
MATANG LUAR DALAM

ISI BERSIH 2L

INDOFOOD BUNGA MANGROVE

INDOFOOD BUNGA MANGROVE

Bimoli, kini hadir dalam kemasan baru, dengan warna yang lebih cerah. Minyaknya tidak mudah susut, sehingga Ibu bisa menggoreng lebih banyak untuk bangkitkan semangat keluarga tercinta.

Indofood
INDONESIA'S FINEST



Merry Christmas &

HAPPY NEW YEAR 2018

WILAYAH
ST. TIMOTIUS

TIMOTIUS 1 | TIMOTIUS 2 | TIMOTIUS 3 |
TIMOTIUS 4 | TIMOTIUS 5



Merry Christmas & a Happy New Year

warmest greetings from

ISEE

Your Trusted Educational Consultant Company

One-Stop Service to Top US Colleges and Universities

www.isee-consulting.com 08111885506

 **OCBC NISP**
With You



IMAJINASINYA AWAL MASA DEPANNYA

TAKA

Rencanakan pendidikannya bersama
Tabungan Berjangka TAKA

OCBC NISP Personal

Sambutan Natal 2017

SALAM Damai Sejahtera Kristus.

Marilah kita panjatkan puji dan syukur kepada Allah atas anugerah-Nya, kita dapat merayakan Natal 2017 dan menyambut Tahun Baru 2018. Rentang waktu yang kita jalani di dunia ini sebagai anugerah kehidupan yang kita terima dari Allah. Sudah selayaknya kita senantiasa mengingat penyelenggaraan kasih-Nya dengan bersyukur.

Perayaan Natal tahun ini mengangkat tema "Hendaklah Damai Sejahtera Kristus Memerintah dalam Hatimu". Tema ini mau menyapaikan harapan agar Natal memberi makna sebuah kesadaran adanya sikap hati yang terbuka dan menerima Allah meraja dalam kehidupan kita.

Damai sejahtera yang sejati hanya datang dari Sang Sumber Kebaikan, yaitu Allah sendiri. Kalau setiap orang mengalami damai sejahtera yang datang dari Allah, dengan sendirinya ia akan melebarkan hati untuk berbagi dengan sesama dan saling mengakui serta menerima dalam keberagaman.

Inisiatif karya keselamatan telah datang dari Allah, melalui kehadiran Putra-Nya dalam sejarah dunia. *"Karena kasih-Nya yang begitu besar kepada manusia, Allah telah mengutus Putra-Nya ke dunia"* (Yoh3:16). *"Ia datang untuk memberikan kita hidup yang berkelimpahan"* (Yoh 10:10). Ia adalah Allah beserta kita, datang untuk membawa damai sejahtera kepada dunia, seperti yang diwartakan para malaikat kepada para gembala: *"Kemuliaan bagi Allah di tempat yang mahatinggi, damai sejahtera di bumi di antara manusia yang beriman kepada-Nya"* (Luk 2:14).

Kabar sukacita Natal ini memberi pengharapan dan peneguhan hati kepada orang percaya yang sedang berjuang menghadapi berbagai tantangan dan tekanan yang mengancam hidup dan kemanusiaan. Allah tidak membiarkan manusia berjuang sendiri dan terpuruk tanpa pertolongan. "Allah beserta kita" menyadarkan umat beriman sebagai partner Allah di dunia ini; semua umat manusia yang

berkehendak baik adalah partner Allah dalam membangun Kerajaan-Nya demi damai sejahtera dan keselamatan manusia itu sendiri.

Semoga perayaan Natal memberi makna yang menyadarkan dan menyemangati semua orang

yang percaya untuk belajar dan mengembangkan kemampuan mengakui, menerima, dan mensyukuri keberagaman sebagai berkat dari Allah. Hanya dengan demikian, kita dapat memberi kesaksian bahwa damai sejahtera Kristus memerintah di dalam hati kita.

Pada kesempatan ini saya ucapkan terima kasih kepada seluruh Panitia Natal 2017, yang dikoordinir oleh Wilayah Timotius, yang rela berjerih-payah dalam semangat kasih Tuhan menyelenggarakan perayaan Natal. Semoga semangat kasih Tuhan yang sudah terbangun terus berkembang dalam perjalanan hidup iman selanjutnya.

Selamat Natal 25 Desember 2017 dan Tahun Baru 2018. Semoga Tuhan Yesus selalu menyertai dan memberkati setiap langkah hidup kita ke depan. Berkat Tuhan.

Romo F.X. Suherman, Pr



Romo F.X. Suherman, Pr -
[Foto : Matheus Hp.]



Sambutan Ketua Panitia Natal 2017

Salam dalam Damai Kasih Yesus.

PERTAMA-tama, mari kita haturkan puji dan syukur kepada Tuhan Allah Bapa yang kita sembah dalam Tuhan Yesus Kristus, Juru Selamat kita yang kelahiran-Nya kita rayakan pada Perayaan Natal tahun 2017.

Tahun 2017, Wilayah Santo Timotius berkesempatan mendapatkan giliran untuk bertugas mengkoordinasikan kepanitiaan Perayaan Natal tahun 2017 dengan surat penugasan dari Dewan Paroki No. 004/DPH-Sath/VII-2017 tertanggal 2 Agustus 2017.

Berdasarkan surat penugasan tersebut, kami para pengurus wilayah bersama-sama dengan para pengurus Lingkungan Timotius 1 sd Timotius 5 bersama-sama merencanakan langkah-langkah yang perlu dipikirkan dalam melaksanakan persiapan kepanitiaan ini; mulai dari menentukan bidang yang perlu diperhatikan, program-program unggulan hingga personil untuk membantu di setiap bidang pelaksanaan.

Syukur kepada Allah, semua berjalan lancar dengan semangat melayani seluruh teman-teman pengurus. Pada 3 September 2017 kami sudah dapat mengirimkan proposal kepada Romo selaku ketua dewan paroki dan kemudian disetujui.

Kami menyadari, kepanitiaan ini hanya berfungsi sebagai koordinator. Sebenarnya, tiap seksi dan bagian dalam struktur Dewan Paroki Santo Thomas Rasul sudah paham benar pelaksanaan ini hingga detail, selain sistem yang ada sudah sangat baik.

Mereka juga sudah terbiasa karena melaksanakannya dua kali setahun, yaitu pada Perayaan Paskah dan Perayaan Natal. Atas dasar hal-hal tersebut maka kami hanya menambahkan gagasan yang dapat memberi kesan damai sejahtera yang penuh sukacita, yang dapat terus melekat dalam benak kita melalui Perayaan Natal 2017.

Untuk itu, Wilayah Timotius melakukan rangkaian kegiatan yang biasa dilakukan sebelumnya, seperti donor darah, seminar Mariologi. Sebagai tambahan, kami juga melakukan kegiatan yang berpihak kepada saudara-saudara kami yang membutuhkan perhatian Gereja. Kami melaksanakan Program 1.000 Kacamata Gratis bagi yang membutuhkan dan kurang mampu serta bazar pakaian baru murah untuk warga dalam lingkup paroki kita, serta penyemprotan nyamuk demam berdarah di lokasi sekitar Notre Dame.

Ternyata, antusiasme warga sangat besar. Yang mendaftar pada Program Kacamata Gratis untuk warga tidak mampu ini lebih dari 1.650 orang. Namun,

hanya sekitar 1.550 orang saja yang benar-benar mengikuti seluruh prosesnya dengan saksama hingga mendapatkan kacamata gratis ini.

Kami para panitiamenyadari bahwa kepanitiaan ini adalah proyek Tuhan. Kami hanya pelaksana yang akan berusaha sebaik mungkin menyelenggarakannya. Namun, kami

hanya manusia biasa yang penuh kekurangan dan ketidaksempurnaan. Atas dasar kesadaran ini maka acara diawali dengan Perayaan Ekaristi

Pemberkatan Panitia Natal 2017 oleh Romo Suherman pada Kamis, 5 Oktober. Lalu, kami para panitia dan seluruh umat Wilayah Timotiusmelakukankegiatan Doa dan Puasa berantai selama 24 jam penuh hingga acara Misa Malam Natal berakhir agar Kuasa Roh Kudus senantiasa membantu kami dalam melaksanakan proyek Tuhan ini sehingga kami dimampukan melakukan pekerjaan ini dengan penuh sukacita dan hati yang gembira dan semangat persatuan dan kebersamaan tetap terpelihara dengan baik di antara seluruh panitia dan umat Wilayah Timotius.

Akhir kata, dengan penuh kerendahan hati kami memohon maaf kepada seluruh umat atas semua kekurangan dan kesalahan kami, yang mungkin sudah menyakiti hati atau menyebabkan ketidaknyamanan teman-teman semua.

Semoga Terang dan Sukacita Natal senantiasa bersama kita semua.



Purnomo Budihardjo - [Foto : dok. pribadi]

Salam dalam Damai Kasih Kristus
Purnomo Budihardjo
Ketua Wilayah Timotius, Panitia Natal 2017



13 Kontak Pembaca

14 Dari Redaksi

19 Sajian Utama 27



34 Profil 35

36 Ukir Prestasi 37



38 Cahaya Iman

39 Klinik Keluarga

40 Karir

41 Kesehatan

46 Komunitas 48

49 Karismatik Katolik 51

52 Khasanah Gereja

62 Lensathora 66

60 Ziarah 61



67 Kitab Suci

74 Liputan Khusus 80

74 Bazar Pakaian Murah

75 Bersama Maria Menyongsong
Kedatangan Tuhan

76 Seribu Enam Ratus Kacamata Gratis

78 Donor Darah

78 Bingkisan Natal untuk Umat Lansia

79 Natal Menerangi Kehidupan

80 Bingkisan Natal untuk Anak-anak

81 Liputan 102

81 Berjuang dengan 35 Anak

82 Liputan Dekenat :
Keakraban di Badak Air Bogor

84 Liputan Prodiakon :
Transformasi Prodiakon

86 Rumah Hidroponik Cempaka
Ziarek Lingkungan Katarina 1
Kunjungan Romo Paroki ke
Wilayah Dominikus

87 Ziarek Lingkungan Josef 1
Ziarek Dominikus 6
Persaudaraan dalam Ziarek

88 Memahami Campur Tangan Allah

89 Menghantar Sahabat ke
Krematorium

92 Baksos Dominikus 6

93 Rekoleksi Keluarga di Ancol
Peduli terhadap Kesehatan Wanita

94 Pembaptisan Katekumen Dewasa

95 Buah Iman yang Teguh

96 Barbeque Kebersamaan Lingkungan
Timotius 2
Warga Lingkungan St. Elisabeth 3
Ziarek ke Bogor

97 Nobar Komunitas Lansia

98 Kunjungan PDS St. Fransiskus Assisi
ke Rutan Cilodong

99 Keluarga yang Adil

100 Pertemuan Adven Lingkungan
Paulus 2 dan 3
Christmas Carol di Mal Puri Indah

101 Santa Claus is Coming to Lukas 5

102 Natal BIA Antonius

110 Karya Pastoral

111 Refleksi

112 Renungan 113

114 Cerpen 115

121 Dongeng

122 Resensi

123 Santo-Santa

124 Serbaneka 127

139 Sosok Umat

140 Catatan Akhir



Foto : Chris Maringka



Survey Kegiatan Gereja

Merasul sekali-kali ada Survey untuk tentang kegiatan Gereja Sathora. Supaya lebih tahu apa yang diinginkan umat Sathora.

Tommy - Sathora

Jawaban Redaksi :

Terima kasih untuk perhatiannya dengan kegiatan gereja sendiri. Perlu juga mengetahui bahkan penting untuk mengerti apa yang telah terjadi dari pengalaman selama umur gereja Sathora menginjak ke 37 di tahun 2018 ini. Apa yang berjalan selama ini memang perlu mendapatkan respon, baik positif maupun yang sifatnya kritik membangun. Baik berhubungan dengan fisik dan fasilitas yang digunakan maupun pergerakan yang dilakukan umat termasuk orang yang mengelola gereja, termasuk Romo paroki yang ada di dalamnya. Semoga survey ini bisa berlangsung.

Lomba Tulisan, Lomba Fotografi

Tahun 2018 ini, Majalah Merasul berumur 5 tahun, saya usul apakah bisa mengadakan acara-acara berkaitan dengan Lomba Tulisan atau Fotografi atau lomba lainnya? Saya baca di beberapa terbitan penulis dan fotografer dari lingkungan banyak yang aktif, siapa tahu bisa jadi penulis dan potensi menjadi fotografer gereja

Yohanes-Antonius

Jawaban Redaksi :

Terima kasih telah mengingatkan kami untuk meningkatkan kualitas kegiatan yang akan kami lakukan dalam rangka Ulang Tahun Merasul ke 5. Untuk rencana merayakan ulang tahun Merasul, kami dalam beberapa waktu ke depan akan segera mempersiapkan kegiatan apa saja yang dapat melibatkan umat untuk keberlangsungan Merasul dalam memberikan informasi dan pewartaan, dari umat oleh umat dan untuk umat. Ide kreatif dan partisipasi umat untuk mengembangkan media ini kami masih tetap memerlukan.

Napas Katolik

Moderator

RD Paulus Dwi Hardianto

Co-Moderator

RD Reynaldo Antoni Haryanto

Pendamping

Arito Maslim

Ketua Seksi Komunikasi Sosial

Susi Liwanuru

Pemimpin Umum & Pemimpin Redaksi

Albertus Joko Tri Pranoto

Redaktur

Aji Prastowo

Anastasia Prihatini

Astrid Septiana Pratama

Ekatanaya A

George Hadiprajitno

Lily Pratikno

Nila Pinzie

Penny Susilo

Sinta Monika

Venda Tanoloe

Redaktur Tata Letak & Desain

Patricia Navratilova

Markus Wiriahadinata

Abraham Paskarela

Redaktur Foto

Chris Maringka

Erwina Atmaja

Matheus Haripoerwanto

Maximilliaan Guggitz

Redaktur Media Digital

Erdinal Hendradjaja

Eggy Subenlytiono

Albertus Joko Tri Pranoto



Pembagian kacamata, Pernak-pernik Natal - [Foto : Maxi Guggitz, Matheus Hp., Chris Maringka]

SALAM Damai, Pembaca MeRasul yang terkasih!

Desember sebenarnya hanyalah salah satu di antara 12 bulan dalam setahun. Namun, bulan ini selalu terasa istimewa karena mendapat giliran di penghujung tahun dan kita selalu mengisinya dengan suasana hati yang berbeda.

Desember memang bulan yang sangat menyenangkan. Umat Kristiani selalu berusaha menghias rumahnya dengan pernak-pernik dekorasi Natal seindah mungkin. Mari kita kagumi bersama imajinasi artistik Ibu Cecilia mendandani rumahnya sehingga suasana Natal terasa sangat nyaman.

Selama Masa Adven, kita tidak boleh lupa untuk memperkaya pengalaman rohani dengan menghadiri pertemuan pendalaman iman. Membersihkan hati agar bisa berbuat baik dengan tulus untuk berbagi kebahagiaan. Semua itu sebagai persiapan menyambut kelahiran Yesus Kristus, Sang Penebus.

Napas Katolik berhembus ke segala penjuru, mengisi jiwa umat-Nya dengan cinta kasih yang lemah lembut.

Alangkah baiknya bila kita mengambil inspirasi dari kelompok kaum muda yang berhimpun dalam Komunitas Sant'Egidio. Mereka pergi keluar dari balik dinding gereja untuk menghampiri dan menjadi sahabat sejati kaum papa. Mereka telah mematuhi ajaran Yesus agar mencintai orang miskin tanpa membedakan golongan dan agama apa pun.

Wilayah Timotius yang bertanggung jawab sebagai Panitia Natal tahun ini juga telah berbagi kegembiraan dengan sesama melalui Program Kacamata Gratis. Walaupun memberikan secara cuma-cuma, mereka tetap melayani dengan rendah hati, mulai dari proses pengukuran lensa hingga pada waktu pengambilannya. Masih banyak lagi pelayanan lainnya yang dilakukan Panitia Natal dari Timotius. Semuanya dapat diketahui Pembaca melalui laporan kami pada edisi ini.

Dengan penuh sukacita, kami, tim Redaksi MeRasul mengucapkan "SELAMAT NATAL 2017 dan SELAMAT TAHUN BARU 2018". **Sinta**



APP Sathora



@ParokiSathora



www.sathora.or.id



Paroki Sathora



Paroki St. Thomas Rasul Jakarta



parokisathora

Email : merasul@sathora.or.id

Alamat

GKP Paroki Santo Thomas Rasul

Ruang 213

Jln. Pakis Raya G5/20 Bojong Indah Cengkareng,

Jakarta Barat 11740

Telp. 021 581 0977, WA : 0811 826 692

Untuk kalangan sendiri

DISCOVER THE BEST SALON IN TOWN



SANDRA DEWI
The House of Hair and Beauty



OPENING DAILY

Tuesday - Saturday : 07.00 - 19.00

Sunday / Holiday : 07.00 - 17.00

Monday : Off



Best Quality * Exclusive Atmosphere * Excellent Service * Affordable Price * Personal Advice

- ❖ Face Skin Care
- ❖ Hair Care
- ❖ Party / Bride Make Up
- ❖ Body Treatment
- ❖ Earwax Aromatherapy
- ❖ Hand/Foot Spa
- ❖ Totok Wajah
- ❖ Treatment with Ozon for Hair Skin Health



A Touch of Elegance

Sandra Dewi
HAIR & BEAUTY HOUSE

Puri Indah Estate, Jl. Kembang Indah I
Blok G5/6 Jakarta 11610. Telp : 5805785

PURI INDAH MALL
THE EXPANSION
Melting Point



 @puriindahmall  Puri Indah Mall  021 582 2582  www.puriindahmall.co.id

THE WINDSOR
ULTIMATE RESIDENCES

AVAILABLE IN 2 / 3 / 4 BEDROOMS
DEDICATED PARKING LOTS
DOUBLE PRIVATE LIFTS

*Fully Furnished
Bonus**

OR

*Rental
Guarantee Up to 33%**

 (021) 5835 0606

KID'S POOL & PLAYGROUND • SWIMMING POOL
LOBBY LOUNGE • TENNIS COURT • SAUNA
GYM • JACUZZY • SQUASH COURT • BBQ PIT

*Term and conditions applied



PURI INDAH
FINANCIAL TOWER
IN WEST JAKARTA

**STRATA & LEASE
OFFICE**

START FROM 100 SQM

- Strategic Location
- Green & Smart Building
- Efficient Floor Plate
- Flexible Subdivision Units
- Easy Access to Toll Roads
- Professional Building Management

SOLE EXCLUSIVE MARKETING CONSULTANT

021 2960 3999 

Another masterpiece of
PONDOK INDAH

PURI INDAH CBD
WEST JAKARTA



MERRY
CHRISTMAS
AND



HAPPY NEW YEAR!
2018

Honda Fatmawati - Honda Pondok Indah
765 6456 722 3366





PROSPERITY RESIDENCE
THE LOTUS

THE LUXE OF PURI CBD



MARKETING OFFICE

Jl Kembangan Raya No 12A
Kembangan, Jakarta Barat



For More Information, Please Call

021 2952 0711

www.prosperity-residence.com

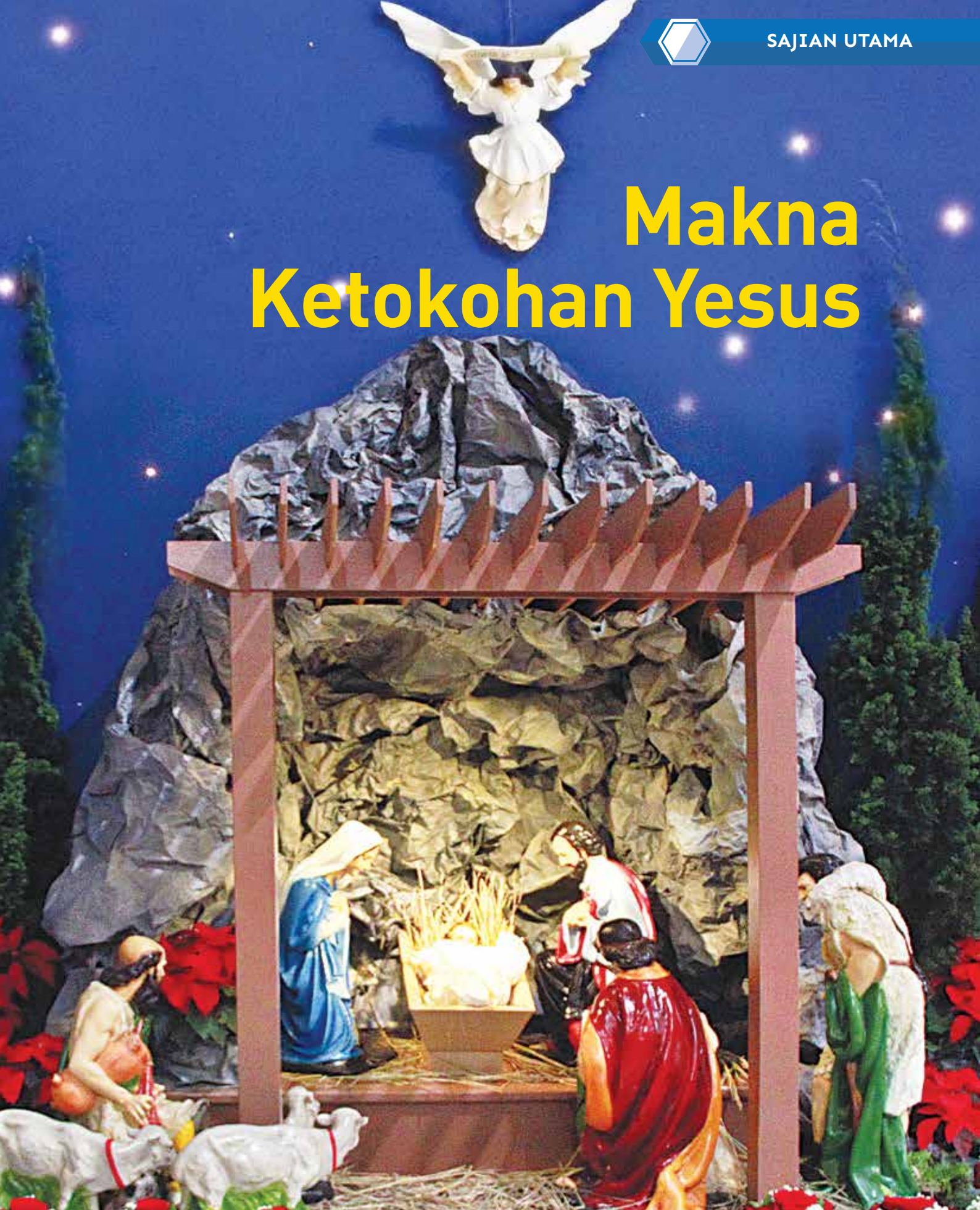
Marketing Consultant



**CUSHMAN &
WAKEFIELD**



Makna Ketokohan Yesus



[Foto : Erwina + Matheus Hp.]



Romo Danto - [Foto : Berto]

MENJELANG Natal, semua paroki melalui seksi, komunitas, wilayah, dan lingkungan mempersiapkan penyelenggaraan empat pertemuan Masa Adven, masa pengharapan akan hadirnya Juru Selamat.

Minggu keempat Adven 2017 jatuh pada hari Minggu. Beberapa saat sebelum memasuki Misa Malam Natal, sore harinya, Panitia Natal dengan cara masing-masing bersiap-siap agar suasana Natal terasa saat dimulainya Misa Malam Natal, dengan gua ataupun kandang yang sudah disiapkan namun tidak terlihat sebelumnya. Dengan kerja cepat, sore harinya sudah terlihat gua atau kandang di gereja.

Misa Malam Natal di Sathora dan juga paroki dan gereja lainnya, berlangsung dengan berbagai keunikannya. Gereja didandani dengan bangunan dan perlengkapan pendukung di sekitar area gereja. Tenda-tenda telah rapi disiapkan agar umat nyaman mengikuti Misa Malam Natal. Demikian pula Paroki Katedral yang terletak di pusat kota Jakarta. Gereja berarsitektur megah ini siap menampung umat parokinya dan juga umat pendatang untuk merayakan Misa Malam Natal dengan sakral dan khidmat.

Natal kali ini, MeRasul mengupas tentang Yesus sebagai tokoh iman dalam sejarah, terutama pada saat kelahiran-Nya. Romo Hieronymus Sridanto Aribowo Nataantaka Pr yang

lebih dikenal dengan Romo Danto, menerima MeRasul di ruang kerjanya di Gereja St. Laurentius, Paroki Serpong, Tangerang.

Berikut ini perbincangan dengan Romo Danto:

Yesus, tokoh sejarah, iman, moral, dan fantasi.

Siapa Yesus, kita semua mengenal-Nya. Kita mengimani Yesus sebagai tokoh iman, iman yang menyejarah, yang berangkat dari tradisi para rasul yang diurut sampai Yesus. Perlu definisi yang jelas terlebih dahulu; apakah Yesus sebagai tokoh iman, historis, atau fantasi. Orang yang tidak beriman bisa juga melihat Yesus sebagai tokoh fantasi atau Yesus sebagai tokoh moral.

Mahatma Gandhi, sebagai orang Hindhu, melihat Yesus sebagai tokoh moral, anti kekerasan. Kahlil Gibran, tokoh Muslim, melihat Yesus sebagai keutamaan kasih. Dia adalah Muslim yang tasawuf (bijaksana). Dia melihat Yesus sebagai tokoh kasih. Yesus bisa dilihat, seperti juga banyak tokoh, karena spesial. Maka, kelahiran-Nya pun menjadi spesial. Banyak tokoh agama yang kelahirannya menjadi spesial. Bahkan kita lihat di dalam Kitab Suci, tokoh yang dianggap Nabi, seperti Nabi Musa dan Yohanes pemandi. Kelahiran mereka spesial.

Sekarang ini, kita melihat Yesus dari sisi mana; apakah dari sisi fantasi, iman atau sejarah?

Dari sisi fantasi, seperti film drama musikal yang pernah dibuat pada era '80-an, Yesus digambarkan sebagai tokoh yang mulia. Dilihat dari sudut anak-anak muda Eropa dan Amerika, Yesus merupakan tokoh fantasi. Di film "*Jesus Christ Superstar*" Ia digambarkan sebagai tokoh yang hebat dan mulia, sebagai *Superstar*. Bagi mereka, film ini dapat membawa iman mereka kepada Yesus sesuai zamannya. Walaupun tidak bisa diterima oleh orang tua, cara ini dapat membawa fantasi mereka sampai kepada imannya. Hal ini *boleh-boleh* saja, mengapa tidak.

Kita mau melihat Yesus dari sisi mana? Kalau kita melihat kelahiran

Yesus dari sisi iman, kita punya *Lex Orandi Lex Credendi*. Artinya, "hukum doa membawa kita pada iman", bagaimana cara kita berdoa, cara kita mengimani. Yesus yang kita imani, dengan mudah kita temukan dalam tradisi hidup doa kita.

Yesus historis bisa kita lihat juga dari Kitab Suci, bagaimana kelahiran-Nya. Meskipun Kitab Suci tidak boleh semata-mata dilihat sebagai kitab historis, tapi sebagai ekspresi ungkapan iman pada masanya. Kalau melihat Kitab Kejadian, apakah betul manusia pertama diciptakan oleh Allah dari abu dan meniupkan udara, ini 'kan tidak masuk akal jika dilihat dari sudut ilmu pengetahuan sekarang. Tidak dari itu, manusia 'kan lahir dari laki-laki dan perempuan. Lalu, kita memperlakukan Kitab Suci sebagai apa? Apakah kitab historis atau sebagai kitab iman, atau apakah sebagai kitab ilmu pengetahuan yang bisa menjawab segala-galanya. Maka, kelahiran Yesus pun bisa didekati melalui sisi historis dengan cara membaca Kitab Suci.

Meskipun ada juga pendekatan historis dengan pendekatan antropologis, artefak, arkeologis, yang dilakukan dulu pada abad 19; di mana tepatnya Yesus dilahirkan, di mana tepatnya Bethlehem itu berada. Ada yang tidak yakin kalau persisnya di situ. Bethlehem itu desa yang luas, apa persis seperti sekarang yang ada tempat bintangnya, apakah persis di situ tidak ada seorang ahli pun yang menjamin. Bahkan Bukit Kalvari, tepatnya di mana Yesus disalibkan tidak ada kepastian.

Lalu, sebetulnya fungsi historis itu apa? Fungsi historis membantu kita untuk lebih mampu mengimani Yesus yang hidup dan bangkit, membantu tapi bukan menjadi tujuan. Final destinasiya pada iman akan Yesus yang hidup dan bangkit. Sebagai sarana untuk membantu sampai ke sana.

Kita pun tidak berhenti, karena ini teologi inkarnasi, *in - carnem (in + carnis) = menjadi daging*. Proses *theos - in - carnem - es*, Allah



Romo Danto - [Foto : Berto]

menjelma menjadi daging. Itu adalah teologi antara karena pusat kita adalah iman atas teologi kebangkitan, misteri wafat, penderitaan, dan kebangkitan Yesus. Ini teologi Paskah yang harusnya menjadi puncak. Maka, teologi inkarnasi menjadi cara bagi kita untuk memahami teologi Paskah. Karena munculnya dan refleksinya itu baru kemudian setelah teologi Paskah.

Kalau Yesus kita pernah wafat, Yesus kita bangkit dengan mulia dan jaya, lalu siapakah Yesus kita? Itu berarti Yesus kita pernah lahir. Lalu, jika ditarik mundur, refleksinya adalah bahwa Allah bukan hanya bangkit dan naik ke surga, tetapi Dia juga pernah turun. Bukan hanya gerakan naik tapi gerakan turun. Bukan hanya solidaritas positif tapi juga solidaritas negatif, dan ini ditemukan dalam teologi inkarnasi. Refleksinya kemudian, bagaimana Allah menjadi manusia bukan hanya dalam iman tapi juga dalam historis. Bisa tidak ditemukan dalam historisnya. Ternyata, Kitab Suci menuntun kita ke sana.

Mengapa bacaan dalam Paskah hanya dibacakan silsilah sampai Yusuf dan Maria melahirkan Yesus dan Dialah yang menjadi Almasih yang menyelamatkan kita. Ini sebenarnya historis juga. Sebuah historis silsilah pohon keluarga. Seseorang bisa dilihat sejarahnya.

Salah satunya, dari keluarganya. Betul bahwa Dia ini keluarga Yahudi asli, betul bahwa Dia itu Yahudi tidak asli karena ada campurannya, betul bahwa Orang itu sangat Ilahi karena ini semua orang kudus, dan betul bahwa Dia sangat manusiawi karena keturunan-Nya juga tidak semuanya benar. Artinya, hal ini membantu kita secara historis menjadi iman. Proses Yesus historis menjadi Yesus imani.

Dikaitkan dengan Yesus yang lahir, bagaimana makna hadirnya tiga raja, gembala, dan domba?

Sekali lagi kita melihat kebenaran dengan pendekatan-pendekatan. Pendekatan mana yang lebih dekat. Kitab Suci pun sangat terbatas, kecuali kalau iman itu menyatakan bahwa itu benar 100 %. Kalau demikian maka bagaimana dengan munculnya tiga raja dan gembala?

Paling jelas rujukannya adalah Kitab Suci.

Narasi Lukas lebih gamblang dan lebih jelas. Lukas seorang dokter. Ia menguasai banyak bahasa. Sumber Matius dan Markus lebih tua, ketika tulisan itu ditemukan. Yohanes tidak berbicara tentang narasi kelahiran Yesus. Sumber Lukas, menurut ahli Kitab Suci, datang kemudian setelah Matius dan Markus. Sumber Yohanes tua tapi tidak berbicara banyak tentang kelahiran Yesus. Lukas menulis narasi yang baik tentang tiga raja. Lukas dianggap penulis yang sama dengan Kisah Para Rasul karena gaya bahasanya sama.

Matius dan Markus dianggap para ahli yang "hidup" sezaman dengan Yesus. Lukas lebih kemudian. Jadi, kebenaran mana yang lebih mendekati, para ahli yang bisa menjelaskan. Dari sisi Kitab Suci, Lukas jelas mengatakan bahwa memang ada orang Majus dari Timur. Mereka memberi persembahan dan ketika mereka pulang, diingatkan dalam mimpi untuk tidak melalui jalan yang sama supaya tidak bertemu dengan Herodes.

Sejauh mana tiga orang Majus dimaknai sebagai semua bangsa yang memuji dan takluk,

memberikan hadiah kepada Yesus? Bertentangan dengan Herodes yang menolak, karena kita tahu secara *post factum* (bertindak ketika telah terjadi) - dia yang membunuh bayi-bayi dan jangan-jangan ada bayi Yesus. Maka, ini simbol orang yang bersukacita menyambut Yesus, yaitu pemimpin bangsa dan negara yang menerima dan ada pula pemimpin status quo yang menolak kehadiran Yesus pada saat itu. Jadi, ada dua kekuasaan.

Tapi, di lain pihak, ada kelompok yang ada di bawah yaitu gembala. Secara status sosial, hidupnya di bawah. Hidupnya bergantung pada domba. Mereka adalah kelompok paling bawah yang menerima Yesus dengan sukacita. Kehadiran Allah diterima oleh sebagian orang di kelompok atas yang diwakili orang Majus, yang ditunjukkan oleh pemimpin bangsa dan oleh seluruh orang dari lapisan bawah. Yesus diterima oleh seluruh kelompok di lapisan bawah. Ini iman atau histori? Karena hal ini ada di dalam KS jika dilihat secara historis. Tetapi, karena Kitab Suci diimani, ini menjadi pengalaman iman.

Tetapi, ada yang lain, yakni kelahiran Yesus secara fantasi. Artinya, setelah diterima dengan iman, orang dengan kekayaan budaya setempat, melegendakan dengan sebagian dari caranya beriman.

Di negara-negara Eropa, tiga orang Majus digambarkan secara khusus. Peringatan kehadiran tiga orang Majus di Jerman dengan menuliskan nama tiga raja; inisial B-M-K dan tahun di depan pintu pada Hari Raya Epifani, supaya mereka diselamatkan, dikunjungi, dan diberkati.

Tradisi ini diteruskan sampai sekarang. Paroki ini juga menuliskan dengan kapur tulisan nama itu supaya diselamatkan dan dikunjungi. Artinya, tiga orang Majus datang ke rumah ini sebelum mengunjungi Yesus. Hal ini sebenarnya tidak ada di dalam Kitab Suci, tidak ada juga di dalam histori. Orang-orang Eropa menggambarkannya supaya



lebih kontekstual dan lebih hidup. Tiga orang Majus datang ke rumah kami. Sebelum ke tempat Yesus, mereka memberkati rumah kami. Hal ini tidak ada juga historinya. Juga dipraktikkan dalam drama anak-anak di Eropa Utara, yang digambarkan dengan tiga raja yang berkeliling ke desa-desa Katolik. Mereka berkunjung dengan membawa hadiah. Ini lebih dahsyat dari legenda Santa Claus.

Maka, pertanyaan sah atau tidak bahwa "Yesus fantasi"? "Yesus fantasi" sebagai sarana supaya kita lebih beriman kepada-Nya yang ditangkap oleh konteks sosial budaya setempat. Contoh, *Jesus Christ Superstar*; apakah itu film artistik atau film iman. Kita bisa melihatnya sebagai film iman. Karena anak muda waktu itu berontak terhadap struktur. Mereka menginginkan kebebasan dan mengimani Yesus dengan cara seperti itu. Yang penting, Yesus diakui dan diimani dengan kreatif. Meskipun jika dicari di dalam Kitab Suci, bagaimana mungkin Maria Magdalena *ngerock*? Lagunya masih terkenal sampai sekarang, menjadi lagu yang populer sekitar tahun '70-80-an. Salah satu lagunya seperti *I Don't Know How to Love Him*, tidak pernah ditemukan di dalam Kitab Suci. Tapi, orang muda saat itu menangkap Yesus seperti itu. Yesus menjadi hidup. Itu konteks Eropa.

Jadi, kelahiran Yesus yang seperti apa itu "fantasi"? Benar *nggak sih* tiga rajanya, benar *nggak sih* guanya? Mungkin kalau dicari historinya akan sulit ditemukan. Karena historisitasnya tidak menjawab. Kalau dicari imannya akan ditemukan di dalam Kitab Suci; imannya bisa dicari, hidup di dalam diri kita sehingga kita ikut merayakan dan itu sah-sah saja.



Tiga Raja dari Timur - [Sumber : markmcmillion.com]

Dalam Epifani, ada bintang, gua, raja, gembala, dan domba. Tiga orang Majus sebagai representasi pemimpin bangsa dan gembala menerima Yesus sebagai raja. Lalu, bagaimana dengan perayaan Epifani, apakah masih memiliki gema di Gereja?

Secara liturgi, Epifani jelas masih ada artinya, berakhir pada oktaf Natal sampai Hari Raya Santa Perawan Maria pada 1 Januari. Kalau jatuh pada hari Minggu dirayakan. Setelah oktaf Natal sampai pada Hari Raya Epifani, penampakan tiga raja. Ini masih Masa Natal minggu kedua. Natal berakhir pada saat pembaptisan Yesus. Epifani tetap menjadi bagian penting. Tiga raja itu menggambarkan keterbukaan manusia menerima Allah yang menampakkan diri, Allah yang bersolidaritas dengan manusia. Tiga raja tadi berarti seluruh dunia mengakui dan menerima Yesus sebagai Juru Selamat. Refleksinya, bagaimana dengan kita?

Di beberapa negara ritus Timur, Natal sesungguhnya pada Epifani. Di Rusia, Epifani lebih hebat daripada Natal. Karena bagi mereka, kelahiran Yesus ketika diakui oleh tiga raja. Bukan lahir secara manusiawi pada 25 Desember. Tanggal 6 - 8 Januari dianggap sebagai Natal yang sesungguhnya. Mereka melihatnya secara teologis. Natal sesungguhnya saat kita menerima dan mengakui Allah yang menjelma menjadi manusia.

Mengenai tanggal, ada tradisi di

balik ini. Mengapa 25 Desember? Ada banyak sumber dan melalui pendekatan apa. Salah satunya, pendekatan antropologi, yang pernah kita dengar. Seperti adanya dewa matahari di Yunani. Dewa Matahari itu diganti Yesus. Kemudian kita menyembah Yesus. Ini proses kristenisasi

pada orang-orang Yunani. Banyak pendekatan dari ritus kristiani, dari jemaat perdana sejak abad ke-2 sampai sekarang, yang dipelihara dengan baik. Tanggal 25 Desember dianggap sebagai Hari Agung kedua setelah Paskah, bagaimana Allah menjadi manusia.

Ada teks liturgi khusus yang merayakan 25 Desember, dimulai dari abad ke-4, ada *sacramentarium gregorium veronense*, liturgi yang lengkap bagaimana merayakan Natal Vigili; dari Natal pagi, Natal siang, dan Natal sore. Itu ada dan bisa ditelusuri meski tidak semua. Kalau pendekatannya mau ilmiah, lewat teks. Kapan teks ini muncul? Kalau ditelusuri, tradisi ini sudah muncul sejak Gereja Perdana.

Memang mereka merayakannya dengan cara yang sangat sederhana. Kelahiran Yesus dirayakan di katakombe (ruangan/lorong panjang di bawah tanah setinggi 1,5 m yang biasanya digunakan untuk keperluan religius) karena mereka takut dikejar orang pemerintah. Mereka melakukan seperti itu supaya imannya tetap hidup.

Orang Kristen bisa hidup persis di bawah tanah di pusat kota Kristen selama berabad-abad. Tempatnya sekarang dipelihara dan terawat baik. Saat ini, menjadi tempat wisata. Jika kita melihat altar-altar di sana, ada simbol *ixhtus*; 'di sinilah kita berkumpul sebagai orang kristiani'. Yesus Kristus, Anak Allah, Juru Selamat mereka. Mereka berkomunikasi supaya tidak

ditangkap orang Romawi. Mereka menggunakan simbol *ixhtus*. Seperti bahasa anak muda, bahasa *prokem*.

Bagaimana Gereja melihat penggunaan gua atau kandang di dalam Kitab Suci?

Hal ini dilihat sebagai “kreativitas iman”. Bagaimana iman harus *survive*, harus diberi makna. Kalau tidak, iman akan ditinggalkan. Gereja adalah *ecclesia semper reformanda* (artinya, Gereja yang terus-menerus harus diperbarui), harus diberi makna. Kalau tidak, Gereja akan ditinggalkan.

Dari pendekatan historis, gua itu diperkenalkan oleh St. Fransiskus Asisi pada abad ke-15. Dia membuat tempat untuk binatang, yakni domba. Dia adalah orang Italia, didekati secara historis oleh konteks Italia. Italia adalah negara yang berbukit-bukit, ada hutan dan padang savana, ada Pegunungan Alpen. Domba ada di sana. Mengapa muncul kandang? Karena domba identik dengan kandang. Yesus kira-kira lahir di kandang yang ada palungannya. Mengapa muncul gua? Karena hal itu ditangkap berbeda. Fantasi iman dikaitkan dengan konteks.

Natal yang ditangkap adalah dengan kandang, tempat domba. Ada Pegunungan Alpen yang subur. Lalu, konteksnya menjadi kandang. Konteks Yahudi adalah gua karena di sana ada padang pasir, tidak ada hutan. Lalu, pertanyaannya: apakah gua atau kandang? Keduanya bisa saja. Maknanya sama, yakni tempat yang tidak layak untuk Yesus lahir.

Jika di Jakarta, mungkin kandang domba digambarkan dengan gubug reyot di Sungai Ciliwung, di belakang hotel megah. Bagaimana kita bersikap? Bisa dibuat visual gubug reyot saja. Mungkin tidak ada gembala. Tapi, di sini banyak orang miskin seperti pemulung dan



Gua Natal - [Sumber : cdn.pixabay.com]

pengemis, yang menyambut Yesus untuk pertama kali.

Lalu, pertanyaannya apakah ada historisitasnya? Kembali ke konteks yang dibawa pada kondisi saat ini. Kita harus berhati-hati, apakah itu historis atau iman. Kalau iman, itu yang penting. Sedangkan historis, sifatnya dapat memperkaya iman. Historis membawa kita untuk beriman dengan lebih baik.

Sampai sekarang pun masih diselidiki para ahli. Apa pun kebenaran yang ditemukan, tidak mengubah iman kita kepada Yesus. Karena seorang ahli di bidangnya pun belum tentu memiliki iman yang sama dengan kita. Itu dua hal yang berbeda. Seorang dosen yang atheis, dialah orang yang sangat menguasai bidangnya. Artinya, ilmu yang sangat historis itu berbeda dengan iman. Ia mengajar dengan baik, pengetahuannya luar biasa. Ia dapat menjelaskan dengan ilmiah, tetapi dia tidak percaya kepada Tuhan. Bagi kita, itu tidak apa-apa. Artinya, ilmunya kita dapatkan tapi imannya adalah iman kita. Yang penting, jika hal itu menambah iman, kita imani.

Bagaimana Romo melihat umat memaknai Natal ?

Saya melihat bagaimana umat memberi makna Natal, saya melihatnya seperti ini. *Pertama*, melihat makna dari liturgi. Dan *kedua*, dari makna hidup sehari-hari.

Dari makna liturgi, jelas kita dituntun untuk *sentire cum ecclesia* = sehati seperasaan dengan Gereja. Maka, Gereja menyelenggarakan

Adven 1,2,3, dan 4, kita ikuti supaya kita tidak ikut-ikutan dengan yang di luar. Pohon Natal di mana-mana. November akhir dan Desember awal, sudah dirasakan suasana Natal. Pohon Natal ada di mana-mana, juga ada di mal. Sementara itu dalam liturgi, kita masih dalam suasana penantian/

pengharapan. Nanti, puncaknya di *gaudette* (sukacita) yang ditandai dengan warna *pink*. Itu pun sukacitanya baru 50%. Sukacita penuhnya pada perayaan Natal.

Sebagai katakese, kita mulai bersukacita. Jangan berhenti berpengharapan. Selama penantian harus sabar. Tanggal 24 Minggu pagi masih Minggu keempat Adven. Sorenya, kita merayakan Natal.

Natal kali ini, pada Misa pagi hari (08.30) dan selesai siang hari, hingga pukul lima sore. Malam sudah datang Natal Vigili. Gereja disulap menjadi *Christmas*. Gua atau kandang sudah disiapkan dan dipindahkan. Ini peristiwa yang terjadi tujuh tahun sekali. Dan berulang tujuh tahun lagi.

Pertanyaannya, sejauh mana secara liturgi dihayati supaya kita masih bisa *sentire cum ecclesia*. Bacaan menuntun kita supaya *aware*, berjaga-jaga. Ini secara liturgi. Makna Natal berpuncak pada Yesus yang lahir. Dan yang kedua, bagaimana dalam hidup sehari-hari. Setiap tahun kita merayakan Natal. Apakah setiap tahun maknanya sama, bagaimana umat diajak untuk merenung dan merefleksikan hidup beriman. Kalau refleksinya dalam, tidak ada pengalaman yang sama, bahkan setiap hari saja bisa berbeda meskipun orangnya sama.

Tapi, pertanyaannya, perangkat untuk melaksanakan tiap orang beriman itu berbeda-beda. Ada yang perangkatnya tajam, terbiasa membaca Kitab Suci dan berdoa.

Ada yang agak susah melihat peristiwa manusia ke peristiwa iman. Yang penting, saya makan, sudah. Lalu, kemudian katekese memberi perangkat refleksi. Maka, adanya pertemuan Adven (Bulan Keluarga) membantu umat supaya perangkat refleksinya lebih baik. Hal ini membawa orang untuk terbiasa refleksi, merenung dan berdoa setiap hari.

Seberapa penting arti peristiwa Natal dikaitkan dengan peristiwa Paskah?

Paskah adalah puncak misteri iman kita. Paskah adalah ibu segala hari raya di Gereja Katolik. Artinya, puncak segala hari raya adalah Paskah. Natal adalah hari raya kedua; menjadi antara menuju Paskah.

Dikaitkan dengan Paskah, bagaimana kita merayakan Natal? Allah menjelma menjadi manusia melalui solidaritas negatif dan berkorelasi serendah-rendahnya dengan manusia. Manusia yang dipersembahkan akhirnya harus menderita untuk menebus dosa-dosa manusia. Berpuncak pada Allah yang menjelma menjadi manusia, akhirnya disalibkan untuk menebus dosa-dosa manusia. Dia tidak mati konyol. Salib diubah menjadi kejayaan. Maut dan kematian dikalahkan dengan kebangkitan. Tetapi, apakah Dia tetap Allah? Itu jelas. Allah yang 100 % manusia. Sisi historisnya ada. Betul bahwa Allah kita adalah Allah yang 100 %, tetapi juga 100 % manusia. Jika Allah kita bukan manusia, Dia adalah Allah yang tinggi, jauh, yang tidak terjangkau di awang-awang yang konseptual, yang tidak bisa menangis, yang tidak bisa mati, dan sebagainya. Allah kita 100 % Allah sekaligus 100 % manusia. Maka, ada kebangkitan. Peristiwa kelahiran ini menunjukkan nilai ke-manusia-annya. Dan semuanya kembali kepada Allah. Semuanya menggunakan cara manusia untuk meyakinkan bahwa iman kita berbicara melalui hal itu sehingga Natal tidak berdiri sendiri. Justru

Natal sebagai perayaan antara yang bisa memahami pusat misteri. Dipahami mengapa Dia lahir dan mengapa Dia mati. Allah menjadi dekat dengan kita dan Dia bisa menjadi bagian dari kita. Solidaritas negatif dari kita melalui kematian oleh salib adalah hal yang luar biasa. Jika ada yang mengatakan bahwa

Allahmu tidak bisa menolong, ya tidak apa-apa karena Allah kita juga manusia. Jadi, kita tidak pernah sakit hati kalau kita memahami dan mengimani dengan benar. Mana Allahmu? Katanya, bisa menolongmu. Akhirnya, Dia mati juga. Memang Allah kita menjadi manusia ...so what? **Berto**

Tradisi Natal Berbagai Negara di Dunia

Menurut Charles Dickens seorang penulis terkenal Inggris di era Victorian lahir sekitar tahun 1812;... " *There seems a magic in the very name of Christmas !*"

Peristiwa Kelahiran Yesus merupakan saat yang dinantikan umat kristiani di seluruh dunia, musim dan suasana sangat mendukung penuh kehangatan perayaannya memenuhi setiap sudut hati. Juga untuk anak-anak yang tumbuh dengan imajinasi tentang sosok Santa Claus opa yang ramah dan baik hati. Walaupun image Santa Claus dipoles sedemikian rupa sehingga menjadi berbeda dengan sosok Santo Nicholas yang asli dari Myra, hal tersebut tetap menjadi sebuah kenangan disetiap benak dan disetiap hati bila teringat masa kecil dulu. Tradisi itu berkembang terus selama beberapa abad dan keajaiban rasa tersebut tidak pernah hilang.

Amerika dan Kanada

Pohon Natal di Amerika dan Kanada umumnya diberi hiasan dan kaos kaki digantung di atas perapian, supaya diisi hadiah oleh Santa Claus nantinya. Natal dirayakan tanggal 25 Desember, tapi ada komunitas penduduk Perancis-Kanada



Amerika dan Kanada - [Sumber : chloesawesomemehonorsspanish2.weebly.com]

merayakannya tanggal 24 Desember. Banyak keluarga yang merayakan Malam Natal dengan saling memberi hadiah, makan bersama keluarga dan menghadiri Misa tengah malam. Dekor kadang domba dan bayi Yesus ditampilkan setiap tahun. Ada banyak perayaan Natal yang dirayakan bagi penduduk yang Katolik dan Protestan, maupun bagi yang tidak memeluk agama apapun. Di Amerika maupun Kanada penduduknya selalu akan memberi amal untuk kaum papa dan gelandangan, terutama selama masa Natal.

China

Umat Kristen di China menerangi rumah mereka dengan lampion selama masa Adven. Santa disebut *Dun Che Lao Ren*. Anak-anak menggantung kaos kaki, mirip



China - [Sumber : www.chinadaily.com.cn]

dengan tradisi di Amerika karena tradisi tersebut dibawa oleh para missionaris yang masuk ke China.

Belgia



Belgia - [Sumber : i.pinimg.com]

Anak-anak di Belgia selalu gembira apabila sudah dekat Natal, mereka merayakannya lebih cepat yaitu tanggal 6 Desember setiap tahun. Santa Nicholas yang mengendarai seekor kuda yang membawa tas besar yang isinya hadiah. Sesudah pembagian hadiah dan perayaan, dilanjutkan perayaan kudas kelahiran bayi Kristus.

Cekoslowakia



Cekoslowakia - [Sumber : www.littlebitofczech.com]

Umat di Cekoslowakia merayakan Natal dengan berpesta dan saling memberi hadiah. Secara tradisional mereka juga menata meja makan untuk bayi Kristus. Dan merayakan Natal bersama seluruh keluarga.

Denmark



Denmark - [Sumber : media.licdn.com]

Masyarakat Denmark merayakan tradisi dari Santa Klaus yang dikenal dengan nama *Julemanden*. Ia naik kereta salju yang ditarik oleh rusa, membawa banyak hadiah untuk anak-anak segala usia. Pembantu Santa yaitu peri yang baik dan jenaka (*Elf*). Dan mereka percaya bahwa peri tersebut tinggal di *attic*, rumah mereka. Anak-anak menyiapkan susu dan *rice pudding* untuk para *Elf*, untuk memastikan kalau peri itu akan menyampaikan pesan mereka untuk Santa.

Inggris

Inggris membawa beberapa kebiasaan Natal ke Amerika. Pangeran Albert membawa tradisi pohon Natal (*Fir tree*) dari Jerman yang dihias ornamen dan buah-buahan di masa Ratu Victoria. Lalu dekorasi itu segera menjadi trend di seluruh Inggris.

Hal lain dari tradisi Inggris termasuk membuat *Christmas List*, pemberian kado sehari setelah Natal kepada para tamu yang datang, kebiasaan menggantung kaos kaki di atas perapian, juga Santa yang memakai jubah merah. Satu tradisi lain lagi yang sudah mulai ditinggalkan di Inggris, yaitu



[Sumber : cdn.notonthehighstreet.com]

kebiasaan menunggu tengah malam Natal untuk membuka hadiah Natal.

Seminggu sebelum Natal biasanya orang-orang akan berkumpul di taman umum dan di keramaian sambil menyanyikan lagu-lagu tradisional Natal yaitu Christmas Carol. Kini beberapa negara malah punya lebih banyak *Caroling troops* atau Christmas Carol daripada di Inggris sendiri.

Perancis



Perancis - [Sumber : www.marvellous-provence.com]

Di Perancis Natal dirayakan sepanjang bulan Desember, dan mulai saling memberikan kado Natal pada tanggal 6 Desember, lalu tambahan hadiah Natal di saat tanggal 25 Desember, kemudian mereka akan membuka hadiahnya di hari Tahun Baru.

Keluarga merayakan malam Natal di tengah malam dengan makanan dan minuman khas Natal. Lalu sebelum tidur anak-anak akan meletakkan sepatu atau kaos kaki di dekat perapian untuk mendapatkan hadiah spesial. Kemudian anak-anak akan bangun pagi-pagi untuk merayakan Hari Natal bersama-

sama.

Khusus umat di Paris, penataan palungan di mana patung-patungnya menggunakan pakaian modern Perancis. Merupakan *event* yang diadakan setiap tahun.

Italy



Italy - [Sumber : www.livetradingnews.com]

Di Italia masyarakatnya merayakan Natal di bulan Desember, mereka mengadakan tukar kado di Hari Tradisional mereka yaitu kedatangan *Wise Man* (Tiga Raja atau Orang Majus dari Timur) tanggal 6 Januari. Orang Itali mengklaim bahwa penataan dekor Kandang Domba dan palungan bayi Yesus pertama kali dibuat di Itali oleh Santo Francis, mulanya hanya sebagai obyek pembelajaran untuk anak-anak pada waktu itu dan berlangsung hingga kini. Hampir di setiap kota dan desa, mereka mengadakan lomba dan penghargaan bagi pembuat dekor kandang domba yang terbaik.

India

Hanya beberapa persen keluarga di India yang merayakan Natal,



India - [Sumber : www.thehindu.com]

namun dekorasi dilakukan oleh keluarga yang bukan Kristen juga. Rumah-rumah mereka dihias dengan tanaman yang berwarna hijau, daun mangga, rangkaian lampu-lampu dan bintang Bethlehem digantung di dalam rumah. Saling bertukar hadiah adalah kebiasaan yang dilakukan walaupun bagi yang bukan kristen.

Mexico dan Negara-negara Amerika Tengah

Masyarakat Mexico merayakan *Navidad* (*nativity* atau *Natal*), sepanjang sembilan hari penuh hingga Hari Natal. Semua keluarga akan bersukacita di pusat kota, dari rumah ke rumah, menikmati semacam



Mexico - [Sumber : latinbayarea.com]

The Theatre of Knocking on the door seperti Yosef ketika mencari penginapan di Bethlehem, lalu ditolak karena tempat penginapan penuh. Kemudian perayaan pesta akan dirayakan di halaman belakang rumah mereka atau di lapangan umum. Musik dimainkan sepanjang perayaan, makanan khas Mexico dihidangkan, lalu anak-anak akan diberikan tongkat kayu untuk memukul *Pinata* yaitu kreasi dari kertas (*paper mache*) yang dibentuk seperti bentuk hewan yang ada di kandang domba, yang berisi permen dan macam-macam hadiah. Pada hari ke sembilan, mereka merayakan Josef dan Maria diterima Tuhan, para malaikat, dan para gembala di kandang domba. Setelah itu seluruh keluarga dari segala usia mereka akan melanjutkan perayaan di gereja, merayakan

pesta kelahiran bayi Yesus.

Belanda



Belanda - [Sumber : afterglobe.net]

Tradisi masyarakat Belanda memperingati Santo Nicholas, yang mereka sebut *Sinterklaas*, dan mereka percaya bahwa Sinterklaas pernah mengunjungi Swedia dengan kapal, tanggal 6 Desember adalah tradisi yang ditentukan dalam tanggalan gereja dari Spanyol. Ketika mendarat dari kapalnya, Sinterklaas langsung menunggang seekor kuda, dan membagikan hadiah kecil berupa permen dan kukis ke dalam sepatu-sepatu yang sudah disiapkan anak-anak. Sinterklaas tua ini dipercaya sangat jahil, dapat menghilang apabila dia terlihat secara tidak sengaja di tengah aksinya, menyamar sebagai ayah atau kakek dari anak tersebut.

Polandia



Polandia - [Sumber : www.wroclaw.pl]

Polandia mempunyai tradisi yang sangat kaya yaitu carnival di tengah desa atau kota yang dipenuhi *stall* or *booths* disebut *Joselki*. Booth masing-masing didekor sesuai tema-tema Natal, yang dirayakan hingga Tahun Baru. Keluarga-keluarga dan para pebisnis berlomba-lomba membuat booth mereka menjadi

yang paling favorit, menampilkan tokoh-tokoh dan cerita-cerita di Alkitab. Hadiah-hadiah kecil, permen-permen dan kartu Natal – kartu Natal akan dibagikan di setiap booth kepada orang-orang yang lewat, biasanya ada grup Christmas Carol yang menyanyikan lagu-lagu natal dari booth ke booth. Setelah itu seluruh umat desa akan berjalan ke gereja merayakan misa malam bersama.

Spainyol



Spainyol - [Sumber : funny-spanish.com]

Warga Spainyol umumnya Katolik, pemberian hadiah Natal diasumsikan adalah *Wise Man* (Tiga orang Majus) seperti peristiwa yang diperingati saat pertama kali mereka memberikan hadiah kepada bayi Yesus. Warga menyiapkan makanan untuk kuda-kudanya dan kudapan untuk *Wise Man*. Mereka merayakan Malam Natal (*Nochebuena*) bersama keluarga dan sahabat dengan makan bersama. Hampir semua keluarga membuat dekor Natal palungan bayi Yesus di rumah mereka masing-masing hingga sangat detail. Kemudian mereka akan saling mengunjungi dari rumah ke rumah untuk mengagumi dekor bayi Yesus yang dibuat para tetangga.

Swedia

Orang Swedia mempunyai versi sendiri untuk Santa, disebut *Tomte*. *Tomte* sangat tidak menarik, anak-anak berpendapat bahwa ia seperti orang kerdil yang menakutkan, yang keluar dari lumbung atau kolong bangunan untuk membagikan hadiah Natal.

Tidak ada rusa. Kereta salju yang



Swedia - [Sumber : i.pinimg.com]

lebih kecil yang ditarik oleh kambing ajaib yang membawa hadiah untuk anak-anak yang baik yang kadang disembunyikan di sekeliling rumah. Hadiah tersebut akan dibungkus kertas berlapis-lapis hingga acara membuka kado menjadi saat yang ditunggu dan sangat mendebarkan.

Rusia

Perayaan Natal di Rusia berubah



Rusia - [Sumber : ichef.bbci.co.uk]

drastis setelah revolusi tahun 1917. Parade Natal dengan kostum, bintang Betlehem diujung tongkat, makan bersama sebelum menghadiri misa Natal setelah mengunjungi palungan bayi Yesus di tengah taman kota, semua dilarang karena berkaitan dengan ajaran gereja.

Santo Nicholas diganti menjadi *Grandfather Frost*. Kini komunitas di Rusia mulai lebih tampil dan tema Natal mulai bercampur dan lebih

beragam. Perayaan dengan pohon natal dan hiasannya mengisi pesta anak-anak. Hadiah-hadiah Natal dibagikan oleh *Grandfather Frost* menggunakan pakaian berwarna putih seperti salju dan pembantunya *Snow Maiden*.

Swiss

Di Swiss, Natal dirayakan dengan perayaan, dengan spirit untuk saling memberi yang dilambangkan oleh karakter *Christkind* (*Christ Child*), sebagai roh inkarnasi Kanak-kanak Yesus. Pemberian hadiah Natal merupakan saat yang dinantikan oleh anak-anak, yang diberikan Santo Nicholas yang menggunakan pakaian



Swiss - [Sumber : www.newlyswissed.com]

sebagai *helper*. Masyarakat di Swiss tetap mengutamakan figur utama perayaan Natal, yaitu Kristus sendiri. Peragaan dan musik memenuhi alun-alun kota dengan dekorasi kandang palungan bayi Yesus dan pertunjukan teatrikal ditambah pemberian berupa buah, cake dan kukis Natal mengalir terus di sepanjang jalan.

Di dalam tradisi gereja merayakan dan memperingati Natal hari kelahiran Kristus terlihat sangat beragam, kreatif dan imajinatif sesuai dengan kebiasaan dari penduduk setempat di berbagai negara. Semua perayaan dan tradisinya melambangkan semangat saling memberi, kehangatan cinta di dalam keluarga, persahabatan dan komunitas, ada kebahagiaan dan damai serta harapan dalam menyambut kelahiranNya. **Venda**

Sumber : Catholic.org / Tradition From Around The World.

SELAMAT NATAL & TAHUN BARU 2018



SNACK BERKUALITAS DARI:

PT INDOFOOD FRITOLAY MAKMUR

Sudirman Plaza Indofood Tower, 23rd Floor

Jalan Jenderal Sudirman Kav 76-78

Jakarta 12910

Call Center: 0-800-1156-888 (bebas pulsa)

email: cs.ifl@icbp.indofood.co.id

KPR Panin

Program Spesial Fix & Fix
Mudah & Cepat

**FIX 3 TAHUN
PERTAMA**

&

**FIX 3 TAHUN
KEDUA**

6,99%*

7,99%*

Periode : 10 Agustus 2017 - 31 Januari 2018



*Syarat dan ketentuan berlaku

KPR Panin
www.panin.co.id

 **1500678**

 PaninBank  paninbank.official

PT. Bank Panin, Tbk. terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan



PaninBank

**Ini Nih,
Bubur ayam kampung
yang beneran enak...!!**

**Ayam
Kampung**

Kedelai



Kerupuk

**Sambal
Asli**

**Jagonya
Bubur Ayam
Kampung**

Dua Kelinci®



ALL NEW PAJERO SPORT

CAR MULTIMEDIA ANDROID SYSTEM

MULTIMEDIA ANDROID 9"

OS Android 6.0 (Marshmallow)
9 inch, Cortex - A9 Processors Dual Core
Driving settings, HD Digital Screen,
Built in GPS, Wifi, Bluetooth & DVR (optional)
Capacitive Touch Screen



AVM (Around View Monitor)



IPAS (Intelligent Parking Assist System)
- 360° View Monitor
- Speed Sensor System

SUBWOOFER CUSTOM FIT



Custom Fit All New Pajero Sport
Frequency 23Hz - 2.3KHz
Sensitivity 2.33 V (SPK) 60 Ohm
Power Handling
250Watt @ 4 Ohm

AUTOMATIC POWER BACK DOOR



Control by the Remote, one press fix-all
Remote Wireless, Button in Driver,
Button on tail gate, Smart avoid pinch, user-safety
Set the height, user-friendly,
Sound alarm, Warning timely



HEADREST MONITOR ANDROID 10"

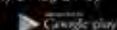
OS Android 6.0 (Marshmallow)
10.6 inch, 4 core A53 64bit 512Kb
With Wireless Internet
High Capacity USB
USB 2.0, Bluetooth function
Capacitive Touch Screen



AMPLIFIER IVA 4.85

4 CHANNEL

Car Digital Amplifier + DSP
and Smartphone Control
Double-Up Sound Quality & Plug & Play



Kramat Motor

Car Audio Video Entertainment

PT. KRAMAT MOTOR

Jalan Gading Kirana Timur, Blok H11/1-2
Kelapa Gading, Jakarta Timur
Indonesia 14240

Telp (021) 4534643 / 44 / 45 - Fax (021) 4534642



Enaknya So Brasaana



WaferTango



www.tango.id

Pernak-pernik Natal di Sana-sini

Christmas is the most wonderful time of the year...

DEMIKIAN yang dirasakan oleh seluruh umat Kristiani, termasuk Cecilia Linawati. Kecintaan akan kehangatan suasana Natal diwujudkan di dalam dekorasi pernak-pernik Natal di setiap sudut kediamannya yang asri dan sangat artistik. Terlihat sentuhan tangan-tangan terampil; dimulai dari pintu masuk rumahnya yang dominan putih bersih hingga ke ruang dalam.

Pagi itu, Cecilia menyambut kami dalam balutan *sackdress* warna fusia yang cerah. Keramahannya sebagai tuan rumah membuat kami betah dan tidak puas-puasnya mengagumi setiap rangkaian dekor Natal di setiap area rumahnya di Perumahan Puri Indah.

Ketika ditanya mengenai hobinya, Cecilia menjelaskan bahwa sejak di bangku sekolah, ia sangat senang melihat dekor Natal di majalah-majalah. Lalu, ia pernah punya cita-cita kuliah di bidang interior dan

arsitektur. Tapi, akhirnya, ia memilih kuliah di Jurusan Teknik Sipil di Universitas Maranatha, Bandung.

Cecilia mulai mendekor rumahnya sendiri ketika ia menikah dengan Rudy Fardeli, suaminya dan punya rumah sendiri. Awal menikah, mereka sempat tinggal di Surabaya selama setahun lebih. Kemudian mereka pindah ke Jakarta. Sebelumnya, ibu Vania dan Valery ini sempat berkarir di Bank Bali. Lalu, ia memutuskan menjadi seorang istri dan ibu di rumah. Sementara sang suami tetap berkarir di Bank Bali, yang lalu

berubah menjadi Bank Permata, dan kini sebagai Direktur PT Advantage dan Ketua Bidang Advokasi dan Bantuan Hukum Asosiasi Perusahaan Jasa Pengelola Uang Tunai Indonesia.

Cecilia menceritakan bagaimana dia dan kakak perempuannya mengawasi pembangunan rumahnya yang sekarang ini hingga selesai. Setiap tahun apabila Cecil dan



Cecilia Linawati, Vania, Rudy Fardeli - [Foto : dok. pribadi]



Ki-Ka : Hiasan patung Yesus, Bunda Maria dan Yusuf bersama tiga raja dan gembala; Hiasan Snowman - [Foto : Chris Maringka]



Ki-ka : Pohon Natal nuansa salju, Santa Klaus, Rusa bersama Santa Klaus - [Foto : Chris Maringka]

keluarganya tidak ke luar kota atau ke luar negeri, rumahnya akan didekor dengan tema dekor yang berbeda sesuai trend. Misalnya, tahun ini dekor pohon Natal di ruang tamunya menggunakan warna *rose gold* untuk hiasannya, dengan paduan warna putih dari kapas yang dibuat seperti salju.

Ada juga setting Santa Klaus warna silver yang berdiri di atas salju putih dari kapas.

Natal tahun ini menjadi kebahagiaan tersendiri karena putranya yang kedua, Valery, akan pulang setelah tujuh tahun ia merampungkan kuliah S2 Computer Science di Seattle, Amerika.

Apakah diantara kedua anaknya ada yang suka mendekor juga...?

"Ada...Vania, putri pertama saya," jawab Cecilia dengan mata berbinar-binar. Sambil bercerita bahwa awalnya di bangku sekolah hingga SMA, Vania biasa-biasa saja kalau mamanya mempersiapkan dekor Natal di rumah. Ketika suatu waktu Cecilia dan suaminya pergi menjenguk Vania yang sedang melanjutkan kuliah political science di Jepang, ternyata Vania mulai mendekor kamarnya dengan pernak-pernik Natal juga. Hingga selesai kuliah dan kembali ke Jakarta,

sambil bekerja sebagai sales executive di Hotel Kempinski, bersama dua sahabatnya Vania menjalankan bisnis *Table Decor* pada saat *weekend*.

Untuk hobi dekor ini, Cecilia mempunyai tiga gudang di rumahnya untuk menyimpan pernak-pernik Natal. Ia ingat semua barang-barang koleksinya. Biasanya Cecilia mulai mendekor satu minggu sebelum memasuki Masa Adven dan mulai membongkarnya saat mendekati Imlek. Ia senang membeli pernak-pernik dekor saat sedang jalan-jalan. Jika ada perlengkapan dekor yang bagus, pasti akan segera dibelinya, karena pada saat perlu kalau waktunya tidak tepat, barang tersebut mungkin sudah tidak ada lagi. Beruntung, pernak-pernik tersebut kini bisa dipakai Vania juga untuk pekerjaannya.

Cecilia juga sejak dulu aktif membawa kedua anaknya ikut kegiatan Koor Benediktus dan menemani mereka berlatih sejak umur sembilan tahun hingga usia 16 tahun, saat mereka harus kuliah di luar negeri. Kemudian Cecilia dipilih untuk menjadi Koordinator Koor Benediktus sampai saat ini. Kini, Cecilia dipercaya



Burung di atas bongkahan salju - [Foto : Chris Maringka]

sebagai Wakil Ketua Lingkungan St. Klara V. Ia masih aktif menjadi Koordinator Praiser HOTK dan rajin mengikuti pendalaman iman.

Kesibukan dan kegiatan Cecilia tidak luput dari dukungan suami dan anak-anaknya. Yang paling utama di dalam kegiatan dan pelayanannya, ia tetap tidak melupakan tugas utamanya sebagai istri dan ibu di dalam keluarganya. **Venda & Sinta**



Gabriel Fabiano dan kedua buku Fiksi buatannya - [Foto : dok. pribadi]

Darah Seni yang Kental

BAKAT menulis Gabriel Fabiano, yang biasa dipanggil Ian, mulai terlihat sejak ia duduk di kelas 3 SD. Putra kedua pasutri Seno Hardijanto Purnomo dan Leny Marcelina mengawali karya tulisnya dalam bentuk fabel, cerita tentang hewan. Kemampuan menulisnya bertambah setelah ia mengikuti *one day writing workshop* di bangku kelas 5 SD. Kemudian

dilanjutkan dengan *writing camp* pada liburan kenaikan kelas 6 SD.

Saat ini, adik Raphael Deonova, 16 tahun, sudah menulis dua buku. Buku pertama berjudul "Fixiano", singkatan dari fiksi dan namanya. Buku ini merupakan kumpulan dari lima belas cerita pendek (cerpen), diterbitkan oleh Penerbit Sinotif dan dijual di Gramedia dengan harga Rp 60.000 per buku.

Buku pertamanya merupakan kumpulan cerpen yang dibuatnya sejak kelas 3 SD dan baru diterbitkan pada tahun 2014.

Sedangkan buku keduanya berjudul "Fixiano 2" merupakan kumpulan cerpen yang ditulisnya sejak kelas 6 SD namun baru diterbitkan

setahun kemudian yaitu pada tahun 2016 bekerjasama dengan Sinergia Life.

Penjualan buku kedua dilakukannya sendiri melalui media promosi *on line* di PO BOX grup. "Buku kedua dijual seharga Rp 50.000 per buku," kata siswa kelas 9 SMP Kanisius ini sambil tersenyum.

Ian sedang membuat buku ketiga berupa kumpulan cerpen tetapi lebih panjang dibandingkan buku-buku sebelumnya. "Aku lebih suka menulis dalam bahasa Inggris karena dapat lebih bebas dan mempunyai lebih banyak bahasa puisi," ungkap Ian yang belajar bahasa Inggris dari *you tube* dan film di Netflix. Salah satu film kesukaannya berjudul "My Sister's Keeper".

Darah seni Ian sangat kental. Selain menulis, Ian sangat menyukai musik dan menggambar. Alat musik yang dapat ia mainkan adalah ukulele. Ian juga gemar bernyanyi. Ia pernah tiga kali berpartisipasi dalam drama musikal yang ditampilkan di Ciputra Artpreneur. Penampilan pertama Ian pada drama berjudul Christmas Carol. Pada penampilan kedua Ian berperan sebagai Petrus Kanisius kecil dalam drama Petrus Kanisius Anak Walikota, yang ditampilkan selama dua hari berturut-turut. Kedua drama tersebut merupakan salah satu kegiatan sekolah.

Berbeda dengan kakaknya yang hobi bermain basket, hobi Ian lebih ke arah seni. "Aku kurang begitu suka olah raga, cuma sebagai pelajaran sekolah saja. Pada waktu luang aku biasa menulis atau menciptakan lagu. Aku sering dapat ide lagu ketika naik ojek dari sekolah, pulang ke rumah. Sampai rumah, aku langsung ke piano untuk cari not dan chord-nya. Aku sudah punya banyak cuplikan lagu dan dua lagu utuh," cerita Ian, sang juara kelas sejak 5 SD.

Hobi menyanyi disalurkan melalui kegiatan ekstrakurikuler Paduan Suara di sekolah. Padus ini tampil dua kali pada perhelatan 90 tahun Kanisius. Ian juga tampil



Gabriel Fabiano bersama keluarga - [Foto : dok. pribadi]

sebagai penyanyi di band acustik yang terdiri dari lima personil; dua penyanyi, satu pemain karon, satu pemain biola, dan satu pemain gitar.

Keluarga Ian adalah warga Lingkungan

Dominikus 3. Mereka aktif melayani di



Gabriel Fabiano berperan sebagai Petrus Kanisius kecil dalam Drama Petrus Kanisius Anak Walikota - [Foto : dok. pribadi]

Paroki Bojong Indah Gereja Sathora. Seno melayani sebagai prodiakon dan aktif dalam koor Wilayah Dominikus bersama Leny. Sedangkan Ian melayani sebagai misdinar sejak tahun 2014, sementara kakaknya mulai tahun 2012. Karena pelayanan ini, Minggu bukan hari keluarga bagi mereka,

melainkan Sabtu.

Cita-cita kakak Ian menjadi computer programming. Sedangkan Ian bercita-cita menjadi seorang animator, pemusik, dan penulis. "Aku paling suka animasi 'Steven Universe' dan 'Star vs The Forces of Evil'," kata Ian menutup perbincangan pada Selasa malam, 14 November 2017, di sebuah cafe, Taman Permata Buana. **Lily Pratikno**



Paduan Suara Persevera - [Foto : dok. pribadi]



MARKUS - 2017



RD Paulus Dwi Hardianto

Natal, Kerendahan Hati, Ketaatan, dan Kesederhanaan

MENJADI pribadi yang rendah hati dan sederhana merupakan tantangan dalam hidup kita yang semakin materialis dan hedonis. Materi menjadi lambang status seseorang. Semakin kaya, semakin tinggi status seseorang.

Menjadi pribadi yang rendah hati dan sederhana juga merupakan tantangan bagi para imam, biarawan, dan biarawati. Terlebih, jika melihat konteks Jakarta, bukan hanya umat, setiap imam, biarawan, dan biarawati akan menghadapi godaan untuk menjadi populer dan hidup dalam kemewahan.

Saya sendiri ingin mengusahakan hidup saya dengan menjadi orang yang rendah hati, taat, dan sederhana. Ketiga nilai itulah yang perlu saya perjuangkan terus-menerus. Menjadi rendah hati dapat saya latih dengan doa.

Romo Marta di Seminari Kentungan pernah berkata bahwa dengan rajin

berdoa, ia menjadi semakin rendah hati. Awalnya, saya menyangsikan. Namun, seiring perjalanan waktu dalam doa-doa saya di kapel adorasi waktu itu, saya merasakan bahwa perlahan-lahan saya belajar untuk rendah hati. Di hadapan Allah, saya bukanlah siapa-siapa. Oleh karenanya, saya mau terus belajar untuk rendah hati dengan rajin berdoa di seminari.

Untuk menjadi rendah hati diperlukan ketaatan. Taat bukanlah sesuatu yang mudah jika rasio mulai bermain. Inilah perjuangan yang tiada henti saya olah.

Akan tetapi, Natal yang merupakan perayaan kelahiran Yesus Kristus, merupakan teladan kerendahan hati, ketaatan, dan kesederhanaan yang luar biasa. Tuhan yang sudah mulia di Surga mau datang ke dunia untuk menyelamatkan manusia. Ia yang kaya menjadi miskin dan hidup dalam kesederhanaan. Tuhan Yesus yang



RD Paulus Dwi Hardianto -
[Foto : Chris Maringka]

taat pada kehendak Bapa-Nya hadir ke dunia untuk menyelamatkan kita.

Menjadi sederhana bagi saya saat menjadi frater bukanlah sesuatu yang sulit. Saya tidak dapat bermegah dengan apa yang saya miliki karena saya bukan berasal dari keluarga berada. Yang menjadi sulit adalah mentalitas sederhana. Menerima apa adanya yang telah disediakan. Tidak menuntut banyak dan tidak mengeluh.

Manusia selalu ingin meminta lebih. Tampaknya mentalitas tersebut juga ada dalam diri saya. Menjadi imam di Jakarta, semua seakan-akan tersedia. Namun, saya belajar untuk bersyukur setiap hari. Sebagai latihan, saya berniat untuk menerima apa adanya. Menggunakan sepeda motor jika saya pergi dengan jarak yang tidak terlalu jauh. Menggunakan fasilitas yang sudah ada.

Natal adalah Tuhan Yesus yang mau turun dari kemewahan Surga ke dunia yang sederhana. Ia mau bergaul dengan manusia dan bersehati dengan manusia. Mari kita rayakan Natal dengan kerendahan hati, ketaatan, dan kesederhanaan. Bukan dengan pesta-pora tanpa batas, seperti memamerkan kekayaan tak terkira.

Yesus yang lahir di kandang domba, kita rayakan dengan berdoa dan berderma.



[Sumber : www.fggam.org]

Resolusi Tepat

SELAMAT Natal dan Tahun Baru, Pak. Saya berusia 25 tahun. Saya ingin menanyakan apakah ada tips mengenai cara menyusun resolusi yang tepat untuk tahun yang baru ini? Setiap tahun, resolusi saya cenderung lebih banyak yang gagal terwujud. Terima kasih.

TW

Jawaban:

Selamat Natal dan Tahun Baru, TW. Terima kasih atas pertanyaan Anda. Setiap akhir tahun selalu merupakan saat di mana banyak orang mulai melakukan ritual menyusun resolusi untuk tahun berikutnya sambil juga mengevaluasi apa saja yang sudah tercapai selama tahun yang akan berakhir ini.

Banyak orang yang seperti TW; sudah menyusun target dengan rapi dan kemudian dihadapkan pada kenyataan gagal pada akhir tahun. Lalu, mereka mengulang lagi siklus yang sama. Apa yang salah dengan proses tersebut?

Memang tidak ada yang salah dengan aktivitas tersebut. Justru sangat dianjurkan untuk selalu mempunyai arah dalam hidup kita. Agar proses tersebut berjalan dengan efektif, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan:

Pertama, sebelum menyusun

resolusi tahunan, sebaiknya Anda sudah memiliki tujuan hidup yang bersifat jangka panjang terlebih dulu. Lebih baik lagi jika Anda sudah menyusun visi misi hidup Anda. Target tahunan adalah pemecahan (*break down*) dari target yang lebih besar tersebut. Demikian juga setelah target tahunan disusun, pecahkan kembali ke target yang lebih kecil setiap kuartal.

Kedua, tujuan atau target harus bersifat personal dan berarti bagi masing-masing individu. Banyak sekali tujuan yang disusun dengan mengikuti instruksi orang lain atau mengambil sesuatu yang bersifat umum. Coba bayangkan saat target tersebut berhasil dicapai dan rasakan perasaan apa yang muncul. Jika Anda bisa merasakan perasaan yang sangat bahagia, penuh kebanggaan diri, atau perasaan positif lainnya maka target tersebut sudah tepat.

Ketiga, memenuhi unsur SMART (*Specific, Measurable, Achievable, Relevant, Time-bound*). Hal ini sudah banyak dibahas di berbagai buku atau seminar pengembangan diri, sehingga tidak akan dijelaskan lagi di sini. Yang lebih penting adalah mengetahui alasan Anda menargetkan suatu tujuan tertentu, mengapa Anda mau mencapainya.

Keempat, susun tujuan hidup kita di berbagai bidang yang berbeda: karir, keuangan, keluarga, kesehatan, sosial, spiritual, pencapaian diri, kesenangan. Untuk resolusi tahunan sebaiknya fokuskan pada maksimal tiga bidang yang menurut Anda paling penting saja.

Kelima, tujuan atau target sebaiknya ditulis



Henry Sutjipto - [Foto : dok. pribadi]

tangan sendiri. Lebih baik lagi jika ditulis dengan tangan yang bukan dominan. Misalnya, jika Anda tidak kidal maka tulis resolusi ini dengan tangan kiri. Setiap tujuan sebaiknya selalu tertulis, baik yang bersifat jangka panjang sampai pemecahan yang bersifat kuartal sekalipun. Untuk yang bersifat kuartal, disarankan untuk ditulis ulang setiap hari.

Keenam, tambahkan kalimat "atau lebih baik" di akhir kalimat target Anda tersebut. Contoh: "Saya meraih penghasilan sejumlah Rp 15 juta atau lebih baik." Dengan demikian tidak membatasi kemampuan Anda sendiri untuk bisa mencapai yang lebih baik.

Ketujuh, setelah selesai dirumuskan, baca sekali lagi resolusi Anda tersebut dalam keadaan tenang dan rileks, dan amati perasaan apa yang timbul setelahnya. Apakah ada perasaan negatif atau suara-suara kecil yang berkata: "Mana mungkin bisa tercapai?", "Sepertinya terlalu *lebay* nih!", dstnya. Jangan abaikan suara tersebut. Evaluasi kembali resolusi yang sudah Anda susun tersebut dan perhatikan poin-poin yang terasa negatif tadi. Jika Anda merasa resolusi tersebut sudah sangat tepat, namun masih ada perasaan negatif, kemungkinan ada *mental block* yang juga harus dibereskan untuk bisa mencapainya.

Kedelapan, persembahkan resolusi Anda dalam doa yang tulus dan penuh syukur.



Bagi Bpk/Ibu/Sdr/I yang akan menyampaikan masalahnya ke Bp. Henry Sutjipto - pengasuh Klinik Keluarga, silahkan kirim ke alamat email : merasul@sathora.or.id atau WA ke 0811-826692. Pertanyaan akan diseleksi terlebih dahulu. Jawaban atas permasalahan tersebut akan ditayangkan di edisi MeRasul berikutnya.



2017, Who Am I?

TAHUN 2017 tinggal hitungan hari. Tanpa terasa, begitu cepat waktu berlalu. Suasana liburan sudah mulai terasa setelah sepanjang tahun Romi bekerja keras untuk mencapai target yang dibuat pada awal tahun.

Romi bekerja di bagian sales alat-alat berat di suatu perusahaan terkemuka. Kondisi penjualan tahun ini memang sedang mengalami penurunan daya beli karena beberapa industri menghentikan kegiatannya walaupun masih ada proyek yang sedang berjalan.

Menjelang akhir tahun, umumnya semua profesional termasuk Romi mengevaluasi pencapaian kinerja dan tantangan apa yang perlu dihadapi pada tahun mendatang.

Pada umumnya semua organisasi dan perusahaan mengadakan kilas balik atau kaleidoskop 2017 agar tahun mendatang lebih baik dan siap, serta memperoleh hasil yang lebih sukses. Tanpa kecuali Romi dengan usia yang terhitung muda pada zaman *now*.

Romi pun termasuk salah satu yang membiasakan diri melakukan

permenungan dan refleksi akan pencapaian dan kendala tahun berjalan. Romi mempunyai cara yang sangat unik dengan selalu bertanya: *Who Am I?* Siapa saya? dalam setiap permenungan yang dilakukannya.

Biasanya evaluasi selalu dilakukan dengan melihat faktor-faktor yang berada di luar bahkan yang selalu menghambat suatu keberhasilan. Sering di antara kita selalu menyalahkan atau berasumsi turunnya penjualan disebabkan oleh persaingan harga, daya beli yang turun atau rendah, kualitas produk pesaing, dan sebagainya.

Ya itulah hal yang paling mudah kita evaluasi karena kebiasaan kita selalu mudah menjadi pengamat dan bahkan memberi komentar melebihi para pelaku. Ambil contoh apabila kita menyaksikan pertandingan olahraga, seperti sepak bola atau bulu tangkis seri dunia, kita yang menjadi penonton lebih seru daripada pemain yang sedang bertanding, bahkan seolah-olah kita yang paling bisa dan pintar.

Suatu hal yang menarik untuk kita

renungkan dalam menutup tahun dengan bertanya *Who Am I?* Siapa saya? seperti yang dilakukan oleh Romi. Melalui pertanyaan tersebut, kita diajak untuk lebih mengenal diri sendiri secara utuh dan bukan melihat apa yang mempengaruhi diri kita dari luar. Dengan menjadi aku apa adanya, Romi dapat segera memahami kekurangan dan kelebihan yang telah dilakukan pada tahun berjalan.

Semangat yang diperoleh dari evaluasi tersebut akan membangun kepercayaan diri dan peningkatan kompetensi untuk perbaikan pada tahun berikutnya.

Kita cenderung menutup diri dari kelemahan yang ada dan bahkan punya keinginan untuk menutupinya sekuat-kuatnya. Semakin kita tutupi semakin sulit kita mengenali diri sendiri. Apa yang Romi sering lakukan? Biasanya dia mengisi masa libur akhir tahun bukan hanya sekadar rekreasi semata. Namun, dia siapkan juga waktu untuk mengambil masa tenang untuk mengenal dirinya *Who Am I?*

Mari kita bersama mulai mengenali diri kita yang sebenarnya. Sangat mudah karena berada di dalam diri kita. Namun, semua itu tertutupi oleh kebiasaan kita yang selalu melihat hal yang berada di luar kita dan mengomentarnya.

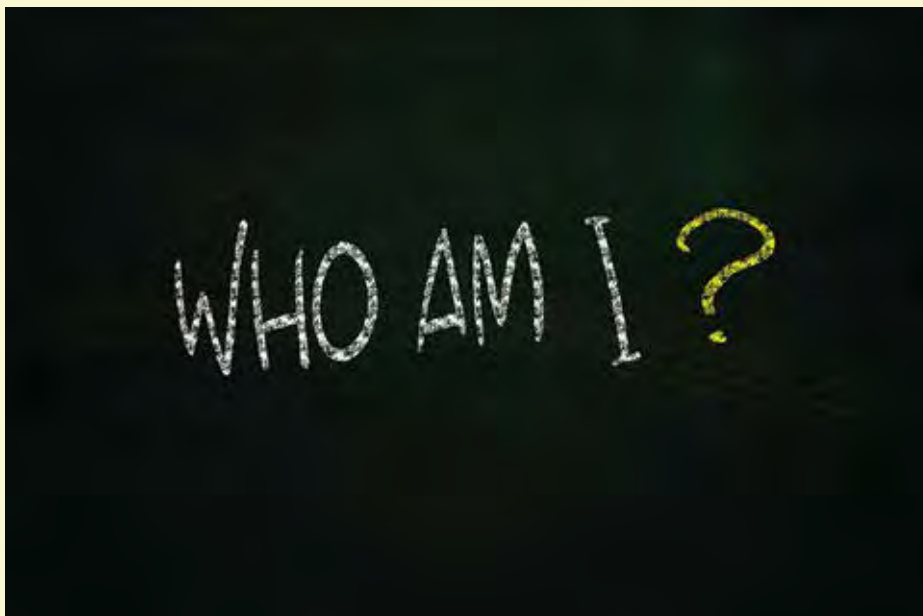
Romi terbiasa melakukan kebiasaan pengenalan diri dan selalu tampil dengan semangat baru dalam dirinya. Bahkan dia selalu berhasil dan sukses setiap tahun. Meski kondisi pasar kurang baik, dia tetap selalu terbaik.

Pertanyaannya: *Who Am I?*

Mulailah tahun 2018 dengan mengenal diri kita menuju sukses yang lebih baik.

Selamat Tahun Baru. Semoga kita semakin sukses dalam karier.

Mursosan





Langkah Sederhana untuk Kesehatan Wanita

KOK cuma wanita? Karena langkah sederhana yang dimaksud adalah pemeriksaan pap smear. Apa pula itu pemeriksaan pap smear? Pemeriksaan pap smear adalah pengambilan sample sel dari leher rahim, lalu diperiksa di bawah mikroskop untuk mengenali sel apa saja yang terdapat di leher rahim.

Nah, jadi sekarang jelas bahwa yang diperiksa adalah leher rahim atau cervix. Karena yang memiliki cervix atau rahim hanya wanita maka pemeriksaan ini hanya untuk wanita.

Mengapa dikatakan sederhana?

Dikatakan sederhana karena pemeriksaan pap smear tidak memerlukan persiapan khusus. Persiapan sederhana sebelum pemeriksaan pap smear adalah tidak berhubungan seks tiga hari sebelumnya dan pemeriksaan tidak dilakukan saat menstruasi atau saat hamil. Jadi, tidak perlu ada puasa makan atau tindakan khusus lainnya.

Selain itu, pemeriksaan ini sangat cepat. Hanya butuh waktu kurang dari lima menit. Walaupun untuk mendapatkan hasilnya membutuhkan waktu satu sampai dua minggu.

Bagaimana pemeriksaannya hingga bisa cepat sekali? Dengan bantuan alat untuk membuka vagina yang bernama spekulum, dokter atau bidan atau tenaga medis yang terlatih mengambil sample sel dari cervix. Tenaga medis mengambil sample sel cervix dengan menggunakan sepotong kayu yang dibentuk khusus untuk pap smear, namanya spatula.

Spatula diusapkan di sekitar cervix, lalu hasil usapan tersebut dipindahkan ke gelas

kaca untuk diperiksa lebih lanjut di laboratorium. Di laboratorium, gelas kaca tersebut diberi zat warna. Lalu, seorang dokter ahli patologi anatomi akan memeriksa sel dan benda lainnya yang terdapat di cervix tersebut di bawah mikroskop.

Apa saja yang bisa dilihat oleh dokter patologi anatomi? Pada pemeriksaan pap smear, seorang ahli patologi anatomi dapat menilai sel-sel yang terdapat pada cervix, bakteri yang hidup dan jamur yang tumbuh di cervix. Jamur seharusnya tidak terdapat dalam cervix, sehingga jika ditemukan jamur artinya ada hal yang tidak normal dan butuh pengobatan. Biasanya wanita dengan infeksi jamur juga merasakan keputihan.

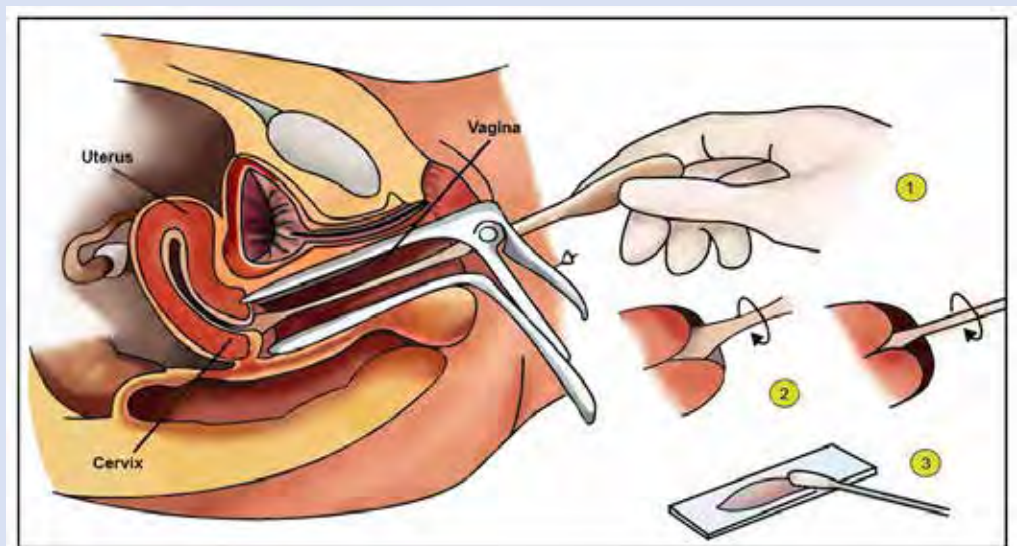
Sedangkan bakteri yang hidup di cervix ada yang komensal dan ada pula yang patogen. Komensal berarti bakteri tersebut memang normal hidup di cervix, jadi tidak berbahaya. Sebaliknya, bakteri patogen adalah bakteri yang seharusnya tidak ada di cervix. Keberadaan bakteri patogen berarti suatu penyakit yang harus

diobati.

Apa lagi yang bisa dinilai? Penilaian terpenting adalah terhadap sel-sel cervix. Dengan melihat sel-sel yang ada, seorang ahli patologi anatomi dapat mendeteksi secara dini kanker leher rahim alias kanker cervix. Semakin awal ditemukan sel kanker dan semakin cepat diobati maka kemungkinan untuk sembuh semakin besar. Inilah hal penting untuk melakukan pap smear secara rutin.

Seberapa sering wanita memeriksakan pap smear? Bagi wanita yang masih subur, maksudnya masih mendapat menstruasi, pap smear sebaiknya dilakukan satu-dua tahun sekali. Sedangkan bagi wanita yang sudah menopause, pap smear dapat dilakukan tiga-empat tahun sekali.

Pap smear adalah sebuah langkah sederhana yang dapat memberikan deteksi dini terhadap penyakit yang mematikan. Karenanya jangan ragu untuk secara rutin memeriksakan diri.



Pap Smear - [Sumber : google.com]

INDIGOCLUSTERS

WWW.INDIGOCLUSTERS.COM



OUR BRANDS :

MIYOSHI



Miyoshi Josei



BUSHIDO
THE WAY OF THE SAMURAI

FB : INDIGOCLUSTERS

IG : INDIGOCLUSTERS

Kami keluarga besar Sekolah Notre Dame dengan
penuh suka cita mengucapkan

Selamat Natal

& Tahun Baru

Semoga terang Natal akan tinggal di hati kita dan
menjadi cahaya bagi keluarga serta sesama.

Pendaftaran Siswa Baru Hubungi :

 021 5890 5334, 582 6334

 www.notredame.sch.id  info@notredame.sch.id  [sekolahnotredame](https://www.facebook.com/sekolahnotredame)

Membangun Karakter Mendidik Nalar



UNIVERSAL
NIKKO ONLINE
TRADING

User Friendly

Reliable Information

Accurate News And

Update Research



**Join us in the ease of transactions
in the Indonesian capital market
Only with a single click**

Pre-requisite

- ✓ **Copy of KITAS and Passport**

Benefits

- ✓ **Can be accessed via mobile phones, tablets, & desktop in realtime**
- ✓ **Simple trading platform**
- ✓ **Competitive transaction fee (Buy 0,15%; Sell 0,25%)**
- ✓ **Access to more than 400 companies from various industries listed in the Indonesia Stock Exchange**
- ✓ **Efficient & fair settlement transaction that guaranteed by Indonesian Self Regulatory Organization (SRO)**

PT. NIKKO SEKURITAS INDONESIA | Wisma Indocement 3rd Floor Jl. Jend Sudirman Kav. 70-71 Jakarta 12910 Phone : 021-2512063 www.nikko-online.com



UNO Trading



@UNOtrading



csonline@nikkoindonesia.com

Available On



Scan for more info

A VERY MERRY CHRISTMAS 2017 and Happy New Year 2018 !

Diskon **15%** bagi umat Sathora selama bulan Februari 2018*
Dengan membawa halaman Cosmed pada buku ini



COSMED

WELLNESS | AESTHETIC | ANTI-AGING CLINIC

Destination for holistic beauty aesthetic & preventive health care

Comprehensive & integrated treatments to maintain better physical, emotional wellness, beauty and longevity

Please contact customer service for reservation

Puri Bugar Blok L6 B, C, D, Puri Kencana, Jakarta 11610, Phone: +62 21 5825583-85 | Fax: +62 21 5825586

Web: www.cosmed-waa.clinic | Email: info@cosmed-waa.clinic

CEK DARAH
LENGKAP

PRE-MARITAL
CHECK UP

ALLERGY
CHECK UP

HORMON
BALANCE TEST

PRE-VAKSIN TEST
KIDS/ADULT

EMPLOYEE / ANNUAL
CHECKUP

PEMERIKSAAN
LAB LAINNYA

G+ GANESHA

LABORATORIUM KLINIK

Ruko Wall Street Blok B/8
Green Lake City
Cipondoh - Tangerang
(021) 29725514

Laboratorium Klinik Ganesha

PEMERIKSAAN INDIVIDU | KELUARGA | PERUSAHAAN

Terpercaya untuk pemeriksaan berbagai jenis check up dengan diagnosa dan hasil yang akurat untuk individu, keluarga atau perusahaan



HOME / OFFICE SERVICE

Kami siap melayani untuk memeriksa kesehatan anda dan orang disekitar anda di rumah atau di kantor.
Bebas Biaya untuk area tertentu.



KONSULTASI & KLINIK DOKTER

Klinik Ganesha menyediakan konsultasi dokter terpercaya dan penanganan yang tepat



HASIL ONLINE

Hasil akurat dapat diterima dengan mudah di email anda.

• Untuk keterangan lebih lanjut, hubungi Laboratorium Klinik Ganesha 021-29725514, 021-5818889 (jam operasional 07:00 - 21:00 WIB) •

SELAMAT HARI NATAL 2017 dan Tahun Baru 2018

Diskon **30%** bagi umat Gereja Sathora selama bulan Februari 2018*

*Dengan membawa fotokopi selebaran atau buku

“Keluarlah dari Gereja...”

“KELUARLAH dari gereja. Pergilah ke tempat-tempat jauh, di antara kelompok masyarakat yang terpinggirkan untuk menemukan kembali imanmu.” Demikian Pesan Paus Fransiskus dalam Misa Memperingati Hari Kaum Muda Dunia (Juli, 2013).

Ternyata, pesan Sri Paus tersebut sudah dilaksanakan sejak 49 tahun yang lalu oleh Andrea Riccardi, seorang pemuda Italia yang waktu itu belum genap berusia 20 tahun.

Dari bacaan Injil yang dibacanya, Andrea memahami bahwa ia tidak akan bisa melaksanakan pesan Injil apabila ia tidak mendekatkan diri pada orang-orang miskin, karena Injil adalah Kabar Gembira yang harus diwartakan kepada orang-orang yang menderita. Pengertian miskin tidak berarti hanya miskin harta, melainkan juga miskin cinta kasih dan perhatian.

Pada tahun 1968 Andrea mengajak teman-temannya mendirikan Komunitas Sant'Egidio. Tujuannya adalah melayani dan menjalin persahabatan dengan orang-orang yang hidup serba berkekurangan di

daerah-daerah kumuh di pinggiran kota Roma, seperti di “Cinodromo” di sepanjang Tiber.

Komunitas ini berkembang pesat. Tidak hanya di Roma, melainkan menyebar hingga ke 74 negara. Tidak hanya di Eropa, melainkan juga di belahan dunia lainnya, seperti Kamerun, El Salvador, bahkan sampai ke Indonesia.

Sant'Egidio Indonesia

Rumah Komunitas Sant'Egidio yang terletak di Jalan Kaji No. 20, Petojo, Jakarta Pusat, berdiri pada tahun 2006, ketika Presiden Komunitas Sant'Egidio dari Italia, Marco Impagliazo, berkunjung ke Indonesia. Rumah ini juga dikunjungi oleh Andrea Riccardi pada 12 November 2015.

Sant'Egidio Indonesia hadir di 14 kota; di Jakarta, Bandung, Yogyakarta, Medan, Nias, Padang, Pekanbaru, Pontianak, Kupang, dan lain-lain. Jumlah relawannya tidak bisa dihitung dengan pasti. Mengapa?

Sant'Egidio bukanlah organisasi eksklusif, melainkan komunitas

terbuka dengan cara membangun relasi kekeluargaan. Tidak ada formulir pendaftaran resmi bagi siapapun yang ingin bergabung, asalkan hati nuraninya terpanggil untuk melayani kaum miskin dan terpinggirkan. Kehadiran anggota tidak pernah diabsen. Tidak ada peraturan mengikat harus



Ign Teguh Budiono - Ketua Komunitas Sant'Egidio Indonesia - [Foto : Sinta]

muncul minimal berapa kali dalam sebulan atau setahun. Pokoknya, benar-benar bebas.

Khusus di Jakarta, ada empat macam pelayanan komunitas ini, yaitu:

Pertama, Temu Sahabat Jalanan, setiap Jumat sesudah pukul 18.00.

Kedua, Sekolah Damai Sunter, setiap Minggu pukul 11.00.

Ketiga, Mensa Kedoya (Kantin Gratis) setiap Minggu pukul 15.00.

Keempat, pelayanan kasih ke Panti Werdha Santa Anna di Teluk Gong, setiap Minggu pukul 16.00.

Pelayanan Sant'Egidio di setiap kota tidak sama, tergantung pada masalah sosial yang sedang terjadi di daerah tersebut. Misalnya, ketika Gunung Merapi meletus, mengguncang Yogyakarta dan sekitarnya, Sant'Egidio langsung mendirikan posko bantuan untuk para korban bencana alam di sana. Di Medan, Sant'Egidio membantu para pengungsi Rohingya.

Menurut Ketua Komunitas Sant'Egidio Indonesia, Ign. Teguh Budiono (39 tahun), ketika ditemui MeRasul di Rumah Komunitas Petojo, Sant'Egidio tak sekadar memberikan makanan gratis dan mengajar anak-anak usia SD di Sekolah Damai saja. Mereka juga membantu mencari orang tua asuh bagi anak-anak tak mampu, terutama yang tinggal di daerah-daerah yang susah mendapatkan



Lukisan yang mengajarkan persahabatan universal - [Foto : Venda]



Anak-anak Sekolah Damai- [Foto : Venda]

akses.

Yaaa... bisa disamakan seperti program ASAK. "Kami menyebutnya Program Adopsi Jarak Jauh. Yang menjadi orang tua asuh adalah orang-orang Eropa, kebanyakan dari Italia. Mereka adalah anggota Komunitas Sant'Egidio Eropa."

Teguh menjelaskan bahwa Sant'Egidio mempunyai banyak teman non-Katolik, seperti dari Muhammadiyah dan Nahdlatul Ulama yang ikut bergabung. "Namun, kami tetap menunjukkan bahwa identitas komunitas kami adalah komunitas Katolik."

Bertanggung jawab mengetahui Komunitas Sant'Egidio se-Indonesia pasti ada kesulitan yang dihadapi. Misalnya, ada teman jalanan yang sakit, sedangkan dia tidak punya BPJS atau kartu identitas apa pun. "Dari pihak kami, terkendala masalah dana. Tetapi, bila kami berpikir bersama-sama mencari jalan keluar, maka kesulitan itu bisa terlampaui," ungkap Teguh.

Setiap Sabtu, mereka berkumpul di Rumah Komunitas Sant'Egidio. Dalam kesempatan inilah, mereka saling bercerita. "Kalau kami sudah berkumpul, bisa sampai larut malam baru pulang," cerita Teguh.

Setiap Minggu kedua dan keempat, seluruh anggota Sant'Egidio Jakarta mengadakan Misa bersama di Rumah Komunitas ini, sebagai siraman rohani agar dapat konsisten mendampingi kaum papa.

Kegiatan di Mensa Kedoya

Sekolah Damai yang dibuka setiap Minggu sore. Sekolah Damai di Jakarta terdapat di dua lokasi, yaitu di Sunter dan Kedoya.

Mensa yang dikunjungi MeRasul terletak di Jalan Kedoya Duri Raya E2/18A, Kelurahan Kedoya Selatan, Jakarta Barat. Rumah milik Keuskupan ini diresmikan pada 11 November 2015 dan mulai beroperasi pada 15 Januari 2016. Piere Doe yang bergabung pada tahun 2009, menyediakan diri sebagai pengurus Mensa Kedoya sejak dua tahun yang lalu.

Pada Minggu 10 Desember 2017 datang sekitar sepuluh pengurus. Di antaranya, Asri yang bekerja sebagai guru sejarah dan ekonomi di SMA Notre Dame, Rani yang bekerja sebagai wartawan Kontak, dan Daniel yang bekerja di Bagian *Treasury Finance* Nissan – Indomobil. Setiap Minggu sekitar pukul 17.00, mereka datang membawa 150 sampai 200 porsi makanan untuk acara makan bersama.

Sementara anak-anak bermain dan bernyanyi dengan para kakak pengasuh di lantai dua,

Dalam situasi sekarang, semakin hari perbedaan agama dan etnis terasa semakin meruncing. Untuk meredam rasa "permusuhan" karena perbedaan golongan, Sant'Egidio mendirikan

beberapa orang lainnya menyiapkan konsumsi di meja-meja yang berderet panjang di lantai satu.

"Mereka semua Muslim. Pekerjaan orang tua mereka rata-rata adalah pemulung yang berasal dari Pandeglang, Banten, atau Indramayu. Di kampungnya, mereka bekerja sebagai buruh tani musiman," ungkap Piere.

Frater Patrice dari Serikat Xaverian mengemukakan, "Kami mengumpulkan anak-anak ini dan mengajarkan kepada mereka agar mengerti perbedaan dan bersahabat dengan perbedaan."

Suatu hari, pernah ada seorang anak yang bertanya kepada Frater Patrice, "Kakak orang ini ya? (kedua tangannya memperagakan tanda salib)." Frater Patrice menjawab, "Ya benar. Lalu, kenapa kalau saya orang Kristen?"

Kemudian anak itu berpikir sejenak dan merasa tidak ada yang aneh dengan Frater Patrice. "Karena saya bersikap baik kepada mereka semua. Selanjutnya, dia tidak pernah menanyakan urusan agama lagi," lanjut Frater Patrice.

Komunitas Sant'Egidio tidak mengajarkan pelajaran akademik seperti di sekolah umum. Yang diajarkan di Sekolah Damai adalah karakter dan nilai-nilai hidup yang baik. Salah satunya adalah datang tepat waktu. Jika ada anak yang datang terlambat maka diberikan "hukuman", yaitu tidak mendapat



Suasana makan bersama di Mensa Kedoya - [Foto : Venda]



hadiah atau *goodie bag*. Jadi, mereka belajar dari hal-hal kecil, dari interaksi yang terjadi.

"Kami ajarkan kepada mereka bagaimana bersahabat dengan tulus, tanpa mempersoalkan perbedaan. Karena kami tidak pernah menyinggung sedikitpun tentang agama, maka acara dimulai tanpa doa pembukaan dan berakhir tanpa doa penutup. Begitu pula tidak ada doa sebelum makan. Kami hanya mengucapkan, 'Ayo mulai makan!', " sambung Piere.

Apabila kita ingin mempersembahkan sesuatu kepada Tuhan, hendaknya kita mengetahui selera Tuhan di dalam Injil. Kita dapat menemukan pesan-Nya di dalam Injil Matius 25:40, "Aku berkata kepadamu, sesungguhnya segala sesuatu yang kamu lakukan untuk salah seorang dari saudara-Ku yang paling hina ini, kamu telah melakukannya untuk Aku."

"Kita sering berpikir, bila kita tidak pernah berbuat jahat, maka kita sudah merasa cukup. Tetapi, Tuhan meminta kita untuk melakukan kebaikan." (Cuplikan khotbah Paus Fransiskus pada Hari Orang Miskin Sedunia, 19 November 2017).

Pada 15 Desember 2017 di Rumah Komunitas Petojo, Ina, Tina, Giok, Chandra, Erli, dan kawan-kawan lainnya sibuk menyiapkan acara makan siang bersama dan hadiah Natal untuk dibagikan kepada anak-anak yang mereka cintai pada 25 Desember. Ruangan di lantai satu penuh dengan ratusan kado. Di setiap kado tertulis satu nama anak.

Ternyata, sebagaimana kisah Santa Claus yang setiap tahun memberi hadiah sesuai permintaan tiap anak, anak-anak itu telah menyebutkan satu permintaan sebelumnya. Lalu, kakak-kakak pengasuh berusaha mewujudkan keinginan mereka.

Pemuda-pemudi Sant'Egidio memberikan rasa kasih dan sukacita yang mungkin jarang sekali menghampiri kaum papa. Mereka telah lama keluar dari dalam tembok

gereja; pergi menyebar dan mendekatkan diri dengan kelompok masyarakat yang terpinggirkan sebagaimana imbauan Bapa Paus Fransiskus.

Mereka telah menemukan iman Katolik sejati di emperan-emperan jalan, di antara anak-anak Sekolah Damai, di Panti Werdha St. Anna, di tenda-tenda darurat pengungsian korban bencana alam, korban peperangan, dan banyak tempat lainnya.

"Ini adalah kekuatan yang sesungguhnya : bukan kepala tangan dan lengan yang siap menangkis. Melainkan tangan yang ringan dan selalu siap untuk membantu orang miskin, untuk tubuh Tuhan yang terluka." (khotbah Paus Fransiskus pada Hari Orang Miskin Sedunia, 19 November 2017).

Sinta
Referensi dari
www.santegidio.org



Mempersiapkan makan siang Natal di Wacana Bakti - [Foto : Ina Ray]



Senangnya makan siang ramai-ramai di hari Natal - [Foto : Ina Ray]



Anak-anak bergembira di hari Natal - [Foto : Ina Ray]



Aktif menjalin hubungan baik untuk perdamaian - [Foto : dok. Sant'Egidio]



Memuji Tuhan Setiap Waktu

Penyembahan Pujian dan Penyembahan yang Katolik - Bagian keenam



Hendra Sumakud - [Foto : dok. pribadi]

APAKAH Anda pernah jatuh cinta? Bagaimana rasanya jatuh cinta? Apa yang terjadi saat kita jatuh cinta? Orang yang jatuh cinta selalu ingin berjumpa dengan orang yang dicintainya. Orang yang jatuh cinta merasa kurang cukup bila ia berjumpa hanya seminggu sekali dengan orang yang dicintainya. Ia ingin berjumpa setiap hari atau malah setiap waktu. Hal yang sama terjadi pada orang yang melakukan Pujian dan Penyembahan.

Satu hal yang harus sungguh-sungguh disadari bahwa orang yang memuji dan menyembah Tuhan belum tentu mencintai Tuhan. Orang yang mencintai Tuhan pasti selalu memuji dan menyembah Tuhan.

Sesungguhnya seseorang dapat melakukan Pujian dan Penyembahan karena ada cinta di dalam dirinya. Pujian dan Penyembahan merupakan ungkapan cinta yang bergelora, sama seperti orang yang sedang jatuh cinta.

Gelora cinta membuat Pujian dan Penyembahan sejati tidak dilakukan hanya sekali waktu saja. Pujian dan Penyembahan yang terjadi karena cinta akan menjadi lebih intensif. Pujian dan Penyembahan yang benar tidak dilakukan secara *sembarangan* atau *serampangan*. Pujian dan Penyembahan yang sejati dan benar akan dilakukan secara teratur pada waktu-waktu tertentu.

Sebagian orang yang terpengaruh ajaran fundamentalis menganggap bahwa Pujian dan Penyembahan merupakan sesuatu yang sungguh-sungguh baru. Bagi kelompok fundamentalis, Pujian dan Penyembahan merupakan sebuah

revolusi dalam beribadat. Sebagai sebuah istilah dan bentuk atau gaya beribadat, mungkin Pujian dan Penyembahan dianggap sesuatu yang baru.

Kenyataannya, bila dilihat dari hakikatnya, Pujian dan Penyembahan sudah ada dalam Gereja Katolik sejak lama. Pujian dan Penyembahan sudah ada sejak awal mula Gereja Katolik berkembang (*LaudisCanticum*, Konstitusi Apostolik mengenai Madah Pujian, Paragraf 1 dan 2, Bina Liturgia 2F, Obor, Jakarta, 1988, hlm. 561).

Dalam Gereja Katolik, Pujian dan Penyembahan yang sudah ada sejak awal mula, dilakukan lima kali dalam sehari. Dalam Gereja Katolik, Pujian dan Penyembahan ini dikenal dengan istilah lain, Ibadat Harian. Inti Ibadat Harian adalah pujian bagi Allah dan pengudusan manusia dalam sehari.

Gereja Ortodoks Timur menyebut Ibadat Harian dengan istilah Pujian Ilahi. Karena, sesungguhnya poros utama Ibadat Harian adalah pujian. Konstitusi tentang Liturgi, *Sacrosanctum Concilium* mengatakan, "Berdasarkan Tradisi kristiani kuno, Ibadat Harian disusun sedemikian rupa, sehingga seluruh kurun hari dan malam disucikan dengan pujian kepada Allah (No. 84). Pujian akan karya keselamatan Allah yang ajaib. Doa permohonan mengalir dan bertumbuh dari pujian (E. Martasudjita, *Liturgi, Pengantar untuk Studi dan Praksis Liturgi*, Penerbit Kanisius, Yogyakarta, 2011, hlm. 217).

Dengan kata lain, Ibadat Harian merupakan bentuk Pujian dan Penyembahan resmi milik Gereja.

Ini berarti bahwa sebelum kelompok Kristen Karismatik menegaskan pentingnya untuk melakukan Pujian dan Penyembahan, Gereja sudah melakukan Pujian dan Penyembahan dalam Ibadat Harian sejak awal mula.

Santo Ignatius dari Antiokhia mendorong umat untuk melakukan doa Gereja ini yang merupakan cikal-bakal terbentuknya Ibadat Harian, sudah sejak awal abad kedua (E. Martasudjita, *Liturgi, Pengantar untuk Studi dan Praksis Liturgi*, Penerbit Kanisius, Yogyakarta, 2011, hlm. 211). Susunan doa yang menyerupai Ibadat Sore mulai dikenal sejak akhir abad keempat. Kitab Didakhe (50-70 M), surat Klemens dari Roma (96-98 M), surat Pilinus kepada Trajanus (112 M), Klemens dari Aleksandria (150-215 M), dan dokumen Gereja pada abad-abad pertama menyingkap mengenai aktivitas ibadat ini (Bernardus Boli Ujan SVD, *Memahami Ibadat Harian*, Penerbit Ledalero, Maumere, 2003, hlm. 19-22).

Pada dasarnya Ibadat Harian meneruskan tradisi berdoa dalam agama Yahudi pada waktu-waktu tertentu. Tradisi doa yang pertama dilakukan oleh orang Yahudi saat bangun tidur dan menjelang tidur, dengan mendaraskan *shema* yang serupa dengan pengakuan iman (Ul. 6:4-7, 11:19). Tradisi doa Yahudi lainnya melakukan doa tiga kali

sehari, doa petang, doa pagi, dan doa siang hari (Dan. 6:11, Ydt. 9:1, 12:5-6, Mzm. 55:17-18). Gereja meneruskan dan mengembangkan tradisi doa ini, karena umat Kristen memiliki kerinduan yang besar untuk berkumpul dan berdoa bersama sejak awal lahirnya Gereja Perdana (Kis. 1:14, 2:42). Ini sesuai dengan Sabda Yesus sendiri; agar berdoa senantiasa (Luk. 18:1).

Pada mulanya ibadah ini dilakukan oleh umat bersama-sama dengan uskup di tempat uskup bersangkutan, pada pagi hari dan sore hari. Ibadat ini dikenal dengan tipe *katedral*. Beberapa waktu kemudian, dikenal dengan tipe *monastik* yang merupakan ibadah yang dilakukan oleh para rahib. Kedua tipe ini membentuk tata susunan dan waktu ibadah harian Gereja, khususnya melalui usaha penyusunan oleh Santo Benediktus dari Nursia sejak abad keenam. Struktur ibadah terus berkembang hingga diperbarui dalam konsili Vatikan kedua (E. Martasudjita Pr, *Liturgi, Pengantar untuk Studi dan Praksis Liturgi*, Penerbit Kanisius, Yogyakarta, 2011, hlm. 212).

Secara sederhana, Ibadat Harian yang diterjemahkan dari kata Latin *Liturgia Horarum* adalah ibadah yang dilakukan pada waktu-waktu tertentu dalam satu hari. Ibadat Harian terbagi dalam lima bagian ibadah:

1. Ibadat Bacaan, biasanya dilakukan pada waktu dini hari atau beberapa jam sebelum Ibadat Pagi.

2. Ibadat Pagi, dilakukan sebelum fajar menyingsing.
3. Ibadat Siang. Ada tiga pilihan, dilakukan sebelum tengah hari (sekitar pukul 9 pagi), pada tengah hari (pukul 12 siang) atau sesudah tengah hari (sekitar pukul 15).
4. Ibadat Sore (sekitar pukul 17)
5. Ibadat Penutup, dilakukan menjelang istirahat malam.

Ibadat yang berporos pada Ibadat Pagi dan Ibadat Sore, sudah ada sebelum munculnya agama Islam yang lebih dikenal dengan agama yang memiliki ibadah lima waktu. Ibadat ini merupakan ibadah resmi Gereja. Ibadat resmi Gereja adalah ibadah yang dilaksanakan oleh Gereja Universal atau Gereja di seluruh dunia. Ini berarti bahwa Ibadat Harian adalah ibadah yang tidak hanya dilakukan oleh kaum rohaniwan dan rohaniwati saja, tetapi dapat dilakukan pula, bahkan dianjurkan oleh seluruh umat yang ada di seluruh Gereja.

Ibadat Harian merupakan ibadah yang kaya. Bacaan dan doa-doa Ibadat Harian merupakan sumber kehidupan Kristen (*Institutio Generalis de Liturgia Horarum*, Pedoman Ibadat Harian No. 18 Par.3). Ibadat Harian memiliki banyak unsur. Secara umum, Ibadat Harian dibuka dengan sebuah aklamasi pembuka. Kemudian dilanjutkan dengan Madah dan pendarasan tiga buah Mazmur serta Bacaan Singkat.

lainnya. Setelah bacaan, dilanjutkan Saat Hening sejenak dan Lagu Singkat yang menanggapi Bacaan Singkat.

Setelah Lagu Singkat disusun dengan sebuah Kidung. Kidung dalam Ibadat Pagi adalah Kidung Zakharia. Kidung dalam Ibadat Sore adalah Kidung Maria. Kidung dalam Ibadat Penutup adalah Kidung Simeon. Kemudian dilanjutkan dengan Doa Permohonan dan doa Bapa Kami untuk Ibadat Pagi dan Sore. Ibadat diakhiri dengan Doa Penutup.

Struktur yang ada di dalam Ibadat Harian merupakan panduan dasar. Struktur bersifat baku, namun tidak kaku (*Institutio Generalis de Liturgia Horarum*, Pedoman Ibadat Harian No. 246-252). Ada keterbukaan, terutama terhadap variasi dan eksresi dalam doa atau nyanyian.

Banyak orang masih merasa bahwa semua Liturgi harus diatur secara ketat. Paham Liturgi yang kaku dan otoriter telah ditolak secara formal oleh Konsili Vatikan Kedua (*Pembaharuan Ibadat Harian*, Bina Liturgia 6, Obor, Jakarta, 1988, hlm. 64-65). Pembaruan yang dilakukan oleh Konsili membuat Liturgi menjadi realitas yang hidup. Kaum awam memiliki kebebasan dan keleluasaan yang lebih besar dalam menggunakan setiap bagian yang ada di dalam Ibadat Harian (Seth H. Murray, *Lord Open My Lips*, North Bay Books, El Sobrante California, 2004, hlm. 22).

Sejak pertama kali diterbitkan pada tahun 1992, buku doa dan nyanyian *Puji Syukur* memasukkan Ibadat Harian, khususnya Ibadat Pagi, Ibadat Sore, dan Ibadat Penutup di dalamnya. *Puji Syukur* merupakan bentuk nyata dalam mewujudkan harapan Gereja; agar umat awam turut mendaraskan Ibadat Harian bersama imam atau bersama kaum religius lainnya atau bersama komunitas awam lainnya (*Sacrosanctum Concilium*, No. 100). Ironisnya, tanggapan atas upaya tersebut masih minim. Sudah berapa banyak orang yang mengetahui



Dalam Ibadat Bacaan, ada bacaan kedua selain Bacaan Singkat yang selalu dikutip dari Kitab Suci. Bacaan kedua dapat diambil dari tulisan para kudus, para Bapa Gereja atau dari buku-buku rohani

Ibadat Harian dan berapa banyak orang yang telah memanfaatkannya?

Seharusnya, seseorang yang sungguh-sungguh terpanggil dan menjadikan Pujian dan Penyembahan sebagai *way of life* tidak hanya membatasi kecintaannya pada Ekaristi saja, yang memang merupakan Pujian dan Penyembahan yang paling utama dalam penghayatan iman Katolik. Seharusnya, para penyembah yang mencintai Ekaristi, membuka diri pula, bahkan mencintai dan terdorong untuk melakukan Pujian dan Penyembahan dengan lebih teratur dan lebih intensif dalam Ibadat Harian.

Menjalankan Ibadat Harian secara rutin dan teratur akan memberikan manfaat yang besar:

Pertama, melatih kedisiplinan, kesetiaan, dan ketekunan. Disiplin, setia, dan tekun merupakan modal utama untuk menjadi pribadi yang kuat, matang, dan dewasa.

Kedua, menumbuhkan pola dan sikap hidup yang senantiasa bersyukur, bersukacita, dan bersandar pada Allah.

Ketiga, semakin akrab dengan Kitab Suci. Bacaan singkat yang ada di dalam Ibadat Harian selalu dikutip dari Kitab Suci.

Keempat, semakin akrab, semakin menghargai dan mencintai Kitab Mazmur. Kitab Mazmur merupakan sumber doa yang kaya (*Institutio Generalis de Liturgia Horarum*, Pedoman Ibadat Harian No. 106-107).

Kelima, pembelajaran teologis dan spiritualitas para Bapa Gereja. Hampir dalam setiap pendarasan Mazmur diawali dengan tulisan para Bapa Gereja. Ada dua bacaan yang disediakan di dalam Ibadat Bacaan. Pertama, Bacaan Singkat dikutip dari Kitab Suci. Kedua, bacaan yang dapat diambil dari tulisan para orang kudus, khususnya para Bapa Gereja. Bacaan dari para Bapa Gereja ini dapat dicari di toko-toko buku rohani atau di Komisi Liturgi KWI.

Keenam, pembelajaran sekaligus menumbuhkan apresiasi terhadap aspek seni yang ada dalam Ibadat

Harian. Madah-madah yang ada dalam Ibadat Harian amat puitis. Hal ini akan turut mempengaruhi dan membangun jiwa yang puitis, yang mencintai keindahan secara signifikan.

Ketujuh, turut memelihara dan mengembangkan tradisi Gereja. Menumbuhkan kesadaran memiliki kekayaan ritual Gereja dan juga rasa dimiliki oleh Gereja.

Kedelapan, Ibadat Harian membangun sikap sosial. Berdoa dengan Ibadat Harian berarti berdoa bersama Gereja (SC No.99) untuk Gereja dan dunia. Berdoa dengan Ibadat Harian dapat menumbuhkan empati terhadap sesama, karena kita mendoakan sesama di dalam Ibadat Harian. Kita bersyukur dalam Ibadat Harian. Pater Wim van der Weiden MSF mengatakan, "Bersama dengan Tuhan yang mulia, Gereja menyembah Bapa dalam doa pujian dan doa permohonan, atas nama dan demi kepentingan seluruh umat manusia (Wim van Der Weiden MSF, *Mazmur dalam Ibadat Harian*, Kanisius, Yogyakarta, 1991, hlm.11).

Kesembilan, menumbuhkan dan mengarahkan diri pada doa kontemplatif. Saat hening yang disediakan dalam Ibadat Harian merupakan sarana yang efektif untuk melatih diri dalam doa kontemplatif.

Ibadat Harian dapat menjadi *Lectio Divina* karena ada saat merenungkan bacaan dalam setiap Ibadat Harian. Ibadat Harian dapat membangun pribadi yang profetis, karena kita selalu diarahkan untuk memandang dan mendengarkan suara Allah.

Dalam Ibadat Harian, kita bersama seluruh Gereja memaklumkan

kepercayaan dan mengungkapkan serta mengobarkan harapan bahwa kita akan turut ambil bagian dalam kegembiraan pujian kekal dan menikmati hari yang tidak mengenal senja (*Institutio Generalis de Liturgia Horarum*, No. 16, Bina Liturgia 2F, Obor, Jakarta, 1988, hlm. 579).

Ibadat Harian bukan ibadat "kelas dua" dan bukan ibadat yang bersifat "boleh dilakukan, boleh tidak dilakukan". Ibadat Harian sungguh-sungguh merupakan ibadat yang *vital*. Sebenarnya, seluruh umat beriman mempunyai kewajiban tertentu terhadap Ibadat Harian dalam pengertian secara umum (*Pembaharuan Ibadat Harian*, Bina Liturgia 6, Obor, Jakarta, 1988, hlm. 82).

Kewajiban ini ditegaskan bukan semata-mata sebagai sebuah aturan. Kewajiban ini ditegaskan karena Ibadat Harian memang merupakan bagian dari kebutuhan hidup kita.

Sebuah mata uang memiliki dua sisi yang saling berhubungan. Ibadat Harian dan Ekaristi mempunyai hubungan yang tak terpisahkan, seperti dua sisi mata uang. Ibadat Harian dapat menumbuhkan cinta yang semakin besar terhadap Ekaristi. Di sisi lain, Ekaristi semakin meneguhkan semangat untuk melakukan Ibadat Harian dengan lebih intensif. Umat Allah memuji Tuhan setiap waktu berkat Ibadat Harian dan Ekaristi.



Love Story Model Allah Bapa

PHILO memandang takjub kepada pasangan lansia yang masih sehat itu. Padahal usia mereka lebih dari delapan puluh tahun. Pemandu acara atau MC mendekati pasutri tersebut sambil bertanya lantang: "Opa Kun dan Oma Beth... ck ck ck... luar biasa. Apa *sih* resepnya pada usia perkawinan emas ini *kok* masih langgeng dan segar?"

Tidak ada jawaban. Opa Kun cuma memandang istrinya. Oma Beth melirik sang suami dalam diam. MC tak kurang taktik. Lanjutnya, "Kalau begitu saya tanya Opa, ya. Selama berumah tangga dengan Oma, pernahkah Opa marah-marah kepada Oma atau dimarahi Oma habis-habisan? Atau apakah saat marah saling mendiamkan, tidak mau bicara?"

Opa menjawab malu-malu, "Belum pernah."

"Apakah Oma pernah menyuruh Opa mengepel lantai atau mencuci kamar mandi tiap hari?"

Opa terkekeh seraya menggelengkan kepala.

"Apakah Oma pernah ngambek, lalu pulang ke rumah orang tuanya?"

Opa menjawab cepat, "Tidak pernah, Pak."

MC tersenyum nakal. "Jadi, buat apa Opa menikah kalau sama saja seperti waktu bujangan dulu?"

Para undangan tergelak, termasuk anak-anak Opa Kun. Kemudian MC berkata dengan mimik menyesal, "*Sorry* ya Opa, saya cuma bercanda."

Dalam homili, Pastor Mardio berkata, "Inilah contoh perkawinan yang bahagia. Awet jodoh. Resepnya cuma satu kata: **Kasih**. Bahagia bukan diukur dari banyaknya materi atau seringnya tour ke mancanegara, melainkan seberapa tinggi kadar kasih di dalam keluarga."

Menurut Pastor, "Kasih sejati

berawal dari empati.

Turut merasakan apa yang dirasakan orang lain. Empati melahirkan rasa saling mengerti, saling peduli, tidak dendam, rela berkorban, tidak perhitungan, tidak sombong atau *sok* gengsi."

Philo mesem-mesem melihat papa dan mamanya saling berpegangan tangan dengan mesra. Opa Ben mendelik. Philo kembali mematung.

Lanjut Pastor, "Tapi jangan sekali-kali beranggapan bahwa dapat bertahan sampai enam puluh tahun menikah itu sebagai sebuah prestasi. Sebenarnya, itu terjadi karena kasih karunia atau anugerah Allah semata. Manusia bisa sungguh-sungguh mengasihi, lebih-lebih Allah."

Sejarah kisah kasih Allah sudah dimulai sejak Adam dan Hawa. Bila kasih ibu sepanjang masa, maka kasih Allah sepanjang zaman. Allah selamanya menghendaki manusia selamat walaupun mereka tak jera-jeranya berbuat dosa.

Pastor mengajak berimajinasi. Yang pertama-tama kisah cinta kasih Allah kepada manusia banyak terdapat dalam Kitab Suci sebagai surat cinta Allah untuk manusia. Allah dengan tegas bersabda melalui Nabi Yehezkiel bahwa Dia sebagai Gembala akan memelihara, melindungi, serta menyelamatkan orang-orang percaya, yakni domba-domba-Nya.

Dari kisah-kisah dalam Kitab Suci terbukti bahwa Allah menepati sabda-Nya. Pengampunan dan keselamatan diberikan sekalipun kepada mereka yang berdosa berat, seperti Kain, Daud, Saulus, Agustinus, bahkan mereka yang menyalibkan Yesus.

The most romantic love story isn't Romeo and Juliet who died together.. But Grandpa and Grandma who grew old together.



Natal adalah pemenuhan janji keselamatan Allah dengan mengutus Yesus Kristus, Sang Gembala yang Baik. Puncak dari cinta kasih Allah adalah penebusan dosa oleh penderitaan dan kematian Yesus Kristus.

Namun, keselamatan yang kita terima gratis tersebut, lebih dulu harus beriman. Kita tidak perlu menyombongkan diri. Keselamatan itu bukan karena jasa kita, melainkan karena kelimpahan kasih Allah, sebab Kristus telah lebih dahulu menebus kita ketika kita masih berdosa.

Dengan Natal, kita diingatkan akan perbuatan kasih Allah. Pada hari ini hendaknya Opa dan Oma diingatkan pula akan perbuatan-perbuatan cinta kasih pasangannya selama ini. Kebahagiaan itu bukan ditemukan, akan tetapi harus diciptakan sendiri dan diperjuangkan di dalam rumah tangga. "Kiranya Opa dan Oma dapat menjadi tanda dan sarana Allah dalam mengamalkan cinta kasih bagi keluarga dan sesama." Demikian pesan Pastor Mardio.

Di tengah acara ramah-tamah, Philo iseng bertanya kepada orang tuanya, "Hmm... kapan ya Papa dan Mama merayakan kawin perak?"

Balas papanya, "Setelah kamu nikah, *Bro*. Kapan kamu nikah?"

Philo mati kutu.

Opa Ben tertawa, "Hahaha.... Kena kau!" **Ekatanaya**



merry
CHRISTMAS



LPO

LENTERA PERMAI OETAMA

www.ptlpo.com



happy
NEW YEAR



INDOKON

Jasa Coring Beton, Injeksi Kebocoran, dan Firestop

www.indokon.com

" we're truly grateful for your trust
in choosing **inDEKOS** as your accommodation solution
we're looking forward to having you stay with us again
Have a wonderful Christmas holiday"



inDEKOS

inDEKOS

SEWA KOST
EKSKLUSIF



Jl. Kacang Panjang Raya No. 3

Bojong Indah - Cengkareng

021 - 5812187

Wifi • AirCon • Private Toilet • Parkir



Our Services:

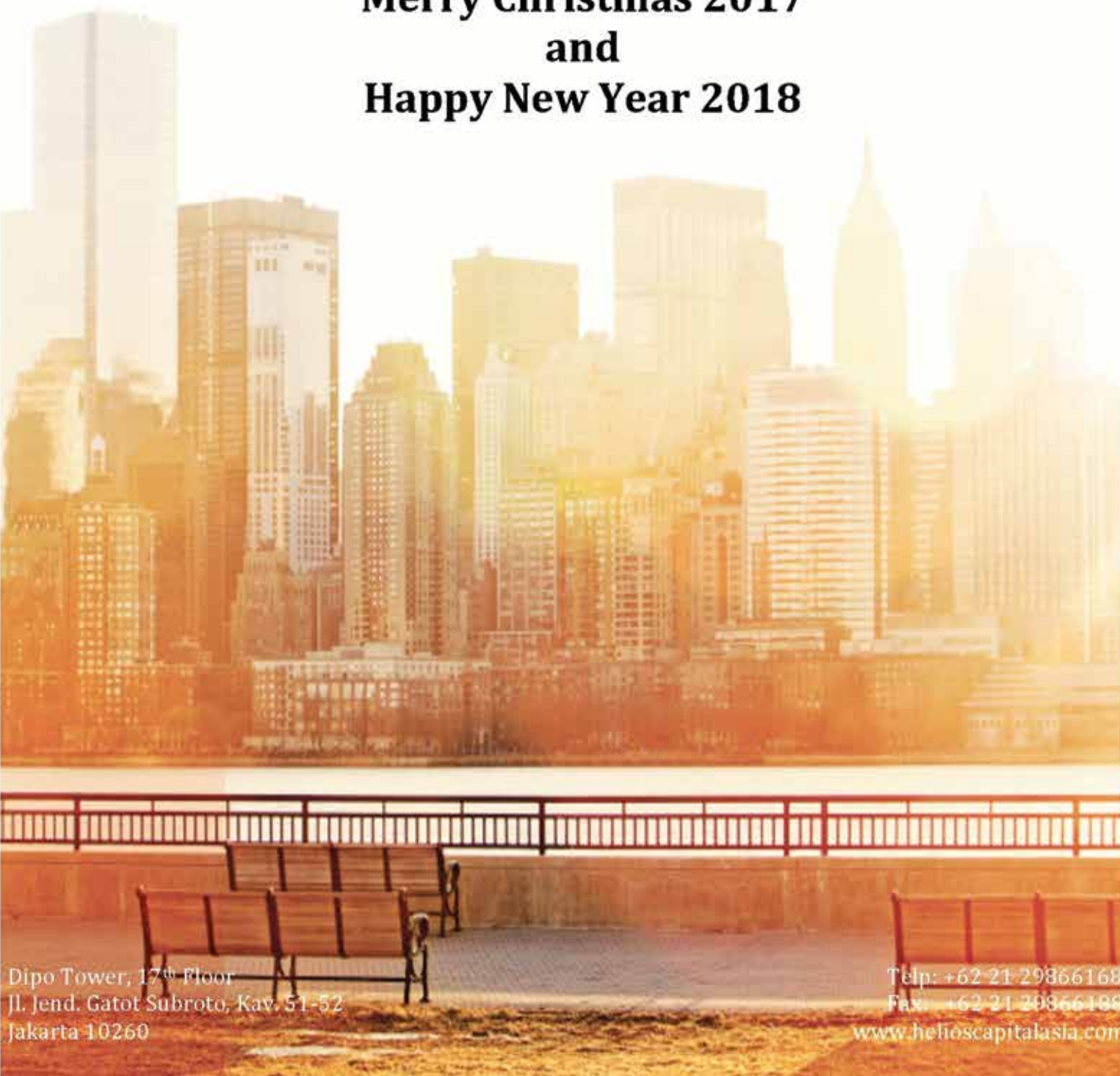
- M&A Advisory
- Capital Raising
- Debt Restructuring

Helios
CAPITAL



Wishing you

**Merry Christmas 2017
and
Happy New Year 2018**



Dipo Tower, 17th Floor
Jl. Jend. Gatot Subroto, Kav. 51-52
Jakarta 10260

Telp: +62 21 29866168
Fax: +62 21 29866188
www.helioscapitalasia.com

 PT GUNAWAN FAJAR

 PT FEDERAL PLASTIK





Thank you for always choosing Nissan Datsun as your preferred family car

**Kunjungi Dealer
Indomobil Nissan Datsun**

Puri Indah

Komplek Blok R No, Jl. Puri Indah
RT.1/RW.2, Kembangan, Jakarta Barat
(021) 58355870

Daan Mogot

Jl. Daan Mogot KM.10 No.9, RT.4/RW.5
Kedaung Kali Angke, Cengkareng
Kota Jakarta Barat
(021) 29211111

Kebon Jeruk

Jl. Panjang Arteri Klp. Dua
Blok B No.30, RT.2/RW.2,
Klp. Dua, Kb. Jeruk, Jakarta Barat
(021) 5362201



Chandra Asri
Petrochemical



**YUK UBAH
KEBIASAAN KITA,
CIPTAKAN
LINGKUNGAN
YANG LEBIH BAIK**

BUANGLAH SAMPAH PADA TEMPATNYA

Plastik bukanlah sampah perusak lingkungan bila dikelola dengan benar. Sampah plastik justru memiliki nilai ekonomi dan dapat diolah kembali menjadi barang-barang kebutuhan hidup sehari-hari. Dengan membiasakan membuang sampah plastik pada tempatnya, kamu sudah memulai langkah awal siklus pendaurulangan plastik menjadi produk baru **tanpa mencemari lingkungan**.

Kenali kode plastik untuk keamanan penggunaan dan kemudahan proses daur ulang sesuai jenis plastik

KODE
IDENTIFIKASI
PLASTIK



PET
POLYETHYLENE
TEREPHTHALATE



HDPE
HIGH DENSITY
POLYETHYLENE



PVC
POLYVINYL
CHLORIDE



LDPE
LOW DENSITY
POLYETHYLENE



PP
POLYPROPYLENE



PS
POLYSTYRENE



OTHER



Selamat Hari
NATAL
dan
TAHUN BARU
2017-2018



PRIMASTA
STEEL STRUCTURE

Grand Puri Niaga, Blok K6 No.1 Q-R, Puri Kencana, Jakarta Barat 11610
T : 021-58302969 F : 021-58351678 W : www.primasta.com

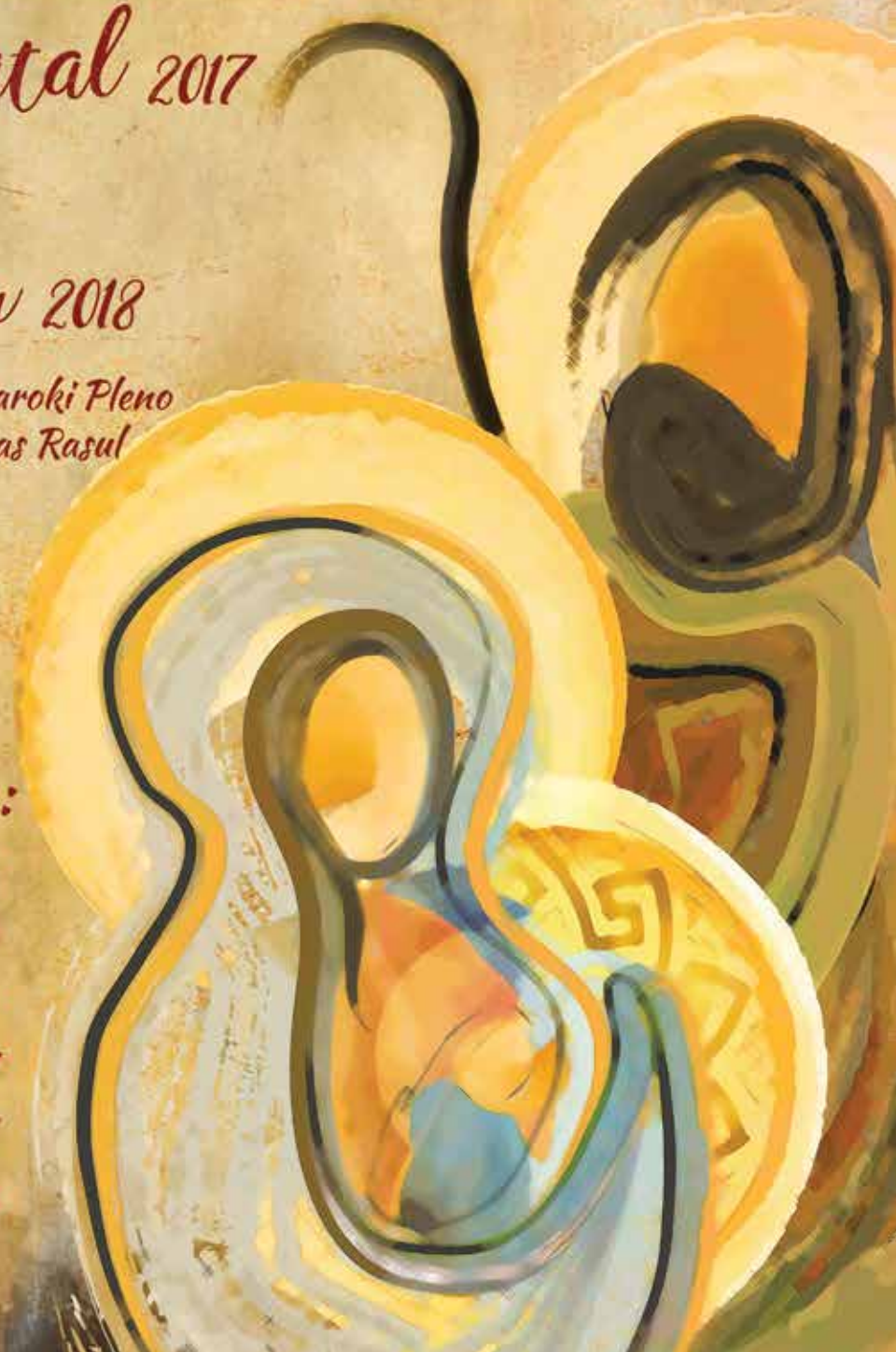


Selamat Natal 2017 & Tahun Baru 2018

*kepada Seluruh Dewan Paroki Pleno
dan Umat Santo Thomas Rasul*

Wilayah Dominikus :

- Lingkungan Dominikus 1*
- Lingkungan Dominikus 2*
- Lingkungan Dominikus 3*
- Lingkungan Dominikus 4*
- Lingkungan Dominikus 5*
- Lingkungan Dominikus 6*





Kompleks Fransiskus Asisi - [Foto : Maxi Guggitz]

kecokelatan tampak begitu terang karena terpapar sinar matahari yang menyengat di musim panas. Saya tak sabar ingin segera sampai di sana. Mata saya tidak henti-hentinya melihat keindahan bangunan kota Asisi di kejauhan. Rasanya seperti berada di dunia dongeng yang menjadi kenyataan. Tak lama setelah bus berhenti di terminal, saya bergegas menuju

Kota Sang Pembawa Damai

Bagian Ketiga

PAGI yang cerah menyambut saya. Selepas sarapan pagi, saya dan rombongan tour bersiap-siap memulai peziarahan ke Pegunungan Perugia. Kami akan pergi ke Asisi, tempat St. Fransiskus Asisi hidup dan mengembangkan komunitasnya.

Perjalanan cukup jauh, sekitar empat-lima jam. Supir kami bernama Mauricio, mengemudikan bus dengan baik sehingga kami nyaman berada dalam bus. Sese kali ia bernyanyi dalam bahasa Italia untuk menyingkirkan kebosanan.

Dari informasi dosen saya dulu saat di seminari, orang-orang Italia memang terkenal ekspresif. Ketika berbicara, gerakan tangan tidak terlupa ikut menjelaskan apa yang mereka bicarakan.

Sepanjang perjalanan, saya dapat melihat kampung-kampung yang bagus untuk dipandang. Meski kampung namun sudah modern

dengan rumah-rumah yang eksotis. Umumnya, kampung tersebut berada di puncak bukit atau pegunungan, mirip orang Papua ternyata. Konon, masyarakat Eropa kuno pun percaya bahwa 'tuhan' berada di langit sehingga mereka membangun rumah di atas gunung dan bukit supaya dekat dengan 'tuhan'-nya. Karena kami melalui jalan tol, hampir sebagian besar di kanan dan kiri jalan adalah hamparan kebun bunga matahari yang indah. Biji bunga matahari dapat diambil minyaknya untuk memasak dan menjadi bahan kosmetik.

Setelah sekitar empat jam perjalanan, di kejauhan kota Asisi sudah mulai terlihat. Saya begitu terpesona pertama kali melihatnya. Kota itu tampak seperti kota benteng yang ada di film-film Hollywood yang menampilkan kota-kota abad pertengahan. Warna bangunannya

Basilika St. Fransiskus Asisi.

Ternyata, sudah banyak peziarah yang datang. Karena posisi Basilika St. Fransiskus di bukit, saya harus berjalan agak menanjak. Bangunannya megah namun tetap sederhana, seperti St. Fransiskus Asisi yang sederhana. Tidak banyak motif atau hiasan di luar tembok basilika. Hanya susunan batu-batu berwarna coklat kemerahan yang menjadi motif yang mengesankannya sebagai bangunan kuno.

Di dalam basilika ini, kamera dilarang digunakan. Banyak lukisan di tembok atau dinding yang bagus untuk dipandang. Namun, pencahayaan yang sedikit membuat nuansa di dalam basilika ini agak gelap.

Di dalam pun suasana sangat hening. Ada beberapa imam atau mungkin frater yang berjaga di dalamnya untuk memastikan agar setiap peziarah yang datang menjaga keheningan dan tidak berfoto ria. Tampaknya hanya di basilika ini yang cukup ketat untuk menjaga suasana doa sehingga suasana hening tetap tercipta dibandingkan dengan basilika lain yang cukup ramai dan gaduh.



Makam St Fransiskus Asisi - [Foto : Rinnie]

Altar dan kursi-kursi umat tersusun rapi tampak seperti layaknya Gereja Katedral di Jakarta. Yang menjadi khas adalah di bawah altar utama ada makam St. Fransiskus. Ada jalan khusus di pinggir dalam gereja yang menuju bawah tanah. Hening. Hening sekali merasuk kalbu membuat hati terasa tenang dan damai. Bau bebatuan tercium dan asap lilin doa mulai menjalar di hidung. Udara terasa agak lembab namun segar seperti ada bau air yang keluar dari dinding batu. Begitu tenang dan damai.

Saya melihat makam St. Fransiskus. Di bawahnya ada altar kecil untuk mempersembahkan Misa. Santo yang luar biasa menghidupi hidup miskin. Menyerahkan segala sesuatu pada penyelenggaraan Tuhan. Ia adalah Sang Pembawa Damai.

Damai saya rasakan saat itu. Ringan dan tanpa beban. Saya duduk di kursi dekat makam. Posisi saya berada di samping altar yang

tepat di atasnya bersemayam St. Fransiskus. Meski banyak orang lalu-lalang, saya tetap merasakan damai luar biasa. Seakan-akan tempat itu menyinarkan kekudusan dari St. Fransiskus. Saya menangis. Ada getaran jiwa yang membahagiakan. Rasa yang sulit diungkapkan dengan kata. Rasanya ingin berlama-lama di situ dan berdoa. Saya bergerak menuju makam, tiga langkah di depan saya. Saya pegang temboknya yang dibatasi oleh pagar besi. Saya merasakan getaran magis yang membuat semakin haru bahagia.

Saya berterima kasih atas teladan hidup dan kesucian St. Fransiskus Asisi. Ia meninggalkan segala-galanya untuk Tuhan, termasuk segala kekayaan keluarganya. Tak satu helai bajupun ia bawa ketika ayahnya mengusirnya dari rumah karena ia hendak melayani Tuhan. Ia pergi dari rumah dengan telanjang sampai romo paroki menerimanya. Ia rajin berpuasa dan sungguh-sungguh hidup dalam kemiskinan.

Di tengah dunia yang senantiasa menjadikan kekayaan sebagai tolok ukur kebahagiaan, St. Fransiskus menawarkan kebahagiaan yang lain yaitu kebahagiaan di dalam Tuhan.

Sayang sekali, saya tidak dapat berlama-lama karena harus pergi ke tempat lain. Saya tidak rela kenangan ini hilang. Maka, saya ambil HP di saku. Saya sentuh ikon kamera yang sudah di-*setting* tanpa *flash*. Tidak sampai lima detik, saya sudah mendapat gambar dan beranjak pergi (maklum, peziarah zaman *now...* hihihiii).

Setelah dari Basilika St. Fransiskus Asisi, saya dan rombongan tour pergi ke Basilika Maria degli Angeli (Maria Ratu Para Malaikat). Basilika ini menjadi salah satu tempat untuk mendapatkan indulgensi. Di dalam basilika ini terdapat Porziuncola, rumah tempat

St. Fransiskus Asisi mendirikan tarekatnya sekaligus tempat tinggal bersama teman-temannya. Ia mengembangkan tarekatnya seiring semakin banyak orang yang mau bergabung untuk menghayati hidup miskin.

Di kawasan ini juga terdapat museum yang menampilkan diorama peristiwa bagaimana St. Fransiskus Asisi dipanggil Tuhan di Gereja San Damiano. Saya juga melihat taman mawar yang terdapat patung St. Fransiskus yang berbicara dengan binatang. Ia terkenal dekat dengan semua orang, termasuk hewan-hewan. Konon, ia dapat berbicara dengan binatang.

Karena kekudusannya pula, ia mendapatkan stigmata. Sampai saat ini, ia menginspirasi banyak orang dengan kemiskinannya untuk membantu orang-orang lemah dan tersingkir. Semoga St. Fransiskus Asisi yang bersaudara dengan semua orang dan seluruh ciptaan, memampukan kita untuk mencintai sesama dan seluruh ciptaan.



Patung Fransiskus Asisi di Kompleks Basilika - [Foto : Maxi Guggitz]



Romo Herman memberikan ucapan selamat ulang tahun ke Romo Anto - [Foto : Maxi Guggitz]



Tarian di acara Ulang Tahun Romo Anto - [Foto : Maxi Guggitz]



Panitia Bazar Pakaian Murah melayani pembeli - [Foto : dok. Panitia Natal 2017]



Suasana bazar pakaian murah - [Foto : Matheus Hp.]



Mencoba sebelum membeli - [Foto : Matheus Hp.]



Romo Anto ikut memilih pakaian - [Foto : Matheus Hp.]



Misa Peregrinus - [Foto : Chris Maringka]



Misa Peregrinus - [Foto : Chris Maringka]



Pemeriksaan mata di SLB B, Pangudi Luhur - [Foto : dok. Panitia Natal 2017.]



Pembagian kacamata - [Foto : Matheus Hp.]



Michael, Kepala Sekolah SMP Lamaholot menerima kacamata baru - [Foto : Maxi Guggitz]



Anak - anak sekolah Vianney ikut mengantri pengambilan kacamata - [Foto : Maxi guggitz]



Gerak tubuh - [Foto : Chris Maringka]



Acara PDPKK Dekanat Barat 2 - [Foto : Chris Maringka]



Perarakan masuk - [Foto : Erwina]



Romo Herman menghampiri Maria dan Yusuf - [Foto : Erwina]



Romo Herman berlutut di depan palungan Yesus - [Foto : Erwina]



Persiapan komuni - [Foto : Matheus Hp.]



Romo Anto dan St. Thomas Orchestra - [Foto : Matheus Hp.]



Lektor dan lektoris dalam Misa Natal Anak - [Foto : Erwina]



Fr. Beto dan Fr. Rio Aldo dalam misa Natal anak - [Foto : Maxi Guggitz]



Petugas persembahan dalam misa Natal lansia - [Foto : Maxi Guggitz]



Lansia berkursi roda - [Foto : Maxi Guggitz]



Koor lansia - [Foto : Maxi Guggitz]



Pembagian nasi kotak untuk lansia - [Foto : Maxi Guggitz]



Prodiakones menyuapi hosti - [Foto : Chris Maringka]



Misa Malam Natal di Katedral - [Foto : Chris Maringka]



Misa Malam Natal di Katedral - [Foto : Chris Maringka]



Misa Malam Natal di Katedral - [Foto : Chris Maringka]



Misa Malam Natal di Katedral - [Foto : Chris Maringka]



Misa Malam Natal di Katedral - [Foto : Chris Maringka]



Misa Malam Natal di Katedral - [Foto : Chris Maringka]



Misa Malam Natal di Katedral - [Foto : Chris Maringka]



Misa Malam Natal di Katedral - [Foto : Chris Maringka]



Misa Malam Natal di Katedral - [Foto : Chris Maringka]



Uskup Mgr. Ignatius Suharyo menerima kunjungan dari Jend. (Purn) Try Sutrisno, Staf RI/1 beserta rombongan lintas agama yang dipimpin oleh Yudi Latif - [Foto : Chris Maringka]



Sambutan dari Mendagri Tjahjo Kumolo, SH - [Foto : Chris Maringka]



Mgr. Ignatius Suharyo bersama Kapolri Jendral Pol Tito Karnavian, Panglima TNI Marsekal Hadi Tjahjanto beserta rombongan - [Foto : Chris Maringka]



Sambutan dari Gubernur DKI Jakarta, Anies Baswedan dan Wakil Gubernur DKI Jakarta, Sandiaga Uno - [Foto : Chris Maringka]

Sukacita “Natal” Zakheus

oleh Daniel Julianto (Seksi Kerasulan Kitab Suci Sathora)

*“Kata Yesus kepadanya: **“Hari ini telah terjadi keselamatan kepada rumah ini, karena orang inipun anak Abraham. Sebab Anak Manusia datang untuk mencari dan menyelamatkan yang hilang” (Luk 19:9-10). Baca keseluruhan (Luk 19:1-10).***



Zakheus

NATAL membawa kita pada kisah pewartaan kabar gembira tentang kelahiran-Nya: **“Hari ini** telah lahir bagimu Juruselamat, yaitu Kristus, Tuhan, di kota Daud. Dan inilah tandanya bagimu: “Kamu akan menjumpai seorang bayi dibungkus dengan lampin dan terbaring di dalam palungan” (Luk 2:11-12). Kelahiran Yesus yang membawa **sumber sukacita**, pertama-tama bukan diwartakan kepada penguasa politik, penguasa agama, orang berstatus sosial tinggi, melainkan kepada para gembala, kelompok yang tidak diperhitungkan. Dan keberadaan Tuhan Yesus yang dibungkus dengan lampin, yang terbaring di dalam palungan, tempat menaruh makanan ternak, sebuah tempat yang tidak nyaman, berbau tidak sedap dan kotor, menandakan Yesus mau hadir dan berada bersama kita semua yang sedang bergumul dengan kehidupan ini, yang sedang kecewa, yang masih sering jatuh ke dalam dosa, yang kotor.

Zakheus, si pemungut cukai dalam kisah di atas, boleh jadi adalah representasi dari kedua figur *gembala* dan *palungan*. Ia tidak diperhitungkan dalam kehidupan sosial dan keagamaan pada saat itu. Masyarakat membenci Zakheus karena dianggap sebagai pemeras dan bekerja untuk penjajah Roma. Para pemuka agama menganggapnya sebagai orang berdosa; ingat kisah orang Farisi, Luk 18:11 “karena aku tidak sama seperti... bukan juga seperti pemungut cukai ini”.

Ada kabar sukacita, ada Zakheus, dan kabar sukacita itu masih bergema sampai saat ini, sukacita karena Yesus hadir. Kita percaya Yesus hadir bukan hanya pada saat Natal, tetapi Dia selalu menyertai dan datang kepada kita dalam kondisi seperti apa pun,

sebagaimana Dia datang pada Zakheus yang terkucil dan berdosa, seperti palungan.

Ketika Yesus masuk kota Yerikho, Zakheus sangat antusias ingin melihat-Nya. Apa gerakan yang membuat Zakheus sedemikian antusias? Banyak alasannya. *Pertama*, Yesus sendiri pribadi yang menarik dan berkharisma. *Kedua*, bisa saja ia telah mendengar tentang Yesus yang datang dan makan di rumah Lewi, si pemungut cukai. Ini kabar gembira untuk Zakheus. *Ketiga*, sebelum Yesus masuk kota Yerikho, ia menyembuhkan orang buta. Orang buta yang sembuh ituewartakan sukacita dan memuliakan Allah. Maka, bagi Zakheus, ingin melihat Yesus sama dengan ingin melihat “sukacita”.

Tidaklah heran ketika Yesus datang, hasrat kerinduan akan sukacita Allah membuat Zakheus melakukan hal melampaui keterbatasan fisiknya yang pendek, yang tidak memungkinkan baginya melihat Yesus secara langsung di tengah kerumunan banyak orang. Seperti anak kecil, ia berlari mendahului banyak orang dan memanjat pohon ara. Seolah tidak peduli risiko terjatuh, dicerca orang, dll. Setelah berusaha dengan segala keterbatasannya, ia mendapatkan sukacita itu; saat semua orang memandang rendah dirinya sebagai pendosa, Yesus justru melihat ke atas dengan tatapan penuh kasih. Saat semua orang memanggil dengan sebutan pemungut cukai, Yesus memanggilnya dengan nama pribadi Zakheus. Lalu, Yesus melanjutkan, **“Hari ini Aku harus menumpang di rumahmu.”** Dengan sukacita, ia menerima Yesus di rumahnya.

Bagaimana dengan kita? Apakah seperti Zakheus, *gembala*, dan *palungan*? Kita bisa jadi seperti Zakheus dengan identitas palungan,

yang sedang bergumul dengan kehidupan, kotor, berdosa. Atau sama sekali bukan Zakheus, bukan pendosa, tidak kotor, tetapi pertanyaannya, khusus pada masa Natal ini, apakah kita mempunyai hasrat yang kuat untuk menyambut, melihat, berjumpa dengan Yesus? Lalu, ketika Yesus berkata, Aku harus menumpang di rumahmu, apakah kita mau membuka hati agar Dia datang dan masuk ke dalam rumah, ke dalam hati kita?

Jika hal itu sudah dilakukan, maka bersiaplah karena Yesus akan bersabda: “Hari ini telah terjadi keselamatan di dalam keluarga (rumah) anda!” Keluarga (rumah) adalah lingkungan yang utama bagi partisipasi nyata kasih Allah, di mana kita belajar memulai merasakan sukacita dan membawa kabar sukacita ke seisi rumah.

Saat Yesus berada di rumahnya, Zakheus berubah dari seorang yang tidak peduli dan tidak mengharapkan kepedulian orang lain, menjadi sosok yang bersedia memberi kepada orang lain. Setengah dari miliknya dibagikan kepada orang miskin. Ia mengembalikan empat kali lipat lebih besar kepada orang yang pernah diperasnya. Kasih Yesus, yang mau menyapa dan tinggal bersama dia, menjadi suatu kekuatan untuk mengubah apa yang tidak dapat dia ubah sebelumnya. Dan akhirnya, sukacita itu membawa seisi rumah pada keselamatan.

Pada hari Natal jangan menunda **sukacita “Hari ini”** bersama Yesus! Memohon rahmat pada setiap hasrat dan keterbatasan diri, membuka dan menyambut Tuhan Yesus yang hadir di dalam keluarga (rumah) agar keluarga menjadi tempat kediaman kasih Allah untuk menyebarkan “sukacita” dan “keselamatan”.

Selamat Natal 2017 & Tahun Baru 2018

YA ! Mengapa Tidak?

Percayakan Kebutuhan general insurance Anda pada kami.

- Dayin Rumah
- Dayin Usaha
- Travelmate



Asuransi :

- Kebakaran
- Kendaraan Bermotor
- Pengangkutan
- Konstruksi
- Mesin
- Pemasangan Mesin
- Kecelakaan Diri
- Uang
- Tanggung Jawab Hukum

why not?



Merry Christmas
& Happy New Year
2018

FROM:

KELUARGA FRANS & FLOREN

KELUARGA ALEX & EMMY

KELUARGA HARRY & NANCY



METRO CAR



MICROCLEAN
FILTRATION SYSTEM

METRO  **TIRES**

BY

CAWANG MAKMUR GROUP

JALAN DEWI SARTIKA NO.214 CAWANG III

JAKARTA TIMUR



**WAFFER STICK?
YA...**

CHO CHO

COCOK BUAT KITA SEMUA





EP. YOSEPH CAKRA DAN KEL.

DARI LINGKUNGAN TIMOTIUS 5

Selamat Natal
2017
&
Tahun Baru
2018

DARI :
WILAYAH STA.THERESIA

THERESIA 1 THERESIA 2
THERESIA 3 THERESIA 4

Merry Christmas

and Happy New Year 2018

Dari: Keluarga LIMANASTRO

HARAPAN GROUP

Special Precision Parts Manufacturer - German Technology
Malang

Telp : 0341 472032, Fax : 0341 472031



MERRY CHRISTMAS

A N D H A P P Y N E W Y E A R



Dari:

Keluarga Bapak Wira dan Ibu Ida
Kevin-Kenny Chintama

*Merry
Christmas*
& **HAPPY NEW YEAR**



FROM : ST. BENEDICTUS
BENEDICTUS 1 | BENEDICTUS 2 | BENEDICTUS 3 | BENEDICTUS 4



Suasana bazar - [Foto : Maxi Guggitz]



Panitia Bazar Pakaian Murah - [Foto : dok . pribadi]



Hayooo siapa mau beli baju - [Foto : Maxi Guggitz]



Memilih pakaian yang dijual - [Foto : Matheus Hp.]



Mencoba baju yang akan dibeli - [Foto : Matheus Hp.]



Romo Anto bersama panitia bazar - [Foto : Maxi Guggitz]

Bazar Pakaian Murah

PANITIA Natal Wilayah St. Timotius mengadakan Bazar Penjualan Pakaian Baru Murah di RT 002 Kembang Kerep di sisi Lippo Puri Mal pada Minggu pagi, 5 November 2017.

Pada pukul 08.30 Panitia Natal Wilayah St. Timotius menyiapkan lapak-lapak dan dagangannya. Acara dihadiri oleh aparat setempat, seperti RT/RW, staf Kelurahan, Kecamatan, dan Babinsa.

Panitia menggelar enam meja lapak, penuh dengan pakaian laki-laki dan perempuan. Pakaian-pakaian itu dijual dengan harga Rp 10.000 dan Rp 20.000. Semua pakaian ini baru; merupakan sisa ekspor/gudang. Tujuannya, membantu masyarakat setempat untuk mendapatkan pakaian yang sesuai.

Bazar dibuka pada pukul 09.00 dengan sambutan-sambutan dari ketua RW, sekretaris Kecamatan, dan Ketua Panitia Natal 2017 Wilayah St. Timotius. Bazar ditutup pada pukul 11.00.

Antusiasme masyarakat setempat cukup besar. Mereka silih berganti berdatangan untuk memilih dan membayar dengan harga murah.

Kegiatan bazar ini dilanjutkan di daerah Bojong Indah di RW 07 belakang Wihara pada 12 November 2017. Di lokasi ini, peminatnya lebih banyak. Dagangan laris manis terjual.

Sunario S



Romo Buyung membawakan Rekoleksi Adven - [Foto : Maxi Guggitz]



Suasana Rekoleksi - [Foto : Maxi Guggitz]

Bersama Maria Menyongsong Kedatangan Tuhan

YUSUF adalah seorang yang rendah hati. Ia selalu disebut belakangan dalam Keluarga Kudus Nazaret, yakni Yesus, Maria, dan Yusuf. Demikian jawaban Romo Stefanus Buyung Florianus O.Carm menanggapi pertanyaan tentang peran Santo Yusuf dalam Seminar bertajuk "Siap Menyongsong Kedatangan Tuhan Bersama Maria".

Lebih lanjut Romo Buyung mengatakan, "Coba kita lihat penyebutan dalam keluarga-keluarga saat ini. Bapak selalu disebut terlebih dahulu. Setelah itu, Ibu dan terakhir anak-anak."

Seminar berlangsung pada 9 Desember 2017, pukul 09.00 hingga 12.30, di GKP Lantai 4 Paroki Bojong Indah Gereja Santo Thomas Rasul. Animo peserta cukup tinggi; dilihat dari banyaknya peserta yang hadir maupun antusiasme saat sesi tanya jawab. Bahkan peserta enggan meninggalkan tempat duduk mereka hingga seminar usai. Panitia pun membatasi jumlah pertanyaan agar seminar berjalan sesuai jadwal.

Romo yang bertugas di Marian Centre Indonesia ini menyampaikan tema dalam setiap sesi secara lugas,

menarik, dengan intonasi suara pas di telinga. Ia mengawali dengan pertanyaan, apa arti Adven dan menjelaskan makna

kedatangan Yesus. "Kedatangan yang pertama adalah saat kelahiran Yesus. Sedangkan kedatangan Yesus yang kedua, secara pribadi adalah saat kematian kita. Dan secara umum, itulah hari kiamat," ungkap Romo Buyung.

Masa Adven, lanjut Romo Buyung, juga dibagi menjadi dua, yakni Minggu I Adven sampai dengan 16 Desember adalah persiapan jarak jauh. Pada masa ini kita mengarahkan hati untuk menyongsong kedatangan Yesus yang kedua kali. Sedangkan tanggal

17-24 Desember adalah persiapan jarak dekat, yakni menyongsong kedatangan Yesus yang pertama kali, yaitu Natal.

Sementara itu, tokoh-tokoh utama Adven adalah Yesaya yang membangun harapan akan masa depan. Tokoh kedua, Yohanes Pembaptis, yang menyerukan pertobatan asketik yakni menyiapkan hati yang layak dan pantas untuk Tuhan. Sedangkan tokoh ketiga adalah Maria, yang menyediakan rahimnya untuk mengandung dan melahirkan Sang Juru Selamat. Dari ketiga tokoh tersebut, fokus utama pembicaraan dalam seminar ini adalah Maria.

Romo yang juga pendamping Gerakan Imam Maria dan Legio Maria ini menjelaskan peran Maria dalam menyongsong kedatangan Tuhan dengan cara yang mudah dimengerti. **Anas**



Romo Buyung bersama panitia Rekoleksi - [Foto : Maxi Guggitz]



Pemeriksaan mata di Sekolah Lamaholot - [Foto : dok. Panitia Natal 2017]



Pemeriksaan mata di Sekolah Notre Dame - [Foto : dok. Panitia Natal 2017]

Seribu Enam Ratus Kacamata Gratis

PAROKI Bojong Indah memiliki 17 wilayah yang selalu siap menerima giliran tugas menjadi panitia untuk melakukan pekerjaan besar. Kali ini, Wilayah Timotius mendapat giliran sebagai Panitia Natal 2017.

Program karya yang diajukan wilayah ini sangat istimewa karena membagikan sekitar 1.600 kacamata gratis kepada mereka yang membutuhkan. Tidak hanya untuk kalangan umat Katolik Sathora saja, warga non-Katolik pun turut bersukacita karena sebagian hadiah Natal nan berharga ini.

Ketua Panitia Natal 2017, Purnomo Budiharjo, mengemukakan, banyak manusia yang mempunyai masalah penglihatan. Mereka yang sudah lansia kesulitan untuk membaca sehingga membutuhkan kacamata bifokus. Sementara banyak anak yang kesulitan membaca tulisan di papan tulis pada waktu belajar. Mereka membutuhkan kacamata minus. Belum lagi para orang dewasa yang menderita katarak sehingga perlu dioperasi.

Sebenarnya, lanjut Purnomo, Program Kacamata Gratis ini hanya

mengikuti program sosial Keuskupan yang melayani operasi katarak gratis. "Namun, kami menimbang-nimbang, operasi katarak mengandung risiko cukup tinggi. Bila ada yang bermasalah pasca operasi, bisa-bisa pelayanan bakti sosial berbuntut runyam. Oleh karena itu kami putuskan untuk memberikan kacamata saja."

Mengingat harga kacamata tidak murah, bagaimana panitia bisa mendapatkan sponsor kacamata gratis?

Sebetulnya, lanjut Purnomo, program ini tidak gratis. Panitia menjual kupon untuk mendapatkan dana terlebih dahulu. Kemudian mereka menghubungi beberapa pemilik optik untuk mengajak kerjasama.

Panitia membeli kacamata tersebut sesuai harga jual mereka. "Kami berharap, pemilik optik bersedia

mengambil keuntungan yang tidak begitu besar, mengingat ini adalah program sosial untuk cinta kasih kemanusiaan," ungkap Purnomo.

Akhirnya, Optik Samudra yang menjadi partner pelayanan Panitia Natal 2017. Mula-mula, targetnya 1.000 kacamata. Ternyata, ada lebih dari 1.000 permintaan. "Puji Tuhan, banyak pula donatur yang bersedia membeli kupon kami. Jadi, dari target 1.000 kacamata dapat bertambah menjadi 1.400 hingga akhirnya mencapai 1.600 kacamata!" jawab Purnomo.

Panitia membutuhkan waktu satu setengah bulan untuk merealisasikan program yang ditangani oleh Kris Anggioni selaku ketua koordinator. Penyerahan kacamata dilakukan dalam beberapa tahap. Ada yang berlangsung di Sekolah Trinitas, Sekolah Lamaholot, GKP Lantai 3, Sekolah Notre Dame, Sekolah Vianey,



Romo Herman, panitia, beberapa orang penerima kacamata - [Foto : Maxi Guggitz]



Kevin Kristianto, penerima kacamata gratis- [Foto : Maxi Guggitz]



Pengambilan kacamata di GKP Lt. 4 - [Foto : Matheus Hp.]

dan lain-lain.

Pada hari kacamata dibagikan, MeRasul menyaksikan wajah-wajah sumringah orang-orang yang menerimanya.

Kevin Kristianto, siswa kelas 7 Sekolah Lamaholot, mengaku senang mendapat kacamata. Setelah diukur, mata kanannya minus 0.75 dan mata kirinya minus 0.25. Dengan bantuan kacamata, ia berharap bisa lebih mudah mengikuti pelajaran di kelasnya, bila harus melihat papan tulis dari jauh.

"Saya, Sumini. Suami saya bekerja sebagai supir Pak Purnomo. Kami berdua dan dia (menunjuk temannya) mendapat kacamata ini. Wah... kami senang bukan main, Bu! 'Kan harga kacamata mahal. Bayangkan, kalau kami harus membeli dengan uang sendiri, berapa juta," ungkap Sumini sambil tersenyum cerah.

Ketika mengenakan kacamata barunya, ia berkata, "Model ini dipilihkan oleh yang jual. Katanya, model ini bagus dan cocok sekali di wajah saya." Memang model kacamata itu bagus sekali.

Tiurdina Hutabarat yang tinggal di Kavling DKI, umat Gereja HKBP, merasa beruntung kebagian kacamata. "Saya ditawari teman, mau *enggak* mengisi formulir kacamata gratis dari gereja. Ooo... tentu saja saya mau karena biasanya pemberian gereja selalu bagus-bagus! Ini kacamata lama saya beli di Pasar Baru, harganya sudah lebih dari satu juta rupiah. Nah, beruntung sekali ada program ini. Kebetulan ukuran

kacamata saya sudah tidak cocok lagi. Terima kasih sekali! Tolong sering-sering saja gereja memberi sumbangan yang berguna buat kami," katanya bersemangat.

Ada banyak lagi orang yang MeRasul tanyakan pendapatnya mengenai program ini. Mereka semua merasa senang sekali dan beruntung mendapatkan kacamata gratis.

Selamat kepada Panitia Natal 2017! Karya Pelayanan Anda sangat bermanfaat bagi banyak orang. Mata adalah Jendela Hati. Membantu penglihatan manusia berarti membantu membuka jendela hati mereka. **Sinta**



Pemasangan kacamata oleh panitia - [Foto : Matheus Hp.]



Pemasangan kacamata oleh Romo Herman - [Foto : Matheus Hp.]



Tes baca setelah mendapat kacamata - [Foto : Maxi Guggitz]



Pengecekan tekanan darah - [Foto : Maxi Guggitz]



Saat donor - [Foto : Maxi Guggitz]



Panitia Donor Darah - [Foto : Maxi Guggitz]

Donor Darah

Kegiatan rutin Donor Darah dilaksanakan pada 10 Desember. Pendaftaran dimulai pada pukul 07.00. Pelaksanaannya mulai pukul 09.00 setelah tim dari PMI datang dan siap untuk mengambil darah.

Seperti kegiatan sebelumnya, antusiasme pendonor cukup besar. Dari calon yang mendaftar sebanyak 148 orang, yang hadir untuk diperiksa adalah 141 orang. Yang lolos dan bisa memberikan darahnya sebanyak 128 orang. **Sunario S.**



Panitia Natal dan Prodiakon mengunjungi orang sakit - [Foto : dok. Panitia Natal 2017]



Prodiakon dibantu umat memberikan bingkisan untuk lansia - [Foto : dok. Panitia Natal 2017]



Prodiakon merayakan Natal bersama lansia - [Foto : dok. Panitia Natal 2017]

Bingkisan Natal untuk Umat Lansia

PANITIA Natal 2017 menyiapkan bingkisan bagi mereka yang telah lanjut usia atau sakit. Pada 17 Desember panitia mendistribusikan 135 paket untuk umat lanjut usia atau sakit melalui masing-masing Lingkungan. Pembagian bingkisan didampingi oleh masing-masing pengurus Lingkungan dan prodiakon yang sekaligus memberikan Komuni dan merayakan Natal bersama umat lansia. **Sunario S.**



Romo Anto beserta misdinar berlutut di depan palungan Yesus - [Foto : Maxi Guggitz]



Romo Anto beserta koor Timotius - [Foto : Maxi Guggitz]

Natal Menerangi Kehidupan

MALAM hari, 24 Desember, langit cerah, tidak turun hujan. Romo F.X. Suherman berdiri di teras Gereja Santo Thomas Rasul dengan mengenakan topi Santa Claus. Ia tersenyum cerah, mengulurkan tangannya dan bertegur sapa, menyambut umat yang datang.

Romo Herman akan memimpin Misa Malam Natal pukul 21.00 didampingi Fr. Berto dan Fr. Rio Aldo.

Tak hanya Romo Herman yang mengenakan topi St. Claus. Beberapa petugas tatib Misa dari Wilayah Lucia juga mengenakan topi tersebut hingga pukul 21.00.

Misa dimulai. Lampu dimatikan. Terdengarlah lagu "Malam Kudus" yang dikumandangkan oleh Paduan Suara Sanamare yang merupakan

gabungan Koor Ave Maria, Ave Regina, dan Koor Wanita Katolik.

Tema Natal 2017, yaitu "Hendaklah Damai Sejahtera Kristus Memerintah dalam Hatimu!" Dalam homili, Romo Herman mengemukakan bahwa di tengah situasi dunia yang selalu bergolak, hati manusia membutuhkan damai sejahtera yang datang dari Tuhan. Manusia membutuhkan kehadiran Tuhan untuk menerangi kehidupannya.

Di dalam terang bukanlah berarti tidak ada kesulitan. "Akan tetapi, kita dapat melihat di mana kesulitannya dan mana jalan yang bisa kita tempuh."

Lebih lanjut, Romo Herman mengatakan bahwa perbuatan manusia mencerminkan keadaan hatinya. Orang-orang yang hanya memikirkan kepentingannya sendiri, senang membuat keributan dan tidak pernah melakukan sesuatu yang baik, sebenarnya menunjukkan bahwa hatinya tidak bisa berdamai dengan dirinya sendiri.

Perdamaian dimulai dari dalam hati kita masing-masing. Untuk

mencari kedamaian itu, carilah di dalam keheningan. "Yesus lahir pada malam yang hening, ditandai dengan bintang yang bersinar terang. Berarti, kelahiran Yesus merupakan bintang terang bagi kehidupan kita. Hendaknya terang-Nya itu dapat bersinar ke setiap kehidupan pribadi manusia yang sedang bergumul dengan segala bentuk situasinya," tandas Romo Herman.

Pada H-1 Natal, Misa hanya diadakan dua kali, yaitu pada pukul 17.30 dan pukul 21.00. Umat yang hadir dalam Misa pertama jauh lebih banyak dibandingkan dengan Misa kedua. Menurut data panitia, hampir 4.200 orang datang pada Misa sore, sampai-sampai kursi yang disiapkan panitia habis. Sedangkan pada Misa kedua, pukul 21.00, hanya 1.547 umat yang datang, tidak sampai separuhnya.

"Saya sampai duduk di antara motor-motor yang diparkir di depan pastoran," cerita Venda, salah satu anggota tim MeRasul yang memilih hadir dalam Misa pertama pada pukul 17.30. **Sinta**



Koor Sanamare bertugas pada misa kedua - [Foto : Maxi Guggitz]



Petugas pembawa bunga - [Foto : Maxi Guggitz]



Romo Herman menyambut umat yang datang - [Foto : Maxi Guggitz]



Pemberian bingkisan Natal pada umat Sathora - [Foto : Maxi Guggitz]



Pemberian bingkisan Natal pada warga sekitar - [Foto : Maxi Guggitz]

Bingkisan Natal untuk Anak-anak

Panitia Natal 2017 juga menyediakan 2.000 bingkisan untuk anak-anak. Bingkisan itu dibagikan setelah Misa anak-anak pada Senin, 25 Desember, pukul 08.30, kepada anak-anak Sathora yang telah mengikuti Misa sebelumnya. Bingkisan juga diberikan kepada kelompok misdinar (150 paket). Sebanyak 275 paket juga diberikan kepada anak-anak luar di sekitar Gereja Sathora. Mereka menerimanya dengan antusias dan antri satu per satu. Keluarga petugas gereja, keamanan, dan perparkiran juga tidak terlupakan mendapat bingkisan Natal. **Sunario S.**



Fr. Beto dan Fr. Rio Aldo melakukan atraksi sulap - [Foto : Maxi Guggitz]



Fr. Beto dan Fr. Rio Aldo menghibur anak-anak - [Foto : Maxi Guggitz]



Pembawa persembahan dalam misa Natal anak - [Foto : Matheus Hp.]



Prodiakon ikut bergaya dalam misa Natal anak - [Foto : Maxi Guggitz]



Br. Angelo, anak panti dan PDKK Sathora - [Foto : Berto]



Ucapan terima kasih Br. Angelo ke Lily, koordinator PDKK Sathora - [Foto : Berto]

Berjuang dengan 35 Anak

BRUDER Luke Angelo datang ke Indonesia pada 9 Maret 2015. Ia diutus untuk memulai misi Kongregasi BSMP di Indonesia. Superior General BSMP, Br. Anthony Bautista BSMP, berpesan, *"If the mission in Indonesia is the will of God, God will take care of it. But if not, you will come back to Philippines. Trust in God."* Dengan semangat inilah, Br. Luke Angelo berani mengatakan "ya" untuk mulai berkarya di Indonesia.

BSMP adalah kepanjangan dari Blessed Sacrament Missionaries of the Poor. Pada 4 November 2016, nama ini berganti menjadi Blessed Sacrament Missionaries of Charity (BSMC), sesuai nama yang diberikan oleh Ibu Teresa kepada biara yang berpusat di Filipina.

Saat awal berkarya di Indonesia, tepatnya pada 20 Maret 2015, Br. Angelo menemui Uskup Bogor, Mgr. Paskalis Bruno Syukur OFM, untuk meminta izin berkarya di Keuskupan Bogor. Niat baik tersebut tidak langsung ditanggapi. Namun, Mgr. Paskalis menghargai niatnya untuk berkarya. Mgr. Paskalis meminta agar Br. Angelo melengkapi semua administrasi yang dibutuhkan oleh keuskupan.

Pada 18 Mei 2015, untuk kedua kalinya, Br. Angelo kembali menemui Uskup. Secara resmi, Mgr. Paskalis memberikan kesempatan untuk memulai misi dengan status uji coba selama tiga bulan. Dengan izin ini, Br. Angelo memulai karya pertamanya, yaitu menolong anak-anak terlantar.

Kisah menarik saat MeRasul menemui Br. Angelo, Pemimpin Panti Asuhan Kencana Bejana Rohani (KBR), bersamaan dengan kunjungan sosial yang dilakukan oleh komunitas PDKK Sathora di rumah kontrakkannya di Mutiara Depok. Di kontrakan yang ketiga ini, Br. Angelo hidup bersama 35 anak asuhnya. Kontrakan ini terasa sangat sempit karena kapasitasnya tidak memadai. Anak-anak asuhnya berasal dari berbagai daerah, seperti Nias, Papua, Ambon, Flores, dan Medan.

Dengan gigih, Br. Angelo berusaha memenuhi kebutuhan 35 anak asuhnya, terutama pendidikannya. Ia mengupayakan donasi tidak tetap. Selain itu, biaya pendidikan mereka ditopang oleh sekolah; dengan meminta uang sekolah murah dan beasiswa.

Sedikit kisah saat Br. Angelo masih mengontrak di Griya Depok. Ketika sewa baru berjalan setengah tahun, ia sudah disuruh pindah karena pemilik rumah tersangkut hutang. Ia dipaksa pindah dengan hanya diberi waktu tiga hari. Setelah bertelut dalam doa bersama anak-anak panti, Tuhan memberikan mukjizat. Mereka mendapatkan kontrakan baru melalui salah satu umat, yakni tempat yang

sekarang ini dihuni. Masa kontrak rumah ini akan berakhir pada Oktober 2018. Mereka belum tahu akan pindah ke mana.

Panti asuhan ini tidak memiliki donatur tetap. Semua bantuan diterima dengan senang hati dan syukur. Semuanya itu untuk membiayai kelangsungan hidup 35 anak panti.

Yang menjadi harapan Br. Angelo dan anak-anak Panti KBR saat ini adalah tempat tinggal. Mereka akan nyaman jika tempat tinggalnya sudah didapat. Ia berharap, kelak anak-anak asuhnya sukses sehingga mereka dapat membantu keluarga.

Diharapkan, mereka ikut berperan dan ambil bagian dalam aktivitas gerejani; ada di antara mereka yang tertarik masuk seminari.

Setiap malam penghuni panti berdoa untuk seluruh uskup di Indonesia, terutama agar Uskup Keuskupan Bogor menerima karya bruder BSMC. Sebuah pengakuan akan karya kongregasi luar oleh gereja/keuskupan setempat. Semoga karya Bruder Kongregasi BSMC dapat diterima sepenuhnya.

Jika ada pembaca MeRasul yang merasa terpanggil ingin membantu anak asuh panti ini, dengan senang hati Br. Angelo akan menerimanya. Tuhan membutuhkan perpanjangan tangan orang-orang yang mau menolong dengan hati. Ia membutuhkan orang-orang yang mau berbagi kasih. **Berto**



Akrab dalam kebersamaan PDKK se-Deknat Barat 2 - [Foto : Chris Marinka]



Sesi bergaya di sekitar tenda - [Foto : Chris Marinka]

Keakraban di Badak Air Bogor

IDE mengadakan *fellowship out door* sudah mengemuka sejak Tanto menjabat Koordinator PDKK Dekbar 2, tahun 2016-2019. Kegiatan rutin masing-masing PD paroki yang padat setiap minggu, membuat Tanto bertekad acara ini harus terselenggara pada tahun 2017. Alasannya, perlu penyegaran selain rutinitas pelayanan dan perlu suasana kebersamaan dan keakraban dalam sukacita di antara PD-PD.

Ide *fellowship* bergulir dan

ditanggapi positif oleh sebagian besar pengurus komunitas PDKK Dekbar 2 yang beranggotakan sembilan paroki di wilayah Jakarta Barat. Akhirnya, pengurus PD Dekbar bergabung dengan anggota lainnya. Dengan antusias, mereka berangkat ke lokasi di mana acara *fellowship* berlangsung. Namun, dari PDKK paroki yang tergabung, masih ada beberapa PD yang belum bisa mengirimkan anggotanya untuk bersama-sama merasakan kemeriahan acara ini.

Bertempat di Badak Air Camping Ground, Tapos, Bogor, Fellowship PDKK Dekbar 2 berlangsung pada Sabtu, 25 November 2017. Badak Air yang berarti Batu, Daun, Kayu, dan air ini milik Keuskupan Agung Jakarta. Lokasi alam terbuka cocok untuk acara keakraban. Acara berlangsung di lapangan rumput; dimulai dengan sambutan pembuka oleh Tanto sebagai Koordinator Dekbar 2, dilanjutkan dengan *fellowship* dan penyembahan oleh David Tan dan tim singer MKK. Lalu, acara berpindah ke lokasi tempat makan bersama yang terletak beberapa puluh meter dari lapangan rumput.

Sehabis

santap siang, acara berlanjut di pendopo persis di atas bangunan tempat santap siang. Di sinilah, berbagai aktivitas dan acara yang *seru* berlangsung. Hiruk-pikuk dan keramaian suara serta teriakan para peserta memperlihatkan semangat kebersamaan mereka. Canda tawa, melihat kekonyolan serta *guyonan* spontan menghiasi setiap permainan. Sebanyak 85 orang membaur dalam keriuhan acara tersebut.

Menurut Tanto, ide acara pengakraban yang biayanya cukup murah ini jarang dilakukan. Ini adalah sebagian dari acara-acara yang pernah diselenggarakan oleh PD-PD lain, seperti arisan, jalan-jalan, makan bersama, dan nonton bersama. Tujuannya adalah kebersamaan dan keakraban.

Menurut Lukas, ajang ini lebih untuk mengenal rekan PD lain. "Tak kenal maka tak sayang," katanya. Lukas berharap, acara ini mendapat dukungan dari PD lain di Dekbar, juga untuk memajukan PD Phiras.



Aksi tarian lapangan PDKK MKK - [Foto : Chris Marinka]



Lingkar keakraban PDKK Dekbar 2 - [Foto : Chris Marinka]



Dekenat Barat dua ... Ayo majuuuu - [Foto : Chris Marinka]

David Tan (PD MKK), saat memimpin *fellowship* di lapangan terbuka, merasakan suasana yang berbeda. Saat penyembahan, ia merasakan hadirat Tuhan melalui suasana alam terbuka, melalui suara-suara yang didengarnya, berganti dengan keheningan alam di hamparan rumput dan pepohonan Badak Air. "Tuhan makin besar," ungkap David. Ia bisa merasakan berkat Tuhan.

David mengaku, 90 persen acara yang disiapkannya berubah. Ia berharap, acara serupa bisa dibuat setahun sekali. Kebersamaan dan keakraban akan terjalin dengan sering bertemu.

Jenny Tan merasa senang dengan suasana pertemuan antaranggota PD Dekbar ini. "Bertemu *bareng*

dengan anggota PD lain, bisa saling membakar dan menyemangati. Semangat merasakan kebesaran Tuhan," ungkapnya. Sesuatu yang berbeda. "Biasanya di dalam ruangan ber-AC. Sekarang, di alam terbuka," imbuhnya.

Mehwa, Jimly, Stephanie (PD Kristo) memberikan tanggapan spontan yang seragam terhadap acara ini. Mereka merasakan sukacita, kebersamaan, dan keakraban. Begitu juga tanggapan anggota PD lainnya dengan melihat ekspresi keceriaan mereka yang hadir dalam acara ini.

Dalam acara ini, didapat yel-yel hasil lomba kelompok yang kemudian menjadi yel-yel PDKK Dekbar 2.

Dekenat Barat Dua, Ayo maju bersama, agar menjadi terang, bagi

*sesama kita (stop)
Dekenat Barat 2, menjadi garam dan terang dunia... oooo*

Pada saat yang sama juga diperkenalkan Jingle PDKK "Bersatu untuk Melayani" Dekbar, ciptaan Tony Chen.

Berjalan bersama Yesus menjawab panggilan-Nya

Bersatu untuk melayani-Nya 'tuk memikul salib-Nya

Memberitakan kasih-Nya....

Reff :

*Tuhan telah berikan kuasa-Nya, Roh Kudus memimpinku berperang
Tuhan telah berikan kuasa-Nya
jadikan kita umat pemenang.*

Semangat PD Dekbar 2... Yesssss!

Berto

Natal PDPKK Dekenat Barat 2

Pada tanggal 28 Desember 2017 bertempat di Ruang Siti Mariam, Gereja St. Andreas - Kedoya



[Foto-foto : Chris Marinka]



Misa hari Minggu di Kapel Pertapaan Karmel, Tumpang Jawa Timur - [Foto : Filbert]

Transformasi Prodiakon

KERETA Api Gajayana memasuki Stasiun Kediri pada pukul 06.00. Rombongan prodiakon Sathora yang berangkat dari Stasiun Gambir pada tanggal 12 Oktober 2017, pukul 18.00 sehari sebelumnya, bergegas turun karena kereta masih akan melanjutkan perjalanan ke Malang sebagai tujuan akhir.

Bus dan *tour guide* dari Eagle Tour sudah menunggu. Lalu, para peserta segera menyantap sarapan khas Kediri di sebuah restoran. Perjalanan dilanjutkan ke Gua Maria Pohsarang. Hari sudah pukul 09.00 saat rombongan sampai untuk mengikuti Jalan Salib.

Yang menarik, patung-patung yang dipajang di setiap perhentian memiliki ukuran seperti manusia. Alhasil, rombongan seperti mengikuti jalan Salib bersama Yesus pada zaman-Nya. Akhirnya, para prodiakon tiba di gua Maria yang desainnya seperti Gua Maria Lourdes; hanya ukuran gua dan patung di sini lebih besar karena disesuaikan dengan ukuran gua setinggi 18 meter.

Gua Maria Lourdes Pohsarang yang diresmikan pada tahun 1998 ini adalah perluasan Gua Maria Puhsarang sebelumnya yang dibangun tahun 1934 dan sampai sekarang masih dikunjungi banyak peziarah.

Setelah doa secara pribadi, rombongan melanjutkan perjalanan ke kota Batu, Malang. Dalam perjalanan, mereka makan siang di restoran khas Jawa Timur dengan

menu andalan nasi rawon.

Pada pukul 16.00, bus memasuki kompleks wisata Museum Tubuh The Bagong. Rombongan berkeliling di area wisata tersebut sambil

belajar tentang tubuh. Seperti anak sekolah lagi, karena di sini dijelaskan tentang organ-organ tubuh, fungsinya, dan bagaimana menjaga tubuh supaya tetap sehat. Ada tes gula darah dan asam urat pada akhir kunjungan.

Menjelang malam, para prodiakon tiba di Transformer Center, tempat penginapan sekaligus wisata. Tempat ini didirikan oleh Ko Jul, demikian panggilan akrab sang pendiri, Julianto Eka Putra. Sambutan pertama adalah "Selamat Pagi..." padahal hari sudah sore, menjelang malam.

Ternyata, di sinilah uniknya. Entah siang, malam, sore, anak-anak yang sekolah gratis dan tinggal di Sekolah Selamat Pagi Indonesia ini, selalu menyapa tamunya dengan "Selamat Pagi" dan senyum ceria. Mungkin sebagai penyemangat bahwa hari masih panjang untuk meraih mimpi sebagai *valuable person* yang menjadi *goal* mereka. Anak didik di sini adalah yatim-piatu yang tidak mampu secara materi. Mereka datang dari berbagai suku dan agama di Indonesia.

Setelah makan malam, para peserta disuguhi *Performance Show* dari siswa-siswi Selamat Pagi Indonesia dengan sajian yang spektakuler, "My Transformation" yang diinspirasi dari kisah nyata anak didik di sekolah tersebut. Mereka bukan siapa-siapa, bahkan mungkin mereka tidak pernah berani bermimpi bisa bersekolah dan menjadi seperti sekarang ini.

Julianto Eka Putra dan timnya berhasil mengubah karakter mereka yang tadinya minder, tanpa harapan, bahkan luka batin, menjadi *valuable person* pada masa depan. Mereka dididik untuk menjadi manusia berkarakter, memiliki *life skill* yang unggul (*Spiritual Que*); bagaimana mereka harus terus bersemangat dan tekun, serta menjalani hari-hari dengan sukacita.

Terbukti, setelah hampir sembilan tahun, Transformer Center telah melahirkan pribadi-pribadi luar biasa. Para alumninya yang tetap tinggal di sana, menjalankan bisnis penginapan, tour, wahana learning center dan bisnis center.

Para penonton terhanyut menyaksikan *Life Performance* anak-anak SPI. Mereka bermain dengan apik. Kostum dipersiapkan dengan mantap layaknya *International Show*. *Lighting, sound system*, dan penjiwaan para pemain begitu prima, membuat para penonton merenung; sudahkah kita bersyukur atas apa yang kita miliki saat ini, masiakah kita punya semangat untuk bangkit pada saat jatuh, dan sudahkah kita menjadi berkat bagi sesama?

Anak-anak SPI menyisihkan 10% dari penghasilan mereka untuk disumbangkan kepada orang-orang di sekitar yang kurang mampu. Inilah wujud nyata memberi dari kekurangan. Sungguh menakjubkan. Pesan moral yang dipetik adalah "Kita harus bertransformasi, bukan hanya berubah". Transformasi membuat kita tidak bisa kembali tapi berubah total seperti kepompong yang berubah menjadi kupu-kupu. Dia tidak mungkin menjadi kepompong lagi.

Meski dalam proses transformasi banyak rasa sakit, lelah, putus asa yang menghantui untuk menyerah. Namun, ketika kita terus berusaha dan mengandalkan Tuhan maka kita akan lahir menjadi kupu-kupu yang indah.

Pagi hari, kami diajak berkeliling area Transformer Center. Ada spiritual garden, rumah jamur, rumah kelinci, food production, dll. Ada tempat ibadah semua agama di Indonesia, tempat berkebun

hidroponik, dan lain-lain. Lalu, para prodiakon dibagi ke dalam beberapa kelompok untuk membuat foto *tergokil*....

Pukul 10.00, rombongan mengunjungi Museum Satwa dan Batu Secret Zoo di Jatim Park II. Rombongan menyusuri arena Secret Zoo untuk menyaksikan berbagai macam satwa dan keindahannya. Ada burung-burung, kera, reptil, ikan, harimau, singa, jerapah, dll. Juga ada wahana pertunjukan hewan laut. Serasa mengenang masa kecil, saat para prodiakon naik *carousel* bersama-sama dan menyaksikan pertunjukan anjing laut. Suster Karita difoto saat dicium anjing laut.

Tak ketinggalan wahana petualangan yang hampir menelan korban karena ada prodiakones yang langsung *teler* sehabis diombang-ambingkan tsunami. Bahkan Romo Suherman dan beberapa prodiakon masih naik *jet coster* setelah menikmati tsunami.

Setelah makan siang, perjalanan berlanjut ke Museum Angkut. Berbagai macam angkutan dari zaman *old* sampai zaman *now*, dari belahan bumi utara, selatan, barat, dan timur ada di sini. Luar biasa indah dan menakjubkan. Para prodiakon tidak ingin kehilangan kesempatan untuk mengabadikan momen ini dengan berbagai gaya. Serasa sedang *journey around the world*.

Petualangan di Museum Angkut ditutup dengan nongkrong di *floating market* yang masih berada di arena tersebut. Ada yang menikmati kopi, teh, pisang rebus, sambil ngobrol dan melepas lelah. Kalau dihitung-

hitung, para peserta sudah berjalan hampir sepuluh kilometer sehabisan .

Menjelang malam, rombongan makan malam di Warung Wareg (= kenyang), dengan menu yang sungguh mengenyangkan setelah sehabisan energi terkuras untuk jalan-jalan. Sehabis makan, rombongan masih jalan-jalan lagi ke Batu Night Spectacular, wahana seperti pasar malam dengan berbagai atraksi dan petualangan. Ada yang main bom-bom car, gocar, atau hanya berfoto di Taman Lampion. Ada juga yang menyanyi karena ada *life music* dan organ tunggal.

Melihat sukacita para prodiakon, ketua panitia langsung berinisiatif karaoke di Taman Transformer Center sambil menikmati bandrek, kopi, dan durian. Suster dan para prodiakon bergembira bersama menghabiskan malam terakhir di Transformer Center. Acara ditutup dengan pengumuman foto *tergokil*. Juaranya, foto yang memakai sayap di *stage*.

Hari terakhir ziarah tiba. Setelah makan pagi, rombongan langsung meluncur ke Tumpang Malang untuk mengikuti Misa Minggu. Rencananya, ikut Misa bersama umat lain di pertapaan tersebut. Berhubung waktu dan padatnya acara, karena masih harus ke Panti Asuhan/Jompo



Foto *tergokil* - [Foto : Filbertt]

mengingatkan bahwa kita harus bertransformasi, bukan hanya berubah. Pengalaman tinggal bersama anak-anak di SMA Selamat Pagi Indonesia bisa menginspirasi untuk menjadi pelayan-pelayan yang lebih baik di ladang Tuhan.

Selesai Misa, rombongan melanjutkan ke tujuan akhir ziarah, yaitu Panti Asuhan Tropodo Surabaya, sekitar tiga jam perjalanan dari Pertapaan Tumpang. Perjalanan agak macet karena ada Karnaval Bersih Desa. Rombongan sempat makan siang di Restoran Cwiei Mie Malang Depot Gang Djangkrik yang terkenal. Pukul 15.30, para prodiakon Sathora tiba di Panti Jompo/Asuhan Tropodo. Di sana dirawat anak-anak berkebutuhan khusus (tuna grahita) dan juga para lansia. Para prodiakon membaur bersama mereka dalam nyanyian dan pujian.

Panti Asuhan/Werdha ini dikelola oleh Suster-suster ALMA. Pimpinan panti, Sr. Christina, menyampaikan terima kasih tak terhingga atas bantuan dan kunjungan para prodiakon Sathora. Dalam kesempatan ini, para prodiakon ikut merayakan HUT para penghuni panti dan prodiakon yang berulang tahun Oktober.

Selanjutnya, semua pamit dan langsung menuju Bandara Juanda untuk kembali ke Jakarta. Tujuan semula ziarah ini adalah untuk menjalin keakraban antar prodiakon agar semakin bersemangat dalam pelayanan. Tapi, yang didapat tidak hanya keakraban yang memang benar-benar terwujud. Juga pelajaran hidup yang sangat berharga, yaitu untuk selalu bersyukur dan bersyukur dan terus berusaha bertransformasi menjadi lebih baik dalam pelayanan. **Rinnie**

Tropodo Surabaya, rombongan mengikuti Misa di Kapel yang dipimpin oleh Romo Suherman. Dalam homilinya, Romo Suherman kembali



Rombongan Prodiakon berkunjung ke Yayasan Bhakti Luhur Surabaya - [Foto : Filbert]

Rumah Hidroponik Cempaka

SEKSI Pendidikan bekerjasama dengan Seksi PSE Sathora menawarkan Program Pelatihan Hidroponik bagi keluarga peserta Ayo Sekolah Ayo Kuliah (ASAK) pada akhir Maret 2017.

Seksi Pendidikan bertugas menjaring peserta. Sementara Seksi PSE memberi pelatihan, pendampingan, dan pembiayaan hidroponik bagi kelompok-kelompok keluarga peserta ASAK.

Tujuannya agar keluarga peserta ASAK bisa menambah penghasilan lewat keterampilan hidroponik. Paling tidak, mereka bisa menambah *supply* sayuran untuk konsumsi keluarga.

Lingkungan Stefanus 5 dan 3 (tergabung menjadi satu kelompok) adalah salah satu dari tiga lingkungan yang menyambut baik program ini. Di tengah keterbatasan lahan, dengan izin dari PSE, akhirnya panitia meminjam tempat sekaligus mengajak RPTRA Cempaka berhidroponik.

Gayung bersambut... RPTRA dan Pak Lurah Rawa Buaya mengapresiasi ajakan tersebut. Jadilah mereka berhidroponik di RPTRA Cempaka, yang letaknya berdekatan dengan Lingkungan Stefanus 5.

Usaha bersama penanaman hidroponik tersebut dinamakan

Rumah Hidroponik Cempaka (RHC).

Dari tujuan awal untuk keluarga ASAK, akhirnya panitia menggandeng beberapa umat non-ASAK

dari Lingkungan Stefanus 5 dan 3, pengelola RPTRA dan forum anak (anak-anak binaan RPTRA), serta beberapa warga sekitar RPTRA.

Dengan usaha ini, diharapkan umat semakin terlibat dalam kegiatan masyarakat setempat.

Dengan dukungan PSE, mulailah unit di RHC ini dibuat. Pada 3 Oktober 2017 berlangsung pelatihan oleh Yudha dari PSE, dengan menyemai kangkung dan bayam merah.

Sejak itu, panitia terus berkoordinasi dengan Yudha untuk mendapatkan hasil terbaik. Hasilnya, RHC sudah tiga kali panen pada 5 November, 19 November, dan 10 Desember 2017. Di samping panen yang berlimpah, persaudaraan antara warga Lingkungan Stefanus 5 dan 3, PSE, serta RPTRA, Kelurahan Rawabuaya, dan warga sekitar semakin erat. Kadang mereka malah serasa jadi pengelola RPTRA karena hampir tiap hari mengurus tanaman hidroponik.

Keterampilan hidroponik terbukti bisa membantu sesama dan mempererat hubungan umat Sathora dan warga sekitar. **Novi + Ester**



Ziarek Lingkungan Katarina 1 - Warga Lingkungan Katarina 1 ziarek ke Lembang - [Foto : dok. pribadi]

Ziarek Lingkungan Katarina 1

WARGA Lingkungan Katarina 1 berziarek ke Lembang dan Dusun Bambu pada pertengahan Oktober 2017. Rombongan yang berjumlah 45 orang ini berangkat pada pukul 05.00 dari kompleks perumahan. Mereka langsung menuju Gereja St. Maria yang berada di Lembang, untuk mengikuti Misa dan Jalan Salib.

Rombongan tidak lupa singgah di gua Maria untuk berdoa dan berfoto bersama. Selain itu, ada acara kuliner bebas di sekitar gereja. Dari Lembang, perjalanan dilanjutkan menuju Dusun Bambu untuk bersantap siang. Setelah kenyang dan puas, rombongan kembali ke Jakarta pada pukul 15.30.

Joseph Christianto/Patricia

Kunjungan Romo Paroki ke Wilayah Dominikus

WILAYAH Dominikus mendapat kesempatan dikunjungi oleh Romo Suherman pada 26 Oktober 2017. Pertemuan diawali dengan Misa, kemudian dilanjutkan dengan ramah-tamah. Umat Wilayah Dominikus bebas bertanya apa saja seputar kegiatan Gereja atau paroki, seperti tentang liturgi, kolekte, dan lainnya.



Rumah Hidroponik Cempaka - Ki-ka : Bersihkan kangkung untuk dijual di Sathora (Panen Kangkung ke-3), Menjual hasil dari Rumah Hidroponik Cempaka - [Foto : Novi]



Kunjungan Romo Paroki ke Wilayah Dominikus - Romo Herman bersama umat Dominikus - [Foto : dok. pribadi]

Acara berlangsung dengan baik dan lancar dalam suasana kekeluargaan yang akrab dan santai. Hadir sekitar 70 warga Wilayah Dominikus. Acara berlangsung mulai pukul 19.30 hingga pukul 22.00.

Ignatius

Ziarek Lingkungan Josef 1

MENJELANG penutupan Bulan Rosario, tepatnya pada 27 Oktober 2017, Lingkungan Josef 1 Taman Kota mengadakan ziarah ke Cirebon. Dua puluh umat mengikuti acara ini.

Bus berangkat sekitar pukul 05.00, langsung menuju Gereja Santo Yusuf, gereja Katolik yang pertama kali didirikan di kota Cirebon. Pada awalnya gereja ini bernama Santo Josef. Namun, karena pelafalan kata penduduk setempat, namanya berubah menjadi Santo Yusuf.

Dalam perjalanan yang memakan waktu sekitar lima jam menuju Cirebon, para peserta mendaraskan Doa Malaikat dan rosario, serta

menyanyikan lagu-lagu pujian.

Pukul 10.00, peserta tiba di Gereja Santo Yusuf, dan berdoa bersama di depan Gua Maria yang berada di samping kanan gereja. Kemudian perjalanan dilanjutkan menuju Gua Maria Regina Rosari dari Gereja Bunda Maria yang lokasinya tidak terlalu jauh dari Gereja Santo Yusuf.

Para peserta kembali berdoa dengan khushuk di tempat ini. Setelah ziarah selesai, perjalanan dilanjutkan untuk makan siang bersama dengan menu yang menjadi ciri khas kota Cirebon, yaitu empal gentong. Selanjutnya, mereka mengunjungi sentra Batik Trusmi dan pusat oleh-oleh kota Cirebon.

Tidak terlewatkan, rombongan mencicipi menu nasi jamblang sebagai makan malam. Tepat pukul 17.00, ziarah selesai. Para peserta kembali ke Jakarta dengan hati yang gembira dan penuh syukur.

Penny Susilo

Ziarek Dominikus 6

Di penghujung Oktober, Lingkungan Dominikus 6 menyelenggarakan ziarah ke Gua Maria Karmel Lembang. Rombongan yang berjumlah 18 orang berangkat pada pukul 05.00.

Acara pertama adalah Jalan Salib bersama.



Ziarek Dominikus 6 - Ibu-ibu bergaya di Dusun Bambu - [Foto : dok. pribadi]

Selanjutnya, rombongan berdoa di gua Maria. Dari sana, rombongan jalan-jalan ke Dusun Bambu. Acara diakhiri dengan wisata kuliner.

Rombongan tiba di Jakarta pada pukul 22.00. Perjalanan lancar, tidak kena macet sejak berangkat hingga kembali ke Jakarta. **Ignatius**

Persaudaraan dalam Ziarek

ZIAREK ke Kuningan Cirebon sudah lama sekali direncanakan oleh warga Lingkungan Yohanes 2. Akhirnya, rencana itu terlaksana pada Bulan Rosario, tepatnya pada 29 Oktober 2017.

Angel, ketua lingkungan yang baru, dengan bersemangat mengajak umat Lingkungan Yohanes 2 untuk ziarah ke Gua Maria Sawer Rahmat Kuningan. Ziarah itu diadakan dengan motto "Kebersamaan dalam Persaudaraan" guna menjalin tali persaudaraan di antara warga Lingkungan Yohanes 2.

Minggu pukul 04.30, peserta ziarah sudah berkumpul di depan Apotik Bojong, menunggu bus Semantha datang. Pukul 05.00, bus berangkat. Diawali dengan menyapa Bapa di surga dengan pujian lagu Selamat Pagi Bapa, Selamat Pagi Yesus, Selamat Pagi Roh Kudus. Kemudian Angel menyapa peserta ziarah dan memimpin doa pembukaan, dilanjutkan dengan doa Malaikat Tuhan. Kemudian rombongan menyantap sarapan bersama di dalam bus berupa nasi uduk.



Ziarek Lingkungan Josef 1 - Umat Josef 1 di depan Gereja Santo Yusuf - [Foto : dok. pribadi]



Persaudaraan dalam Ziarek - Umat Yohanes 2 di depan Gua Maria Sawyer Rahmat - [Foto : Maxi Guggitz]

Selesai makan, puji-pujian dengan lagu-lagu rohani kembali dilantunkan. Di tengah perjalanan, rombongan berdoa rosario. Dilanjutkan dengan games rolling tissue, kalimat berantai, serta berbisikan dari bangku depan sampai bangku paling belakang. Peserta ziarek pun tampak bersukacita.

Ada pula Birthday Surprise di dalam bus. Semua peserta menyanyikan lagu ulang tahun. Tak kalah seru, pasangan suami-istri, Eka – redaktur MeRASUL-- dan Sisca merayakan ulang tahun ke-36 perkawinan. Suasana pun makin gembira.

Pukul 10.30, rombongan tiba di Kuningan. Mereka menyiapkan hati untuk mengenang Sengsara Yesus (Jalan Salib), berdoa dengan khushuk hingga tiba di Gua Maria Sawyer Rahmat. Untuk menghemat waktu, rombongan bersantap siang bersama berupa lunch box di dalam mobil. Selanjutnya, rombongan membeli oleh-oleh. Dalam perjalanan, rombongan berkaraoke.

Pukul 15.00, peserta ziarek bersiap untuk kembali ke Jakarta. Tak lupa pada pukul 18.00, rombongan kembali berdoa Malaikat Tuhan, diteruskan dengan doa makan malam. Santap malam berlangsung di dalam bus.

Keakraban kembali terjalin dengan bermain tebak-tebakan di dalam bus.

Pukul 21.00, rombongan tiba kembali di Bojong. Diiringi dengan lagu “Kapan-kapan” Koes Plus, peserta berharap akan ada lagi ziarek pada tahun mendatang. Kondisi peserta ziarek penuh sukacita. Sebagaimana dikatakan dalam Filipi 4:4-7: Itulah ciri khas anak-anak Allah.

Brigitta Victoria

Memahami Campur Tangan Allah

SUATU malam, se usai mengikuti



Memahami Campur Tangan Allah - Penerimaan katekumen tahap II - [Foto : Agus Siswanto]

Misa harian, beberapa katekis Paroki Bojong Indah Gereja St. Thomas Rasul berkumpul di salah satu ruangan di GKP Lantai 2. Mereka mengadakan *meeting* kecil sebelum menyelenggarakan rekoleksi bagi para calon baptis. Rumusan tema, sub tema, dan siapa yang akan membawakan, menjadi diskusi menarik.

Diskusi berlangsung cukup lama saat akan menentukan apakah tema selalu disesuaikan dengan ARDAS KAJ atau tetap dalam setiap rekoleksi. “Mengingat peserta adalah calon baptis dan belum Katolik, maka tema yang disesuaikan dengan ARDAS menjadi terlalu berat,” kata Theo Gazali, Ketua Seksi Katekese Sathora.

Akhirnya, semua sepakat bahwa tema dalam setiap rekoleksi calon baptis adalah “Mengikuti Jejak Kristus, Aku, Komunitas, dan Sesama”. “Tema ini akan selalu baru bagi peserta dan lebih sesuai untuk para calon baptis,” lanjut Theo.

Waktu rekoleksi pun tiba. Sabtu, 11 November 2017, para peserta menuju Wisma SVD di kawasan Puncak dengan menggunakan beberapa mobil pribadi. Setelah registrasi, mereka mendapat kunci kamar dan segera mandi.

Acara diawali dengan ibadat pembukaan yang dipimpin oleh Sumardjo. Selanjutnya adalah

perkenalan, pembacaan tata tertib, dan pemilihan pluit boy dan pluit girl. Juga penentuan kelompok beserta tugasnya, yakni kelompok I ruang doa, kelompok II ruang pertemuan, kelompok III ruang makan, dan kelompok IV sebagai

pemimpin doa sebelum dan sesudah makan.

Kemudian para peserta mengikuti beberapa sesi pengajaran, rekreasi dipimpin, ibadat pertobatan, dan ibadat pagi. Puncak rekoleksi adalah Ekaristi pada hari Minggu yang dipimpin oleh Romo Naryo SVD.

Misa yang dimulai pada pukul 11.30 ini sekaligus penerimaan katekumen tahap II dan tahap I, bagi mereka yang sebelumnya berhalangan.

Saat homili, Romo muda ini mengajukan pertanyaan kepada beberapa calon baptis; mengapa mau menjadi Katolik? Jawaban beragam. Romo Naryo menegaskan bahwa menjadi Katolik tetap memiliki tantangan. "Tetapi ada Yesus, Juru Selamat yang senantiasa akan menolong."

Para calon baptis yang sangat tertib selama rekoleksi ini, akhirnya menerima Sakramen Inisiasi pada 26 November 2017 oleh Romo Anto dalam Misa khusus pada pukul 11.00. Total anggota baru Gereja Sathora berjumlah 34 orang.

Theo berpesan kepada para baptisan baru, bahwa disadari atau tidak, kita sudah banyak mengalami kebaikan Tuhan. Kebaikan itu bukanlah suatu kebetulan tetapi merupakan campur tangan Tuhan dalam hidup kita. "Berdoalah selalu, rajin membaca Alkitab, dan aktif di lingkungan atau komunitas Gereja. Dengan demikian, kita akan semakin memahami kebaikan dan campur tangan Bapa," tegas Theo. **Anas**

Menghantar Sahabat ke Krematorium

NOVEMBER merupakan bulan untuk mengenang Orang Kudus, Santo dan Santa, juga jiwa-jiwa di purgatorium, PDS mengundang RD Sridanto Aribowo MA.Lit untuk menjelaskan tata cara Gereja Katolik tentang kremasi.

Kematian

Secara tradisionalisme, kematian adalah akhir kehidupan jasmani, saat jiwa manusia terpisah dari raganya. Seluruh fungsi tubuh berhenti, seiring dengan terpisahnya raga dari jiwa.

Bagi umat beriman, raga akan hancur menjadi tanah sedangkan jiwa berpulang kepada Allah. Sejarah hidup manusia di hadapan Allah mencapai bentuknya yang lengkap dan tak dapat diubah. Semua orang yang hidup di dunia ini akan mengakhiri hidup duniawinya dengan kematian.

Dalam Kanonik Gereja Katolik (KGK) No. 1013 dikatakan, "Kematian adalah titik akhir peziarahan manusia di dunia, titik akhir dari masa rahmat dan belas kasihan, yang Allah berikan kepadanya, supaya melewati kehidupan dunia ini sesuai dengan rencana Allah dan dengan demikian menentukan nasibnya yang terakhir."

Sebenarnya, Allah Pencipta menentukan supaya manusia tidak mati. Namun, dosa telah membuat manusia harus mengakhiri hidupnya dengan kematian. Dengan demikian, kematian sebenarnya bertentangan dengan maksud Allah Pencipta (KGK 1008).

Kitab Suci menganggap kematian sebagai hal yang alami (bdk. Mzm 49:11-12; Yes 40:6-7), sebagai akibat dosa atau upah dosa (Kej 3:19; Rm 5:12), sebagai musuh terakhir yang harus dikalahkan (1Kor 15:26).

Dalam Rm 5:12 dikatakan: "Sama seperti dosa telah masuk ke dalam dunia oleh satu orang, dan oleh dosa itu juga maut, demikianlah maut itu telah menjalar kepada semua orang, karena semua orang telah berbuat dosa."

Sesuai dengan Kitab Suci, Gereja Katolik memandang kematian yang sifatnya alami itu terjadi akibat dosa.

Dengan kebangkitan-Nya, Yesus Kristus telah mengalahkan kematian dan dengan demikian membuka pintu masuk menuju keselamatan untuk semua orang (KGK 1019).

Karya penebusan Yesus Kristus telah mengubah kematian menjadi

berkat. Kematian yang pada mulanya dinilai negatif menjadi bernilai positif. Dalam doa prefasi untuk Misa Arwah dikatakan: "Bagi umat beriman-Mu, ya Tuhan, hidup hanyalah diubah, bukannya dilenyapkan. Dan sesudah roboh rumah kami di dunia ini, akan tersedia bagi kami kediaman abadi di surga."

Jika kita mati dalam Kristus, kita akan ikut ambil bagian dalam kebangkitan-Nya. Kematian dalam rahmat Kristus adalah jalan untuk kembali ke pangkuan Bapa, mengalami kehidupan baru dalam kediaman abadi di surga. *Requiescat in Pace*; artinya "Semoga dia beristirahat dalam damai". Doa-doa bagi saudara-saudari kita yang sudah meninggal berisi harapan agar mereka beristirahat dalam damai Tuhan.

Misa Requiem

Misa Requiem adalah Misa pemberkatan arwah. Sering disebut juga Misa pro defunctis (Misa untuk orang yang sudah meninggal) atau Misa defunctorum. Kata Requiem diambil dari kata awal dari lagu pembukaan Misa arwah: "Requiem aeternam dona eis, Domine"; artinya "Berilah kepada mereka istirahat kekal ya Tuhan." Kata Requiem berasal dari kata Latin *requies* yang artinya beristirahat.

Saat yang Dirindukan

Kematian yang menakutkan itu oleh para kudus dipandang sebagai saat yang dirindukan, berkat iman mereka akan Yesus Kristus yang telah bangkit. Kematian dalam Kristus akan membuahkan kebangkitan bersama Dia.

Untuk mereka yang mati dalam rahmat Kristus, kematian adalah "keikutsertaan" dalam kematian Kristus, supaya dapat mengambil bagian dalam kebangkitan-Nya. Dengan adanya keyakinan ini, para orang kudus merindukan kematian sebagai saat memasuki kehidupan abadi, kembali kepada Bapa dan bersatu dengan Kristus yang telah bangkit.



Menghantar Sahabat ke Krematorium - Pengurus PDS bersama RD Sridanto Aribowo MA.Lit - [Foto : dok. pribadi]

"Aku ingin pergi dan diam bersama-sama dengan Kristus" (Flp 1:23). "Bagiku hidup adalah Kristus dan mati adalah keuntungan" (Flp 1:21). "Benarlah perkataan ini: jika kita mati dengan Dia, kita pun akan hidup dengan Dia" (2 Tim 2:11). "Kerinduan duniawiku sudah disalibkan.... Di dalam aku, ada air yang hidup dan berbicara, yang berbisik dan berkata kepadaku: "Mari menuju Bapa" (Ignasius dari Antiokia, Rom 7,2). "Aku hendak melihat Allah, dan untuk melihat Dia, orang harus mati" (St. Teresia Avilla). "Aku tidak mati; aku masuk ke dalam kehidupan" (St. Teresia Lisieux).

Setelah Kematian

Gereja Katolik tidak mengakui adanya reinkarnasi (kelahiran kembali ke dunia setelah kematian). Katekismus Gereja Katolik dengan tegas mengatakan bahwa: "Apabila jalan hidup duniawi kita yang satu-satunya sudah berakhir" (LG 48), kita tidak kembali lagi untuk hidup beberapa kali lagi di dunia. "Manusia ditetapkan untuk mati hanya satu kali saja dan sesudah itu dihakimi" (Ibr 9:27). Sesudah kematian, tidak ada "reinkarnasi" (KGK 1012).

"Kematian mengakhiri kehidupan manusia, masa padanya, ia dapat menerima atau menolak rahmat Ilahi yang diwahyukan di dalam Kristus. Perjanjian Baru berbicara mengenai **pengadilan**, terutama dalam hubungan dengan **pertemuan definitif dengan Kristus pada kedatangan-Nya yang kedua**. Tetapi,

berulang kali ia juga mengatakan bahwa setiap orang langsung sesudah kematiannya diganjar sesuai dengan pekerjaan dan imannya.

Perumpamaan tentang Lasarus yang miskin dan kata-kata yang Kristus sampaikan di salib kepada

penyamun yang baik, demikian juga teks-teks lain dalam Perjanjian Baru, berbicara tentang nasib tetap bagi jiwa, yang dapat berbeda-beda untuk masing-masing manusia" (KGK 1021; bdk. 1022).

Pengadilan khusus terjadi pada saat kematian. Masing-masing manusia menerima ganjaran abadi dalam jiwanya yang tidak dapat mati. Dalam pengadilan khusus ini, ada tiga kemungkinan yang akan diputuskan oleh Allah bagi manusia setelah kematiannya, yaitu: **masuk ke kebahagiaan surgawi**, atau harus melalui penyucian di **api penyucian (purgatorium)**, atau mengutuki diri selama-lamanya (masuk neraka). Nasib manusia setelah kematiannya antara lain tergantung pada apa yang telah dilakukannya selama hidup di dunia.

Santo Yohanes dari Salib mengatakan: "Pada malam kehidupan kita, kita akan **diadili** sesuai dengan cinta kita."

Pengadilan terakhir adalah peristiwa yang terjadi pada saat kedatangan kembali Kristus yang mulia, ketika semua orang yang telah mati maupun yang masih hidup dan orang benar maupun tidak benar dibangkitkan dan diadili menurut apa yang dilakukannya selama hidup di dunia (KGK 1038). Pengadilan terakhir akan menentukan secara definitif hubungan yang sebenarnya antara setiap manusia dengan Allah (KGK 1039).

Di hadapan Yesus Kristus, apa

yang telah dilakukan manusia selama hidup di dunia akan terbuka semuanya, tanpa ada yang tersembunyi. Di dalam pengadilan terakhir, keadilan dan kasih Allah akan dinyatakan.

Dalam Injil Yohanes dikatakan: "Semua orang yang di dalam kubur akan mendengar suara-Nya. Dan mereka yang telah berbuat baik akan keluar dan bangkit untuk hidup yang kekal, tetapi mereka yang telah berbuat jahat akan bangkit untuk dihukum" (Yoh 5:28-29).

Pengadilan terakhir akan membuktikan bahwa keadilan Allah akan menang atas segala ketidakadilan yang dilakukan oleh makhluk ciptaan-Nya, dan bahwa cinta-Nya lebih besar dari kematian (KGK 1040).

Purgatorium

Istilah *purgatorium* (pemurnian) merupakan satu istilah yang berkaitan erat dengan istilah surga dan neraka. Agar dapat memahami *purgatorium* dengan baik dan benar, orang harus memahami surga dan neraka secara baik dan benar.

Surga merupakan keadaan atau tempat para orang suci menikmati damai dan kebahagiaan kekal dalam memandang dan mencintai Allah. Dengan sebutan surga, sebenarnya ingin mengungkapkan kebahagiaan manusia dalam kesatuannya dengan Allah.

Gereja memahami api penyucian (*purgatorium*) sebagai suatu keadaan orang yang mati dalam rahmat dan dalam persahabatan dengan Allah, namun belum disucikan sepenuhnya. Mereka sudah pasti akan memperoleh keselamatan abadi, tetapi mereka masih harus menjalankan satu penyucian untuk memperoleh kekudusan yang perlu, supaya dapat masuk ke dalam kegembiraan surga (KGK 1030). Api Penyucian sangat berbeda dengan neraka atau siksa para terkutuk yang menolak Allah secara definitif.

Tradisi Gereja berbicara tentang api penyucian dengan berpedoman

pada teks-teks tertentu dari Kitab Suci (bdk. 1Kor. 3:15; 1Petrus 1:6-7). Kedua teks ini ingin mengungkapkan pelbagai percobaan dan pemurnian yang harus dijalankan seseorang untuk membuktikan kemurnian iman yang nilainya lebih besar daripada emas yang fana sehingga seseorang memperoleh puji-pujian dan kemuliaan serta kehormatan pada hari Yesus Kristus menyatakan diri-Nya.

Santo Gregorius Agung menyatakan kesungguhan akan api penyucian, "Kita harus percaya bahwa sebelum pengadilan masih ada api penyucian untuk dosa-dosa ringan tertentu. Karena kebenaran abadi mengatakan bahwa, kalau seseorang menentang Roh Kudus, ia tidak akan diampuni, di dunia ini tidak dan di dunia yang akan datang pun tidak (Mat. 12:32). Dari ungkapan ini nyatalah bahwa beberapa dosa dapat diampuni di dunia ini, yang lain di dunia lain" (KGK 1031).

Istilah api penyucian sudah menunjukkan situasi manusia dalam keadaan "penyucian", sebagai persiapan untuk masuk surga. Hal ini dimungkinkan karena yang masuk api penyucian adalah orang yang mati dengan rahmat, tetapi hukuman dosanya belum tertebus. Dengan demikian, situasi api penyucian telah ditentukan dengan jelas: dari satu sisi, orangnya mempunyai rahmat dan oleh karena itu ia termasuk anggota surga, tetapi dari sisi lain, masih ada kedosaan juga, yang kurang sesuai dengan surga. Supaya sesuai dengan keadaan surga, ia terlebih dahulu menjalani api penyucian (menjalani hukuman atas dosa-dosanya).

Konsili Trente mengajarkan bahwa api penyucian dan jiwa-jiwa di situ dibantu oleh sumbangan doa kaum beriman, terutama oleh kurban Ekaristi yang berkenan kepada Allah. Konsili ini menandakan kepada para uskup bahwa mereka harus berusaha supaya ajaran sehat mengenai api penyucian disebarluaskan, dan khususnya, terhadap umat yang

sederhana harus dihindari pikiran-pikiran yang berbelit-belit.

Doa dan Kurban silih untuk Jiwa-jiwa di Api Penyucian sangat bermanfaat. Gereja kaum musafir menyadari sepenuhnya persekutuan dalam seluruh Tubuh Mistik Kristus. Sejak masa pertama agama Kristiani, Gereja dengan sangat khidmat merayakan dan mendoakan mereka yang telah meninggal.

Mendoakan mereka yang meninggal didasarkan atas paham bahwa: "kita semua, kendati pada taraf dan dengan cara yang berbeda, saling berhubungan dalam cinta kasih yang sama terhadap Allah dan sesama dan melambungkan madah pujian yang sama ke hadirat Allah. Sebab semua orang yang menjadi milik Kristus dan didiami Roh-Nya, berpadu menjadi satu Gereja dan saling erat berhubungan dalam Dia" (LG 49).

Kremasi Secara Katolik

Kremasi merupakan sesuatu yang baru dalam tradisi Kristen Katolik. Gereja Perdana mempertahankan praktik Yahudi menguburkan jenazah dan menolak praktik kremasi yang umum di kalangan bangsa kafir Romawi.

Dasar dari ketentuan ini adalah bahwa Tuhan menciptakan setiap orang menurut gambar dan citra-Nya, dan oleh sebab itu tubuh adalah baik dan sepatutnya dikembalikan ke tanah setelah kematian (Kej 3:19).

Di samping itu, Tuhan kita sendiri dikuburkan dalam makam dan kemudian bangkit dengan mulia pada hari Paskah.

Sebab itu, umat Kristiani menguburkan mereka yang telah meninggal dunia demi hormat terhadap tubuh dan sebagai antisipasi kebangkitan pada hari penghakiman terakhir. St. Paulus mengingatkan kita, "Sebab pada waktu tanda diberi, yaitu pada waktu penghulu malaikat berseru dan sangkakala Allah berbunyi, maka Tuhan sendiri akan turun dari sorga dan mereka yang mati dalam Kristus

akan lebih dahulu bangkit" (1 Tes 4:16).

Tahun 1917. Kitab Hukum Kanonik yang lama, tahun 1917, No. 1203 melarang kremasi dan menetapkan agar jenazah umat beriman dikuburkan. Pengecualian diberikan apabila terjadi kematian massal dan adanya ancaman tersebar luasnya suatu penyakit. Kepada mereka yang meminta agar tubuhnya dikremasi setelah kematian, tidak diberikan pemakaman gerejawi.

Tahun 1963, Gereja mengklarifikasi ketentuan ini. Kongregasi Ajaran Iman (yang pada waktu itu dikenal sebagai Holy Office) menerbitkan suatu instruksi "Piam et Constantem" yang menyatakan, "Praktik saleh yang tetap di kalangan umat Kristiani dalam menguburkan tubuh umat beriman yang telah meninggal dunia, merupakan objek perhatian dari pihak Gereja, yang ditunjukkan dengan menyediakan baginya ritus-ritus yang sesuai demi mengungkapkan secara jelas simbolisme dan makna religius dari pemakaman, dan juga dengan menetapkan hukuman kepada mereka yang menyerang praktik yang luhur ini."

Gereja mengizinkan kremasi dalam kebutuhan-kebutuhan khusus, tetapi melarangnya bagi siapa saja yang mempergunakannya untuk melawan iman.

Tahun 1983. "Gereja menganjurkan dengan sangat agar kebiasaan saleh untuk mengebumikan jenazah, dipertahankan, tetapi Gereja tidak melarang kremasi, kecuali jika cara itu dipilih demi alasan-alasan yang bertentangan dengan ajaran kristiani." Sebab itu, orang dapat memilih untuk dikremasikan apabila ia mempunyai niat yang benar. Tetapi, abu jenazah wajib diperlakukan dengan hormat dan sebaiknya disemayamkan di sebuah pemakaman atau kolumbarium (tempat penitipan abu jenazah).



Tahun 1997. 21 Maret 1997, Kongregasi Ibadat Ilahi dan Tata Tertib Sakramen memberikan suatu indult (ijin khusus untuk melakukan sesuatu yang sudah tidak lazim) wewenang kepada masing-masing uskup diosesan untuk menetapkan suatu kebijakan mengenai dapat atau tidak dihadapkannya abu jenazah dalam Misa Pemakaman.

Abu Jenazah

Kongregasi menekankan bahwa abu jenazah wajib diperlakukan dengan hormat dan wajib disemayamkan sesudah Misa Pemakaman. Dihormati. Tidak dengan menyebar dan membuang. Ditenggelamkan ke dasar laut. Ditempatkan di kolumbarium atau *sacred space*.

Lama Arwah Didoakan

Tradisi budaya setempat: tujuh hari, 40 hari, 100 hari, tiga tahun, 1.000 hari. Hukum Kanonik tidak mengatur. Secara khusus dan resmi, Gereja memberi tempat pada setiap Perayaan Mulia Agung arwah umat beriman, 2 November.

Krematorium

Definisi/arti kata '**krematorium**' dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah tempat membakar mayat sehingga menjadi abu; perabuan.

Jemaat Kristen perdana memang tidak menggunakan cara kremasi, karena mengikuti Kristus yang dimakamkan. Kita dapat melihat dalam sejarah bahwa banyak orang yang mencoba untuk menyelamatkan bagian tubuh dari para martir untuk diadakan penguburan secara kristen.

Bahkan orang-orang kafir pada masa-masa awal mencoba untuk menghancurkan iman Kristen dengan membakar para martir Kristen, dengan harapan bahwa mereka tidak dapat bangkit lagi.

Alasan utama bahwa pada masa-masa awal Gereja tidak memperbolehkan kremasi karena begitu banyak praktik-praktik para "kafir" dan juga "freemasons"

yang mengkremasi orang yang meninggal. Bagi jemaat Kristen yang mengkremasikan tubuh orang yang meninggal, dikhawatirkan mengikuti jejak para kafir dan freemasons, yang tidak percaya akan kebangkitan badan.

Hal ini juga diungkapkan di dalam Katekismus Gereja Katolik, 2301: "Otopsi jenazah demi pemeriksaan pengadilan atau demi penyelidikan ilmiah diperbolehkan secara moral. Penyerahan organ tubuh secara cuma-cuma sesudah kematian, diperbolehkan dan dapat sangat berjasa. Gereja mengizinkan pembakaran mayat, sejauh ini tidak ingin menyangkal kepercayaan akan kebangkitan badan."

Kanon 1176 § 3 menyebutkan: "Gereja menganjurkan dengan sangat, agar kebiasaan saleh untuk mengebumikan jenazah dipertahankan; namun Gereja tidak melarang kremasi, kecuali cara itu dipilih demi alasan-alasan yang bertentangan dengan ajaran kristiani."

Ada banyak alasan kepraktisan, di mana ada banyak negara yang mempunyai keterbatasan tanah. Misalkan, Singapura, Hongkong, yang tidak mempunyai tempat penguburan yang cukup.

Lebih Baik Kubur atau Kremasi?

Seorang Katolik kalau meninggal **sebaiknya dikubur**. Kalau memang tidak memungkinkan dan alasannya bukan karena tidak percaya pada kebangkitan badan atau hal-hal yang bertentangan dengan iman Katolik, maka **kremasi tidak dilarang**.

Namun, abu hasil kremasi tidak boleh ditaburkan di laut, untuk menghormati kesakralan tubuh, tempat di mana jiwa manusia tinggal sebelumnya, yang nanti juga akan dibangkitkan pada penghakiman terakhir. Jika sampai dilakukan kremasi, maka abu seluruhnya dimasukkan dalam kolumbarium atau dikubur.

Abu jenazah yang dikremasi harus diperlakukan dengan penghormatan yang sama yang diberikan kepada

tubuh manusia asalnya. Ini termasuk penggunaan bejana yang layak untuk menyimpan abu tersebut, cara bejana abu itu dibawa, dan perlakuan dan perhatian kepada penempatan yang layak dan transportasinya dan perletakan akhir bejana abu tersebut.

Abu jenazah yang dikremasi harus dikubur di makam atau disemayamkan di kubur besar yang indah (*mausoleum*) atau kolumbarium.

Praktik menyebarkan abu kremasi di laut, dari udara, atau di atas tanah, atau menyimpan abu kremasi di rumah saudara atau teman dari orang yang meninggal, bukan merupakan sikap penghormatan yang disyaratkan oleh Gereja.

Jika memungkinkan, harus dipilih cara-cara yang layak untuk mengabadikan kenangan akan orang yang meninggal dengan cara yang terhormat, seperti dibuat plakat atau batu yang mencantumkan nama orang yang meninggal.

Kolumbarium adalah nama lain dari rumah abu. Kolumbarium Katolik kerap dilengkapi dengan kapel, altar, lengkap dengan sakristi. Sangat dimungkinkan untuk diadakan perayaan Ekaristi bagi arwah umat beriman.

Biara-biara kerap memikirkan tempat peristirahatan terakhir bagi para biarawan yang telah meninggal. Biasanya tempat pemakaman biara ada di belakang biara. Sekarang ini, mulai dipikirkan kolumbarium yang menempel di belakang biara untuk biarawan maupun untuk umum.

Di Filipina, mulai umum bagi jemaat untuk menempatkan abu umat beriman di kolumbarium yang ada di gereja paroki maupun yang dikelola oleh biarawan.

RD Sridanto Aribowo MA.Lit

Baksos Dominikus 6

UNTUK menyambut Natal 2017, Lingkungan Dominikus 6



Baksos Dominikus 6 - Beberapa umat Dominikus 6 mengadakan Baksos di PantiAsuhan Tri Asih - [Foto : dok. pribadi]

mengumpulkan dana untuk bakti sosial (baksos). Mereka mengunjungi Panti Asuhan Tri Asih di Karmel Kemanggis. Acara ini dilaksanakan pada Sabtu, 25 November 2017.

Jumlah peserta baksos 11 orang. Di sana mereka berinteraksi dengan para penghuni panti; bernyanyi bersama, berdoa bersama, sambil menyumbang sejumlah dana dan kebutuhan untuk mandi, obat-obatan, pembersih lantai, dsb. Acara berlangsung hingga pukul 11.00.

Ignatius

Rekoleksi Keluarga di Ancol

LINGKUNGAN Stefanus 5 yang berlokasi di sekitar Klingkit Permai adalah pemekaran dari Lingkungan Stefanus 3. Karena jumlah KK sudah memenuhi syarat untuk berdiri sendiri sebagai sebuah lingkungan maka lahirlah Lingkungan Stefanus 5, beberapa tahun lalu.

Sampai sekarang, ada beberapa kegiatan yang masih dilakukan bersama antara Lingkungan Stefanus 3 dan Lingkungan Stefanus 5, seperti arisan lingkungan, doa bersama, kunjungan umat yang sakit, ziarah, dll.

Kali ini, Lingkungan Stefanus 5 memiliki agenda sendiri, yaitu Rekoleksi Keluarga Stefanus 5 yang berlangsung di pinggir Pantai Ancol. Tujuannya untuk memperkuat iman dan mempererat persaudaraan antarkeluarga Lingkungan Stefanus 5 yang selama ini belum kenal atau

jarang berkumpul karena sesuatu hal.

Meski hanya ada 26 peserta, acara tetap dilaksanakan karena bukan kuantitas yang dikejar, tapi kualitas pertemuan yang diutamakan. Acara berlangsung lancar, meski sempat diguyur hujan. Berkat kesiapan panitia, khususnya sie acara, peserta tidak basah kuyub karena ada tenda yang sudah disiapkan. Sukacita tampak di wajah para peserta. Diharapkan, iman dan persaudaraan warga Lingkungan Stefanus 5 semakin kental. **Novi**

Peduli terhadap Kesehatan Wanita

AGAR umat lebih mengetahui tentang kanker cervix yang mematikan, Sie Kesehatan Paroki Bojong Indah-Gereja St. Thomas Rasul mengadakan tiga kegiatan di GKP Lantai 4 pada 26 November 2017.

Pertama adalah Seminar Kanker Cervix dan Vaksinasi. *Kedua*, vaksinasi bagi beberapa peserta Ayo Sekolah Ayo Kuliah (ASAK). Vaksin yang digunakan adalah Gardasil dari MSD. *Ketiga*, *pap smear* bagi umat yang tidak mampu.

Kegiatan dibuka oleh Romo Anto pada pukul 10.00. Dalam sambutan, Romo Anto menekankan pentingnya menjaga kesehatan dengan segala upaya, termasuk pemeriksaan rutin dan vaksinasi.



Rekoleksi Keluarga di Ancol - Peserta rekoleksi bermain games pipa kerjasama - [Foto : Novi]

Seminar Kanker Cervix

Pembicara dalam seminar ini adalah dr. Agus dari Gardasil. Sementara dr. Iwan Djoko Susilo menjadi moderator. Jumlah peserta seminar sekitar 180 orang; sebagian menjadi peserta vaksin dan *pap smear*. Sementara beberapa peserta memang ingin memperoleh informasi perihal kanker cervix. Seminar yang disponsori oleh Gardasil ini tidak dipungut biaya.

Setelah penjelasan usai, dibuka sesi tanya-jawab seputar kanker cervix dan vaksin. Beberapa pertanyaan yang dirangkul antara lain, apakah kanker cervix sama dengan kanker ovarium, berapa kali pemberian vaksinasi dan apakah perlu diulang. Jika seorang istri menderita kanker cervix, apakah



Peduli terhadap Kesehatan Wanita - Ekspresi anak ASAK saat menerima vaksinasi - [Foto : dr. Mardi]

dapat menular ke suaminya. Seminar ini berlangsung sekitar satu jam.

Vaksinasi Gardasil

Sebelum vaksinasi dilaksanakan, panitia bekerjasama dengan pengurus ASAK Gereja Sathora menjaring peserta penerima vaksinasi. Para peserta vaksinasi diberi formulir pendaftaran beserta *inform concern* yang harus ditandatangani oleh orang tuanya. Kegiatan ini tidak terbuka untuk umum agar lebih tepat sasaran, yaitu anak dari keluarga tidak mampu. Panitia membatasi jumlah peserta karena keterbatasan dana.

Peserta vaksinasi sebanyak 41 anak yang mendapat suntikan setelah seminar. Sebagian besar adalah anak ASAK. Seluruh vaksinasi diberikan gratis. Untuk pembelian vaksin Gardasil, digunakan dana APP.

Dokter Iwan dan dr. Brigita membantu kegiatan penyuntikan. Untuk penyuntikan kedua dan ketiga akan dilaksanakan di Balai Pengobatan Sathora.

Pap Smear

Pap smear terbuka untuk umum tetapi diutamakan bagi umat yang tidak mampu. Karena keterbatasan dana maka *pap smear* diberikan gratis kepada 100 pendaftar pertama. Selebihnya, peserta membayar sendiri atau masuk dalam *waiting list*.

Kegiatan *pap smear* bekerjasama dengan Yayasan Kanker Indonesia (YKI) Cabang DKI Jakarta. Jumlah peserta *pap smear* sebanyak 92 orang; 80 orang dibiayai oleh dana APP dan 12 orang membayar sendiri. Peserta yang membayar sendiri berasal dari luar paroki.

Target semula 100 orang yang dibiayai APP. Sayangnya, banyak yang tidak hadir meski panitia telah mengingatkan tiga hari sebelum kegiatan. Peserta *pap smear* yang memiliki keluhan, dapat berkonsultasi dengan dokter dari YKI, yaitu dr. Purnomo. Kegiatan *pap smear* berakhir sekitar pukul 14.00.

dr. Mardi

Pembaptisan Katekumen Dewasa

SETELAH memperoleh pembekalan selama setahun dari para katekis, 35 katekumen dewasa menerima Sakramen Baptis pada Hari Raya Kristus Raja Semesta Alam, 26 November 2017, pukul 11.00.

Misa Pembaptisan dipersembahkan oleh Romo Anto. Dalam kata pembuka, Romo Anto mengajak umat untuk bersyukur kepada Tuhan atas penerimaan Sakramen Inisiasi (Sakramen Baptis, Pengurapan Minyak Suci, dan Ekaristi/Komuni). "Penerimaan Sakramen-sakramen ini akan membawa berkat dan kesetiaan kepada Tuhan," ujarnya.

Dalam homili, Romo Anto mengajak para katekumen untuk belajar dan berjuang membaca Kitab Suci serta bersama-sama mencintai Kitab Suci.

Romo Anto menceritakan kisah menarik tentang Kitab Suci di China. "Di China, orang tidak bebas membaca Kitab Suci. Kalau ketahuan, akan dipenjara tiga tahun," lanjutnya.

Suatu ketika 22 pewarta harus naik kereta selama 13 jam untuk bertemu dengan katekis wanita untuk belajar Kitab Suci. Ibu katekis ini hafal isi Kitab Suci karena ia pernah dipenjara selama tiga tahun.

"Setiap hari ia menghafal satu halaman Kitab Suci. Setelah itu, Kitab Suci dimusnahkan supaya tidak ketahuan." Akhirnya, wanita ini hafal seluruh isi Kitab Suci.

"Di China, orang saling berebut untuk bisa membaca Kitab Suci. Sebaliknya,

di Amerika orang jarang membaca Kitab Suci."

Untuk menjadi pelayan Gereja, kadang-kadang butuh dorongan dari orang lain. Ada orang yang rendah hati tetapi punya potensi yang bisa dipakai untuk melayani Tuhan. "Orang seperti ini terkadang perlu didorong."

Lebih lanjut Romo Anto mengatakan, "Kita bisa menjadi perpanjangan tangan Tuhan yang dimampukan, dikuasai, dan digerakkan oleh Roh Kudus. Kita harus peka terhadap sesama. Sebab jika seseorang tahu berbuat baik tetapi tidak dilakukan maka ia akan berdosa."

Sewaktu liturgi baptis, Ketua Seksi Katekese Paroki Bojong Indah Gereja St. Thomas Rasul, Theo Gazali, meminta kesediaan Romo Anto untuk membaptis para calon baptis. Setelah Romo Anto menanyakan kesiapan calon baptis, Theo Gazali mengabsen calon baptis per kelompok.

Lalu, Romo Anto berdoa memohon Kerahiman Allah bagi calon baptis. Allah telah memanggil dan membimbing calon baptis ini, semoga Ia menerangi dan menguatkan mereka supaya setia mengikuti Kristus dan berani memberi kesaksian iman.

Semoga mereka dibarui oleh Roh Kudus yang akan menyucikan air pembaptisan.

Setelah serangkaian Litani Orang Kudus didaraskan, Romo Anto



Pembaptisan Katekumen Dewasa - Romo Anto memberikan Sakramen Baptis - [Foto : Maxi Guggitz]

mendoakan, "Semoga calon-calon baptis ini dilahirkan kembali dan Yesus mengangkat mereka menjadi putra putri-Nya, dikumpulkan menjadi anggota Gereja yang kudus. Semoga mereka sehati sejiwa menyembah Engkau dalam ibadat yang sejati dan semakin berkembang dalam cinta kasih."

Mereka yang didampingi wali baptis, kemudian dibaptis oleh Romo Anto satu per satu dengan menuangkan air suci di kepala. Lalu, mereka memperoleh pengurapan minyak suci, dilanjutkan dengan Ekaristi. Untuk pertama kali, mereka menyambut Komuni.

Tepat pada pukul 12.30 seluruh rangkaian Misa Pembaptisan di Gereja Sathora usai. **Fatolly Panarto**

Buah Iman yang Teguh

SETELAH tim kecil melakukan persiapan selama berbulan-bulan, akhirnya tibalah hari yang dinanti. Kamis, 30 November 2017, 30 umat Lingkungan Antonius 1 & 2 berwisata rohani empat malam tiga hari.

Meski rombongan sempat khawatir karena siklon tropis Cempaka dan Dahlia menerpa daerah-daerah tujuan wisata rohani ini, pada hari H --sesuai ramalan BMKG-- cuaca berangsur normal. Puji Tuhan, Engkau sungguh baik!

Bus yang mengantar rombongan meninggalkan Kompleks Kembangan Baru pada pukul 19.30. Gerimis tengah merenai. Karena menjelang libur panjang, kemacetan membuat perjalanan tersendat. Di samping itu, ada pergantian bus yang lebih nyaman. Sayangnya, ketika pergantian bus seorang peserta mendapat berita anaknya sakit. Naluri keibuannya memprioritaskan keluarga.

Persinggahan pertama di Gua Maria Besokor Kendal. Acara diisi dengan pengenalan, doa, dan istirahat selama di dalam bus. Pada pagi hari kedua, Jumat, 1 Desember, peserta



Buah Iman yang Teguh - Bersiap menyusuri pemandangan alam Merapi - [Foto : Sasmita]

berbenah dan berdoa. Perjalanan dilanjutkan ke Semarang. Setiba di Gua Maria Kerep, Ambarawa, rombongan berdoa dan berfoto di taman hijau yang di sana-sini terdapat patung-patung sebagaimana beberapa peristiwa dalam Injil.

Dari Gua Maria Kerep, rombongan menuju Pertapaan Rawaseneng. Karena tiba pada sore hari, rombongan mengikuti ibadat sore dalam keheningan suasana pertapaan. Setelah mengikuti ibadat sore, rombongan makan malam bersama seluruh penghuni pertapaan; ada suster-suster biara, para rohaniwan, dan juga tamu rombongan lainnya. Sebelum istirahat malam, rombongan menyempatkan diri mengikuti ibadat penutup.

Pada hari ketiga, Sabtu 2 Desember, rombongan dengan tata busana putih, mengikuti ibadat pagi dan Misa Sabtu pertama pada pukul 06.00. Dari pertapaan ini, rombongan berwisata menuju Puncak Becici; kawasan pinus yang pernah dikunjungi mantan Presiden AS, Obama. Kawasan ini ramai pengunjung karena bertepatan dengan libur panjang dan persiapan lomba motor *off road*.

Selanjutnya, rombongan singgah di kawasan Wisata Alam Seribu Batu Songgo Langit, yang lokasinya tidak jauh dari Puncak Becici. Medan yang cukup terjal menjadi ajang olah fisik karena rombongan harus

berjalan kaki dari lereng ke puncak bukit, lalu turun lagi. Rombongan terpaksa membatalkan rencana ke Gumuk Pasir Parangkusumo karena jembatan penghubung menuju lokasi rusak. Ternyata, pembatalan ini punya hikmah; rombongan bisa tiba di Ganjuran mengikuti Misa sore. Oleh karena tata liturgi Gereja Katolik sama di mana saja, maka Misa berbahasa Jawa dapat diikuti sampai akhir.

Dalam khotbahnya, Romo menyinggung bencana siklon tropis yang baru saja berlalu dan kesiapan umat menyambut Natal 2017. Kedua peristiwa tersebut memerlukan kesiapan umat menyambutnya. Setelah mengikuti Misa, sebagian rombongan menyempatkan diri mandi dan berdoa pribadi di Candi Hati Kudus Yesus. Meski perjalanan cukup melelahkan, kegembiraan dan suasana kekeluargaan terus terbawa selama perjalanan. Perjalanan malam hari menuju Vila Graha Kinasih, Kaliurang dinikmati dengan nyaman.

Hari keempat, dini hari, Minggu 3 Desember, rombongan sudah harus bersiap diri. Sekitar pukul 04.30, sembilan jeep menjemput seluruh rombongan untuk mengikuti Lava Tour Merapi dan The Lost World Castle. Rombongan mengunjungi beberapa objek yang terkait dengan bencana meletusnya Merapi pada tahun 2010. Dengan busana merah, rombongan ingin mengatakan "Kami

Katolik, Kami Indonesia”.

Peristiwa yang meninggalkan kisah-kisah derita ini, dimonumenkan di salah satu rumah penduduk yang ditimpa bencana. Para peserta dapat memasuki *bunker* di mana dua wartawan meninggal akibat panasnya aliran lava Merapi.

Ternyata, bencana ini membawa berkah bagi warga sekitar karena lokasi menjadi objek wisata, lengkap dengan tracking jeep di kali yang menutup wisata Lava Merapi.

Kemudian rombongan kembali ke Vila Graha Kinasih, untuk bersiap-siap kembali ke Jakarta.

Dalam perjalanan, beberapa peserta secara spontan mengungkapkan kegembiraannya mengikuti ziarah dan rekreasi ini. Salah seorang peserta mengaku sungguh tersentuh tatkala berdoa di Gua Maria Besokor hingga ia menangis tersedu-sedu.

Ada hal yang istimewa dari peserta ziarah ini. Yakni, dua nenek berusia 80-an yang mahir berkaraoke dan satu keluarga yang terdiri dari ayah-ibu dan putra, putrinya. Sang ayah dengan keterbatasan fisiknya tetap bersemangat mengikuti rangkaian acara, termasuk Lava Tour di medan berbatuan. Itulah buah iman yang teguh. **Tim Komsos Antonius**

Barbeque Kebersamaan Lingkungan Timotius 2

SETIAP tahun Lingkungan Timotius 2 mempunyai kegiatan kebersamaan, yaitu ziarah. Namun, kegiatan pada tahun 2017 berbeda dari biasanya. Lingkungan Timotius 2 mengadakan Barbeque Bersama dengan tujuan untuk mengakrabkan umat.

Barbeque dilaksanakan pada 1 Desember 2017, bertepatan dengan hari libur. Barbeque diselenggarakan di halaman Sekolah Notre Dame yang kebetulan masuk dalam



Barbeque Kebersamaan Lingkungan Timotius 2 - Kebersamaan umat Timotius 2 saat barbeque - [Foto : Frisca]

wilayah Lingkungan Timotius 2. Setelah umat hadir, acara ini dimulai dengan bernyanyi bersama lagu “Hari Ini Kurasa Bahagia” sambil bergandengan tangan. Dilanjutkan dengan doa yang dipimpin oleh Suster Monica, SND. Kemudian barbeque dan makan bersama berlangsung. Semua kalangan hadir pada acara kali ini; dari anak-anak, Orang Muda Katolik (OMK), dewasa, hingga lansia.

Suster dari Notredame pun ikut berpartisipasi sehingga saling mengenal umat Lingkungan Timotius 2. Makanan dan minuman pun beragam; yang merupakan partisipasi umat. Setelah ramah-tamah selesai, masih ada kejutan dari panitia acara, yaitu doorprize untuk umat yang hadir dan sudah mendaftar.

Umat memberikan respons positif karena pada hari libur mereka dapat mengalami kebersamaan dengan umat lainnya. Anak-anak dan OMK juga senang karena mereka bermain basket di lapangan. Alhasil, panitia diharapkan akan mengadakan kembali acara serupa pada tahun mendatang.

Sebuah lingkungan tidak dapat hidup tanpa umat. Selain acara kerohanian, seperti doa rosario dan Pendalaman Kitab Suci, tentu perlu acara kebersamaan seperti ini agar umat lingkungan berkesempatan

untuk lebih mengenal satu dengan yang lain. Acara kebersamaan seperti ini sebaiknya dapat dilaksanakan secara rutin setiap tahun dan dapat menjadi contoh bagi lingkungan-lingkungan lain. **Calvin Affendy**

Warga Lingkungan St. Elisabeth 3 Ziarah ke Bogor

MESKI semalaman Bojong Indah diguyur hujan, keesokan harinya, Sabtu, 1 Desember 2017, pukul 05.30, warga Lingkungan St. Elisabeth 3 telah menaiki bus pariwisata yang akan membawa mereka menuju Bogor. Udara pagi masih terasa dingin namun tiada lagi hujan. Langit cerah. Sisa-sisa air hujan semalam masih menempel di dedaunan pohon di pinggir jalan.

Tepat pada pukul 06.00 bus yang membawa rombongan meninggalkan Bojong Indah untuk memasuki Tol JORR. Untuk menambah semangat dan menyemarakkan suasana, para peserta menyanyikan lagu-lagu rohani di dalam bus. Jalan tol masih lengang, apalagi Sabtu merupakan



Warga Lingkungan St. Elisabeth 3 Ziarek ke Bogor - Rombongan berfoto di depan Gua Maria Fatima - [Foto : dok. pribadi]

Siliwangi untuk berbelanja oleh-oleh khas Bogor, seperti asinan Gedung Dalam, roti unyil, dan menikmati es durian. Akhirnya, dengan hati yang gembira, para peziarah kembali ke Bojong Indah. **Fatolly Panarto**

Nobar Komunitas Lansia

BEBERAPA warga senior Paroki Bojong Indah-Gereja St. Thomas Rasul menuju GKP Lantai 4. Ada yang datang berkelompok bersama teman-temannya, ada pula yang datang sendirian.

Suara merdu diiringi alunan alat musik yang dimainkan oleh sesama warga lansia, menyambut kedatangan mereka saat memasuki ruangan. Mereka tampak gembira; saling menyapa dan bercerita sebelum film yang menceritakan kisah hidup St. Fransiskus Asisi diputar pada Rabu, 6 Desember 2017.

Kira-kira pukul 10.00, ruangan sudah hampir penuh. H.J. Hendra Sidarta, Ketua Komunitas Lansia St. Thomas Rasul, memberikan kata sambutan sebagai tanda dimulainya acara ini. Setelah itu, Romo Robertus Belarminus OFM.Cap mengulas singkat kisah hidup Giovanni Francesco Bernardone, nama kecil St. Fransiskus Asisi.

hari libur.

Karena lalu-lintas masih sepi dan lancar, pada pukul 08.00 rombongan sudah tiba di Gua Maria Fatima yang terletak di dalam kompleks Susteran Gembala Baik Bogor. Di sana sudah ada sebuah bus yang membawa peziarah dari Paroki Kampung Sawah Bekasi.

Hujan gerimis yang menyambut kedatangan rombongan, menambah dinginnya udara Kota Hujan. Suasana Susteran Gembala Baik sungguh asri dengan berbagai tanaman yang menghijau, menyejukkan mata. Di kompleks ini juga terdapat Sekolah Menengah Kejuruan Pariwisata yang dikelola oleh para suster.

Sementara menunggu hujan reda, para peziarah berdoa rosario di Kapel Gembala Baik. Suasana sungguh syahdu, hening, dan tenang, membuat rombongan bisa lebih dekat kepada Tuhan. Pada pukul 09.30 di bawah gerimis, seraya memakai payung rombongan memulai Jalan Salib. Sepanjang area Jalan Salib, banyak pohon hijau yang menyegarkan. Pohon-pohon cemara yang indah berpadu dengan pohon rambutan yang sedang berbuah; sejuk dipandang mata.

Pada pukul 10.30 mereka menyelesaikan seluruh rangkaian perhentian Jalan Salib dan hujan pun berhenti. Ziarah dengan penanggung jawab Diana Widyastuti ini sungguh

mengesankan dan menambah eratnya tali persaudaraan di antara warga Lingkungan St. Elisabeth 3. Mungkin karena kesibukan pekerjaan dan urusan rumah tangga, sebagian umat jadi jarang berjumpa satu sama lain. Kesempatan ini dipergunakan untuk lebih mengenal dan berinteraksi di antara umat lingkungan.

Dengan senda-gurau dan tawa riang, persaudaraan, persatuan, dan kekompakan di antara umat dapat terjalin dengan baik. Diharapkan, suasana demikian menambah semangat gotong-royong ketika mereka melayani di lingkungan dan bertugas liturgi dalam Misa di gereja.

Setelah berpamitan dan mengucapkan terima kasih kepada suster, pada pukul 12.00 rombongan meninggalkan Gua Maria Fatima. Pukul 13.00, mereka tiba di tempat makan siang. Dalam suasana yang akrab, kuliner yang terhidang terasa lebih nikmat. Setelah makan siang, para peziarah menuju Jalan



Nobar Komunitas Lansia - Pemutaran film St. Fransiskus Asisi di GKP lantai 4 - [Foto : Matheus Hp.]



Pastor rekan di Paroki Tebet ini membagi kisah ke dalam tiga bagian, yakni sebelum Fransiskus dipanggil, saat dipanggil, dan apa yang dilakukan setelah menjalani hidup sesuai panggilan Tuhan. Dengan suara yang jelas dan bahasa yang mudah dimengerti oleh lansia, Romo kelahiran Pontianak, Kalimantan Barat, ini merangkum keseluruhan cerita film.

Romo Robert, demikian panggilannya, juga menjelaskan arti *pax et bonum* (damai dan kebaikan), yakni sapaan St. Fransiskus setiap kali berjumpa dengan orang lain.

Ada tiga pesan inti dari kisah hidup St. Fransiskus Asisi yang ingin disampaikan melalui film ini. *Pertama*, jangan pernah meragukan kuasa Tuhan yang sangat kuat. *Kedua*, semangat persaudaraan (*brotherhood*). *Ketiga*, cinta lingkungan hidup (*go green*).

Pada pukul 11.30 pemutaran film sesi pertama berakhir. Para lansia menyantap makan siang. Pada saat itu Romo Robert menyanyikan dua lagu sambil memetik gitar. Suara merdunya membuat kagum para opa dan oma yang hadir. Sebelum sesi kedua dimulai, Hendra Sidarta menyampaikan ucapan terima kasih dan menyerahkan kenang-kenangan kepada Romo Robert yang sedang studi S-2 di Jakarta.

Sejalan dengan semangat St. Fransiskus Asisi yang mencintai semua ciptaan Tuhan, termasuk lingkungan hidup, para opa-oma membawa botol minum sendiri dari rumah. **Anas**



Kunjungan PDS St. Fransiskus Assisi ke Rutan Cilodong - Di depan Rutan Cilodong - [Foto : Ade]

Kunjungan PDS St. Fransiskus Assisi ke Rutan Cilodong

DI penghujung 2017, PDS St. Fransiskus Assisi mengajak umat lima wilayah: Dominikus, Katarina, Petrus, Lukas, dan Matius berbelas kasihan kepada saudara-saudara yang sedang terpuruk di Rutan Cilodong, Depok. Kisah klasik kurang perhatian dan cinta dari keluarga menjadikan 'anak-anak Tuhan' tersesat dan hidup terasing di rutan.

Acara ini dimulai dengan pengumpulan dana sejak awal November. Gayung bersambut; umat antusias memberikan sumbangan dana ke rekening PDS sejak 9 November 2017. Bahkan, hingga usai baksos pun masih ada sumbangan dana. Tidak hanya berupa uang, umat Lingkungan Petrus 2 gotong-royong memberikan sumbangan berupa 180 *tube* saleb *Scabicore* untuk penyakit kulit. Kalbe Farma juga memberikan obat-obatan lainnya.

Sabtu, 9 Desember pukul 06.15, 37

orang panitia baksos sudah mulai berkumpul di sebuah warung bakmi di Taman Permata Buana (TPB). Pukul 07.15, delapan mobil panitia beriringan menuju Rutan Cilodong. Perjalanan lancar sehingga rombongan tiba di rutan pada pukul 08.30. Persiapan dilakukan hingga pukul 09.30. Tim Doctorshare sudah tiba sejak pukul 08.00.

Kegiatan pagi itu dibagi di dua lokasi.

Di Kapel

Sebagian panitia menuju kapel yang sudah disiapkan oleh Kristin Simon dari GPIB Shalom, sebagai penanggung jawab kegiatan keagamaan

Kristiani. Sambil menunggu keyboardis yang *kesasar*, Romo Servi membuka kesempatan untuk pengakuan dosa kepada tiga Warga Binaan (WB) Katolik.

Pukul 10.00, Misa dimulai. Shirly sebagai *worship leader*, Ina sebagai lektor, Surjanto sebagai pemazmur. Misa berakhir pukul 11.00. Keyboardis bersama panitia menuju aula terbuka untuk menghibur WB dan pengunjung yang hadir. Kegembiraan tampak di wajah-wajah para WB. Mereka bernyanyi dan berjoget bersama.

Di Aula

Sebagian panitia menuju aula yang terletak di lantai dua. Ganda S. Kurnia, Koordinator PDS, sibuk mengatur distribusi 1.039 bingkisan untuk dibagikan kepada seluruh WB Rutan. Pukul 09.15, kegiatan dimulai dengan sambutan dari Boy Guntur Sagara, Ka Subsie Pelayanan Tahanan. Ia mengucapkan terima kasih atas kesediaan PDS mengadakan baksos di Rutan Depok.

Dilanjutkan dengan sambutan dari Ganda S. Kurnia dan drg. Kurniawan, Koordinator dari tim Doctorshare. Terakhir, sambutan dari Sohibur Rachman, Kepala Rutan Cilodong. Setelah mengucapkan terima kasih kepada PDS, ia berpesan

kepada WB untuk ikhlas menjalani masa tahanan dengan baik dan tetap bersemangat dan optimis menghadapi masa yang akan datang.

Kesaksian WB

Ketika WB sedang menunggu giliran untuk pengobatan, MeRasul berbincang-bincang dengan tiga WB.

Pertama, seorang WB yang masih berumur 19 tahun. Ia masuk Rutan Cilodong pada Oktober 2017 karena tertangkap basah menghisap ganja bersama teman-temannya. Karena sudah tidak bersekolah sejak lulus SMP, ia membantu di bengkel ayahnya. Salah pergaulan, menyebabkan ia sudah menggunakan ganja sejak umur 17 tahun.

"Teman yang sudah tertangkap terlebih dulu melaporkan saya," ujarnya. "Saya kapok dan menyesal atas perbuatan saya. Saat ini, saya sedang menunggu sidang sehingga belum diputuskan berapa lama saya harus mendekam di sini," lanjutnya.

Kedua, seorang WB berusia 25 tahun. Ia masuk rutan, Oktober 2017. Pemakai ganja sejak umur 16 tahun ini adalah lulusan SMA dan sudah bekerja di JNE. Keluarganya jarang berkunjung karena kesal pada tingkahnya. "Saya sangat menyesal mendekam di rutan sehingga tidak dapat bekerja dan mendapat uang. Saya tinggal bersama bapak dan mpok saya," kisah WB yang penuh penyesalan itu.

Ketiga, seorang WB berusia 33 tahun yang sudah mendekam di rutan selama satu tahun. Ayah seorang putra berusia empat tahun ini harus menjalani masa tahanan satu tahun sembilan bulan. Sebelumnya, ia giat melakukan pelayanan di gereja sebagai guru Sekolah Minggu. Keberhasilan usahanya membuat ia terlibat dalam dunia narkoba, judi, dan seks bebas.

Usahnya di bidang jasa yang mengurus perpanjangan STNK kendaraan berhasil. Ia mempunyai cukup banyak aset. Semua ludes dalam waktu singkat.

Bahkan, istrinya yang bekerja di sebuah perusahaan kimia pun meninggalkannya. Anak semata wayangnya dijaga oleh saudara.

"Masuk penjara adalah pelajaran yang sangat mahal sekaligus membuahkan penyesalan yang sangat dalam. Saya masuk pas hari Natal, 25 Desember 2016. Saat seharusnya saya beribadah bersama keluarga tetapi saya malah melakukan banyak dosa. Saya bertobat dan menjalani masa tahanan dengan baik, sehingga saya dipercaya menjadi pengurus kapel rutan," katanya dengan tatapan menerawang.

Kegiatan di dalam Rutan: bangun tidur pukul 07.30, sarapan pukul 08.00, mandi pukul 09.00, sholat di masjid pukul 10.00, makan siang pukul 12.00, istirahat sd pukul 14.00, sholat, makan malam pukul 18.30, kembali ke kamar. Secara umum Rutan ini baik, makanan yang disediakan enak. Kegiatan agama berjalan baik. Hanya air yang kurang baik sehingga banyak WB menderita sakit kulit (Scabbies). Kegiatan positif untuk mengisi waktu juga dirasakan kurang oleh WB.

Puang Dirham, Kepala Keamanan Rutan, mengatakan, ada tiga unsur dalam sukses tidaknya seorang WB pasca menjalani masa tahanan. Dimulai dari yang membina (pembina), WB yang dibina, dan masyarakat. Keberhasilan pembinaan di dalam rutan tidak akan berguna jika tidak didukung oleh orang-orang sekitar sekembalinya mereka ke tengah masyarakat. "Dukungan secara moral dan materiil sangat dibutuhkan mantan WB," tegasnya.

Dana

Penggunaan dana yang terkumpul sejumlah Rp 71.750.000 adalah sbb:

Pengobatan gratis kepada 264 WB Rp 15.840.000, *1.125 nasi kotak* Rp 22.500.000, *1.039 bingkisan* (lima batang sabun Nuvo, sepuluh sachet Shampoo Zinc, Odol Ciptadent 80 g, lima bungkus Mi Sedap, Kacang Dua Kelinci) Rp 22.065.000, kebutuhan Misa Rp 3.000.000, dan Konsumsi Rp 445.000. Total pengeluaran Rp 64.050.000.

Kelebihan dana disalurkan untuk pembangunan sekolah di Kupang yang sudah dalam tahap akhir pembangunan. Dana sebesar Rp 7.700.000 dikirim melalui Romo Robby Seran.

Puji syukur kepada Tuhan karena cuaca baik, para WB tertib, dan kerjasama panitia lancar. Baksos berakhir pada pukul 15.30. Dengan berkunjung dan melihat WB secara langsung, timbul empati para peserta baksos. Diharapkan, pengalaman ini membuat mereka lebih memperhatikan dan mengasahi keluarga dan orang-orang di sekitarnya. **Lily Pratikno**

Keluarga yang Adil

PDS yang berlangsung pada 13



Keluarga yang Adil - Hari Ulang Tahun Perkawinan ke 40 Frans Floren - [Foto : Ade]

Desember 2017 mengusung tema Adven Minggu ketiga, "Keluarga yang Adil". Dalam kesempatan itu, pakar moral keluarga Keuskupan Agung Jakarta, Romo Hartono MSF, mempersembahkan Misa syukur Hari Ulang Tahun ke-40 perkawinan pasutri Frans dan Floren Suwandi (*Founder PDS*) di kediaman mereka.

Dalam homili, Romo Hartono mengatakan, "Langkah untuk menjadi keluarga yang adil adalah kasih yang memberi dan kasih yang keluar. Orang yang mempunyai komitmen adalah orang yang sabar. Kesabaran dapat mengalahkan segala sesuatu. Termasuk cinta yang memberi agar keadilan dapat terjadi."

Menurut Romo Hartono, kasih berkembang keluar dan mengendalikan ke dalam. Caranya dengan melakukan 3C.

Pertama, Compassionate; melakukan segala sesuatu dengan sikap hati yang keluar tanpa pamrih.

Kedua, Commitment, sikap hati yang baik harus dilakukan terus-menerus. Tekun melakukan kasih.

Ketiga, Connected with God. Supaya dapat terus-menerus mewujudkan kasih, harus tersambung dengan Allah, melihat bagaimana sikap hidup dan teladan Yesus.

"Bila 3C ada dalam keluarga, kita pasti dapat menciptakan keadilan dalam keluarga. Hati satu sama lain *connected*," himbau Romo Hartono menutup homilinya. Misa syukur berakhir pada pukul 21.00. Dilanjutkan dengan penyegaran janji pernikahan pasutri Frans dan Floren.

Dalam sambutan, putra sulung mereka, Roy Suwandi, mengungkapkan. "Saya mengucapkan selamat untuk Mami Papi yang telah menjalani pernikahan selama 40 tahun. Terima kasih atas kedatangan keluarga dan hadirin sekalian." Selanjutnya, Roy menyanyikan lagu "You Raise Me Up" sebagai kado HUP.

Kemudian Frans mengungkapkan kisah kasihnya dengan Floren. "Tahun 1971, saya mulai pacaran

dengan Floren. Tahun 1977, kami tanda tangan surat kawin, karena tidak punya uang untuk pesta kawin." Frans giat bekerja untuk dapat segera mempersunting gadis pujaannya. Tahun 1979, akhirnya mereka mengadakan pesta. "Hidup perkawinan kami turun naik. Tidak rohani. Benar-benar tidak mudah, banyak kekecewaan satu sama lain karena kami memakai ukuran masing-masing."

Floren menambahkan bahwa mereka diselamatkan oleh Firman Tuhan. "Karena Firman, kami tahu apa kehendak Tuhan. Karena Firman, kami takut akan Tuhan. Kekerasan hati dilembutkan hanya karena Tuhan. Roh Kudus memenuhi kehidupan keluarga. Hidup pernikahan menjadi sangat indah ketika diubah oleh Tuhan. Walau kadang masih suka marah, Tuhan yang kembali melembutkan."

Floren berpesan agar selalu melibatkan Bunda Maria dalam perkawinan. Tiga puluh tahun yang lalu, dalam keadaan terendah, Frans berdoa kepada Bunda Maria pada pukul tiga dini hari. "Memang tidak instan. Tetapi, Bunda Maria membantu saya dan Floren. Sebagaimana dalam Injil Yohanes 2, Yesus mengubah air menjadi anggur yang manis karena permohonan Bunda Maria."

Puncak acara adalah peniupan 40 lilin dan pemotongan kue HUP. Segala pernik-pernik yang kental dengan nuansa Natal, dipersiapkan dengan indah oleh Roy, pemilik Des Chanel Concept, sebuah Event Organizer. Sebagai kenang-kenangan dan ucapan terima kasih, para hadirin memperoleh souvenir.

Lily Pratikno



Pertemuan Adven Lingkungan Paulus 2 dan 3 - Umat Lingkungan Paulus 2 dan Paulus 3 - [Foto : Vina]

Pertemuan Adven Lingkungan Paulus 2 dan 3

LINGKUNGAN St. Paulus 2 dan Lingkungan St. Paulus 3 mengadakan pertemuan Adven gabungan dalam rangka menyambut Natal, di kediaman Keluarga Lasut Jl. Pakis Raya, Bojong Indah, pada Rabu, 13 Desember 2017.

Pertemuan yang dihadiri sekitar 25 orang ini bertujuan menjalin keakraban antar warga Lingkungan Paulus 2 dan 3.

Dengan membahas tema-tema mengenai keluarga yang ditekankan oleh Keuskupan Agung Jakarta, semakin tampak persaudaraan di antara umat. Diharapkan, ke depan, umat Lingkungan St. Paulus 2 dan 3 dapat membahas tema-tema lainnya bersama. **Silvi/Marito**

Christmas Carol di Mal Puri Indah

SORE mendekati pukul enam. Mal Puri Indah di lantai dua, di atas void yang di area bawahnya terdapat ring *Ice Skating*, tepatnya di area jembatan lantai atas depan Resto Magurame Udon di sisi satunya dan

di depan Shi Lin, sudah ditata lengkap dengan beberapa *sound system*, *free standing microphone*, beberapa alat musik besar seperti keyboard dan lain-lain.

Di sekitarnya mulai dipenuhi pengunjung yang datang dan mulai mengambil tempat berdiri di samping sepanjang railing di kiri dan kanan *void*. Sabtu, 16 Desember 2017, Orchestra Santo Thomas mengisi acara Christmas Carol di Puri Mal, bersama *singer* Samuel Dharmawan penyanyi cilik yang kini telah dewasa, pemenang pertama AFI Junior 1 dan Mika Keiko, salah satu penyanyi lagu anak Nusantara. Mereka membawakan kurang lebih sepuluh lagu-lagu Natal dipimpin oleh Teddy Simanjuntak sebagai dirigen.

Lagu dan musik Natal yang dilantunkan, antara lain Overture, O'Come, Silent Night, Jingle Bell Rock, Para Malaikat, O' Holy Night, It's The Most, Cintaku, Joy To The World, dan Kasih Ibu. Kekompakan acara sore itu dipimpin oleh Jean dan Roenaldo sebagai MC.

Pemain orchestra terdiri dari anak-anak muda berbakat yang berkomitmen untuk rutin berlatih bersama. Mereka berasal dari Paroki Santo Thomas Rasul, berkolaborasi dengan beberapa anak dari Paroki Santo Yakobus.

Mereka adalah Belinda, Jeane, Michelle, David, Jane, Satrio*, Marsel*, Raissa*, Willy* (violin). Hans, Berlina (cello), Cika (flute), Calvin, Dityo, Michael, Michael RB* (saksofon), Ino (clarinet), Yudha* (trombone), Marsha (harpa). Hansen dan Anabel (gitar), Deya (bass), Dennis, Egidio, dan Cindy (keyboard), Andrew (cajon), dan Rainer (perkusi).

Christmas Carol merupakan tradisi yang sudah dilakukan sejak



Christmas Carol di Mal Puri Indah - Orchestra St. Thomas mengisi acara Christmas Carol - [Foto : Aditrisna]

berabad-abad lalu di Eropa dan di antara kaum Nasrani. Lagu-lagu yang dikumandangkan membawa pesan Natal dan sukacita menyambut kelahiran Kristus. Hingga kini, tradisi itu tetap indah dan hidup di setiap hati kita yang mendengarnya. Semoga kedamaian melingkupi seluruh bumi. **Venda**

**) Nama anak-anak orchestra dari Paroki Santo Yakobus.*

Santa Claus is Coming to Lukas 5

SEPERTI tertulis dalam Injil Lukas 1:37: "Sebab bagi Allah tidak ada yang mustahil", Komunitas Bahagia itu Berbagi (BiB) Lingkungan Lukas 5 berani mengadakan Pesta Natal 2017. Selama ini, kegiatan demikian

belum pernah diselenggarakan.

Dengan persiapan yang sangat mendadak, tidak ada pengalaman, dana, waktu, dll, ide Pesta Natal itu tercetus begitu saja dari obrolan santai Komunitas BiB pada 8 Desember 2017. "Bagaimana jika ada Pesta Natal 2017 bagi umat Lingkungan Lukas 5 yang selama ini belum pernah dilaksanakan?"

Pesta melibatkan semua umat. Tujuannya, membuat semangat Natal menjadi cahaya terang, sukacita, dan kasih yang melekat di hati. Lalu, ide-ide bermunculan; mulai dari ramai-ramai ngamen *Christmas Carol door to door* pada malam Natal, parade anak-anak berjalan/bersepeda hias dengan pakaian Natal, hingga arak-arakan Santa Claus dengan kendaraan odong-odong, kuda, dan delman, yang diikuti arak-arakan umat dengan lagu lagu Natal, dll.

Waktu penyelenggaraan pesta pun didiskusikan. Ada yang usul pada 17 Desember dengan pertimbangan masih banyak umat yang belum libur. Ada yang usul pada 24 Desember karena berdekatan dengan Hari Natal.

Akhirnya, pada 11 Desember 2017 Komunitas BiB membentuk Panitia Pesta Natal 2017 Lukas 5. Mereka memilih tema "Santa Claus is coming to Lukas 5". Acara berlangsung pada Minggu, 17 Desember 2017.

Diawali dengan pemilihan siapa umat yang cocok dan bersedia menjadi Santa Claus (tiga-empat jam mengenakan kostum dan jenggot),

siapa yang mencari kuda dan "kereta kencana" untuk Santa Claus, siapa yang mengurus izin dan keamanan pawai Santa Claus *door to door* ke rumah anak-anak Lingkungan Lukas 5 di



Santa Claus is Coming to Lukas 5 - Foto bersama Santa Claus - [Foto : dok. pribadi]

Kompleks Taman Permata Buana.

Lalu, siapa yang menghias kereta, siapa yang menyiapkan *sound system* dan lagu-lagu Natal, siapa yang menyiapkan bingkisan permen, kue dll untuk anak-anak (di samping kado dari orang tua masing-masing) dan petugas security/kebersihan, serta siapa yang mengurus pengumpulan kado dari orang tua, siapa yang mengurus umat yang ikut arak-arakan, dsb.

Dengan segala keterbatasan, panitia mengumumkan Pesta Natal ini kepada umat Lingkungan Lukas 5. Umat sangat antusias menyambut kegiatan "Santa Claus is coming to Lukas 5". Mereka gembira mendaftarkan anak-anaknya untuk dikunjungi Santa Claus di rumah masing-masing. Para orang tua menyiapkan kado untuk anak-anaknya dan dikumpulkan untuk dibagikan oleh Santa Claus. Total ada 32 anak yang didaftarkan.

Setiap hari sebelum hari H, para orang tua diminta untuk mengajarkan anak-anaknya berdoa agar Tuhan Yesus selalu mendampingi mereka, berbuat baik, patuh pada orang tua dan meminta hadiah Natal. Anak-anak juga diberi pengertian bahwa Tuhan Yesus itu baik untuk semua; doa anak-anak akan dikabulkan, dan Tuhan memberikan kado Natal melalui Santa Claus.

Kegiatan arak-arakan kereta kencana dinaiki oleh dua Santa Claus dan satu Piet Hitam, diikuti satu Kurcaci yang lincah dan lucu serta sekitar 20 umat Lukas 5. Dengan berpakaian merah hijau dan bertopi Natal, mereka berjalan beriringan.

Acara dimulai dengan pembacaan doa bersama Ketua Wilayah Lukas, Ganda S.K, dan wakilnya, Andreas W. Acara yang dimulai pada pukul 07.00 ini diiringi dengan lagu-lagu gembira Natal. Kemudian Santa Claus dengan keretanya mengunjungi dan memberikan kado Natal (yang sudah diberikan doa/catatan dari orang tua) kepada 32 anak dan satu lansia.

Saat acara baru berlangsung sekitar sepuluh menit, turun hujan lebat. Panitia sempat panik.

Syukurlah, hujan segera berhenti. Acara terus berlangsung dengan meriah dan sukses dan berakhir sekitar pukul 11.00.

Tiap rumah dikunjungi. Anak-anak sangat gembira dan antusias bertemu Santa Claus yang ceria (beserta kadonya). Tiap keluarga yang dikunjungi diberi kesempatan berfoto bersama Santa Claus dan Piet Hitam dengan sapu lidinya bersama kereta kencana.

Umat lansia yang dikunjungi Santa Claus juga sangat senang. Semua keluarga, warga Lingkungan Lukas 5, bersukacita dan antusias dengan Pesta Natal 2017 yang meriah ini. Rasa lelah panitia terhapus oleh kemeriahan Pesta Natal ini. **Sebastian**

Natal BIA Antonius

"MINGGU, 17 Des '17 ada Sekolah Minggu. Datang ya, kita merayakan Natal. Tq."

Demikian teks *WhatsApp* yang dikirim oleh pembina Bina Iman Anak (BIA) Lingkungan Antonius, Meity Wantijono. Ia selalu mengingatkan para orang tua agar anak-anaknya hadir dalam Bina Iman.

BIA Antonius diadakan setiap dua minggu sekali di Kompleks

Kembangan Baru. Sekitar 20 anak berkumpul sejak pukul 17.00 untuk belajar dan bermain bersama. Antusiasme anak-anak Lingkungan Antonius sangatlah terlihat. Mereka selalu bersemangat jika acara BIA Antonius dikabarkan.

"Dante senang *banget* ikut Sekolah Minggu di sini. Timmy *nggak* mau telat!" cerita Dante, salah satu anak BIA Antonius.

Beragam aktivitas diajarkan di BIA Antonius, seperti mendengarkan Firman, tanya-jawab, *games* seru, bernyanyi dan menari, serta makan bersama. Anak-anak juga diajarkan untuk berani memimpin doa.

Perayaan Natal BIA ini diadakan agar anak-anak bisa menjadi obor dan terang bagi dunia. "Walaupun sederhana, perayaan Natal BIA Antonius luar biasa!" tukas Nila, salah satu orang tua yang hadir pada saat itu.

Lewat pukul 19.00, perayaan Natal ditutup dengan penyerahan kartu ucapan Natal yang telah dibingkai kepada sang pembina, Meity.

"Sebagai apresiasi, ucapan syukur, dan terima kasih anak-anak kepada Ibu Meity," kata Ketua Lingkungan Antonius 1, Yohanes, sambil menyerahkan bingkai tersebut. Acara diakhiri dengan foto dan doa bersama. **Yohanes**



Natal BIA Antonius - Anak BIA bersama Pembina dan Ketua Lingkungan Antonius 1 - [Foto : Sasmita]

Merry Christmas
& Happy New Year
2018

OPTIK SAMUDRA
SPECIALIST KACAMATA, LENS A DAN SOFTLENS

ITC MANGGA DUA, LT 1 BLOK C NO 65-66, JakUtara, (021) 6015469, ITC CEMPAKA MAS, LT DASAR,
BLOK I NO 761-762, JakPus, (021) 42902830, ITC PERMATA HIJAU, LT DASAR BLOK A6 No 1-2, Jaksel, (021) 53663312,
ITC FATMAWATI, LT 1 No 140 147 148, Jaksel, (021) 72791760, ITC BSD, LT DASAR BLOK 3A No 7, (021) 53161908,
METRO CIPULIR, LT GF BLOK A No 20-21, Jaksel, MEGA MALL BEKASI GIANT, LT 1 NO 173 BEKASI, (021) 88962573,
DAAN MOGOT BARU, JL. GILIMANUK NO 70, KALIDERES

Wishing you a very
MERRY CHRISTMAS
&
HAPPY NEW YEAR 2018

ALMARHUMAH IBU VALENTINE
ERNI DAN KELUARGA



MERRY CHRISTMAS & HAPPY NEW YEAR

DARI
WILAYAH ST. PAULUS

PAULUS 1 | PAULUS 2 | PAULUS 3



Merry
Christmas!
& Happy New Year 2018



DARI WILAYAH ST. ANTONIUS

ANTONIUS 1
ANTONIUS 2
ANTONIUS 3
ANTONIUS 4

Merry Christmas

and Happy New Year 2018

From: OfRoad-salvatore feliciani
Italian Design Men Shoes
Kapuk Raya 8C-D, Jakarta
Telp: 021 54361029 | Fax: 021 54361030 | Hp:
087788534077

MERRY
Christmas
AND HAPPY NEW YEAR 2018

FROM
HENDRA SUNARDI
AND FAMILY.



Wishing you a very
MERRY CHRISTMAS



AND HAPPY NEW YEAR 2018

DARI WILAYAH STA. LUCIA

LUCIA 1
LUCIA 2
LUCIA 3
LUCIA 4
LUCIA 5
LUCIA 6





BUANA MID PLAZA MID PLAZA 2 LT. LG. JL. TENDI, SUDIRMAN KAV. 10-11, JAKARTA PUSAT 021.5700550
BUANA INDRAMAS GRAHA INDRAMAS LT. DASAR, JL. KES. TUBUH RAYA NO. 77, JAKARTA BARAT 085102581979
BUANA WISMA MILLENIA WISMA MILLENIA, JL. M.Y. HARYONO KAV. 16, JAKARTA SELATAN 081398927796
BUANA PATRA JASA PATRA JASA, JL. GATOT SUBROTO KAV. 32-34, JAKARTA SELATAN 081298465062
BUANA WISMA RAHARIA WISMA RAHARIA JL. LETJEN R.B. SIMATUPANG KAV. 10, JAKARTA SELATAN 021.78838515
BUANA KEMANGGISAN JL. KERON, JERUK RAYA NO. 9, JAKARTA BARAT 081316872482
BUANA LIPPO CIKARANG MALL LIPPO CIKARANG LT. LG. K-14, CIKARANG SELATAN 021.8972590
BUANA CITRA 1 PERUMAHAN CITRA GARDEN 1 BLOK. 11, NO. 2, JAKARTA BARAT 021.54399902
BUANA SUNTER MALL SUNTER MALL LT. 1, JL. DANAU SUNTER UTARA BLOK G7 KAV. 11, JAKARTA UTARA 021.65307219
BUANA BIDAKARA MENARA BIDAKARA 1 LT. DASAR, JL. GATOT SUBROTO KAV. 71-73, JAKARTA SELATAN 082310330130

MERRY CHRISTMAS
& Happy New Year 2018



Rainbow

12D EGYPT ISRAEL JORDAN
incl.MT HERMON & PETRA
03 - 14 MAR 2018
Didampingi Romo dan
Ibu Shirley Adjiawan.

**16D IRLANDIA ENGLAND
& FRANCE**
10 - 25 MAR 2018

Romo Agustinus Lie, CDD

10D ISRAEL TEL AVIV
PASKAH DI ISRAEL
by CATHAY PACIFIC
26MAR - 04 APRIL 2018
Rm. Ho Tombokan, MSC

17D WEST & EAST EUROPE
BONUS : KEUKENHOF
05 - 21 APRIL 2018
Pater Kees Van Dijk, OFM

11D EGYPT ISRAEL JORDAN
Bermalam di DEAD SEA
10 - 20 APRIL 2018
Rm. John Lefteuw, MSC

SUPER PROMOTION
12D EGYPT ISRAEL JORDAN
Inc, PETRA
12 - 23 April 2018
Rm. Dedie Kurniadi, OFM

16D FATIMA COMPOSTELA
LOURDES LASALETTE
MONTREUX SANTORINI
ATHENA METEORA
13 - 28 APRIL 2018

**10D GRACEFUL AKITA &
WONDERFUL HOKKAIDO**
23 APR - 02 MAY 2018
Pastor Ho Tombokan, MSC

16D AMSTERDAM BRUGGE
BRUSSELS BANNEUX-BEAURAING
PARIS LOURDES LASALETTE
LAUS AUGSBURG ALTOETTING
MARIJA BISTRICA ZAGREB
28 APR - 13 MAY 2018

**15D MEDJUGORJE MARIJA-
BISTRICA ZAGREB BUDAPEST**
VIENNA KRAKOW PRAGUE
CROATIA BOSNIA HUNGARY
AUSTRIA POLAND CZECH REP.
09 - 23 MAY 2018



RAINBOW
Color Your Trip

14D PORTUGAL SPAIN
ANDORA FRANCE MONACO
ITALY VATICAN
18 - 31 MAY 2018
Rm. Andreas Gunawan, MSC

16D GRACEFUL WEST EUROPE
160 TAHUN PENAMPAKAN
BUNDA MARIA DI LOURDES
10 - 25 JUNE 2018

16D ITALY VATICAN FRANCE
SPAIN & PORTUGAL
PERIODE LEBARAN
11 - 26 JUNE 2018

12D EGYPT ISRAEL JORDAN
PERIODE LEBARAN
13 - 24 JUNE
DIDAMPINGI ROMO

8D RAINBOW ISRAEL
PERIODE LEBARAN
14 - 21 JUNE 2018
DIDAMPINGI ROMO

Jl. Pluit Timur Raya No.20-C, Jakarta Utara 14450 Indonesia
Phone : +62 21 6632080 Mobile : +62 812 96291872
Email : marketing@newrainbowtour.com / rainbowtour@cbn.net.id
Website : www.NewRainbowTour.com



Sebagai komitmen kami untuk meningkatkan pelayanan dan kenyamanan Anda dalam melakukan pemeriksaan laboratorium, **Laboratorium Klinik Prodia cabang**

PURI INDAH & DAAN MOGOT BARU

hadir untuk memberikan pelayanan terbaik untuk pelanggan

Manfaat layanan kami:

- Pemeriksaan Laboratorium Rutin dan Khusus.
- Pemeriksaan Rontgen, EKG, Pap Smear, Fisik, Treadmill.
- Melayani *check up* kolektif maupun perorangan.
- Hasil pemeriksaan laboratorium *online*.
- Layanan *e-Registration* dan *e-Payment*
- Pengambilan darah ke rumah atau ke kantor.
- Seminar kesehatan/penyuluhan di institusi/kelompok/dokter.
- Brosur/*leaflet* informasi kesehatan.
- Prodia Puri Indah buka di hari libur nasional, kecuali Natal dan Idul Adha.

Prodia Puri Indah
Komplek Seneca Niaga Puri Indah
Blok 16 No 27-28, Jakarta Barat 11610
Telp. 021 - 5830 4501, 5830 4570
HP (WA) : 0813 2249 5421

Prodia Daan Mogot Baru
A. Tangkai Sring Blok K10 No.30,
Daan Mogot, Jakarta Barat
Telp. 021 - 5439 2150, 2903 6204
HP (WA) : 0815 3382 8099

www.prodia.co.id
Layanan Klinik Prodia
@prodia_id





VIDA BEKASI MASTERPLAN



MASTERPLAN
URBAN DESIGN
ARCHITECTURE



MUARA BARU FISHERY CENTER



PEDESTRIAN J.L. MELAWAI



TOD STASIUN JUANDA



KOTA KITA WORKSHOP



BANDUNG METRO CAPSULE



KIARA ARTHA PARK, BANDUNG

RESIDENTIAL DEVELOPMENT
MIXED USE DEVELOPMENT
TRANSIT ORIENTED
DEVELOPMENT (TOD)
URBAN REDEVELOPMENT
PORT & AIRPORT CITY

Contact:
Sibarani Sofian (08151672932)

THE VIDA BUILDING 8TH FLOOR
JL. RAYA PERJUANGAN NO. 8
KEBON JERUK, WEST JAKARTA
11530, INDONESIA



RMODA workshop

Your ULTIMATE one-stop automotive services

Menyediakan berbagai bentuk solusi untuk kebutuhan transportasi Anda. mulai dari perbaikan dan perawatan mesin, pengetakan dan pengecatan body, Paintless Dent Removal™, hingga penyewaan kendaraan.

Kami mengerjakan segala bentuk perawatan serta perbaikan kendaraan Anda, dengan tenaga ahli yang berpengalaman serta peralatan yang terbaik di kelasnya

Dapatkan pengalaman perawatan kendaraan yang berbeda bersama kami!

Perawatan mesin, kaki-kaki serta electrical kendaraan: mulai dari Ganti Oli, General tune-up hingga Carbon cleaning.

Perbaikan serta pengecatan Body Kendaraan: mulai dari perbaikan per panel, pengecatan aksesoris hingga Restorasi unit mobil.

Perawatan Exterior dan Interior: mulai dari Cuci Mobil, Auto detailing hingga aplikasi Coating dan Paint Protection.

Penyediaan jasa Rental: mulai dari penggunaan Harian, kebutuhan Wedding dan shuttle khusus, hingga kontrak panjang Corporate.

For more information:
Jl. Lingkar Luar Rawa Buaya RT004/03, 11740 Jakarta Barat
P +6221 58353927 - 29 W www.rmoda.co.id
E info@rmoda.co.id ☎ +6281 5182 6327
📍 [Rmoda.workshop](https://www.instagram.com/rmoda.workshop)

Kantor Pemasaran Aerium

hadir di Informasi Properti Agen



Johanes Sudewo 5811991 / 0818 92 2929



**If You Can Dream,
You Can Draw ...**

"KidzArt is drawing based art program for children 2-15 years old. KidzArt Class is designed for everyone even for those who think they couldn't draw !!..."

"...Start from a "BLANK" paper & create your masterpiece in just one session"

- All Material Provided
- USA Curriculum of Art Education
- Use over 23 Premium Art Supplies
- Enhance Creativity & Confidence



Call Our Studio's :

Puri Indah (5830 2588) | PIK (588 2891) | Kelapa Gading (4585 0985) | Tanjung Duren (2952 7755)
Taman Palem (5596 0695) | BSD (5316 2937) | Gading Serpong (5422 0178)

www.kidzartindonesia.com



[kidzartindonesia](https://www.facebook.com/kidzartindonesia)



[kidzartindonesia](https://www.instagram.com/kidzartindonesia)

FIRST BAKE

FIRST COOL



PT. OMETRACO ARYA SAMANTA

Jl. Dean Mogot Km. 12 No. 9, Cengkareng Jakarta 11730, Indonesia
Telp. : (62-21) 6196166, 6196977, 6196388
Fax. : (62-21) 6193447, 6191763

BRANCHES

Surabaya : Phone : (62-31) 843 2836 FAX : (62-31) 849 7433
Semarang : Phone : (62-24) 861 3839 FAX : (62-24) 761 3842
Bandung : Phone : (62-22) 812 4001 FAX : (62-22) 612 4002

Lactose Free

Refined Sugar Free

Dairy Free



Almond

Sea Salt

Dates



Penabur Benih-benih Panggilan

Memfasilitasi orang muda agar berani menjawab panggilan Tuhan untuk menjadi pelayan-Nya dalam lembaga hidup bakti. Sementara itu, bersama seluruh umat, khususnya keluarga dan lembaga-lembaga pendidikan Katolik, bertanggung jawab atas tumbuh dan lestarnya panggilan hidup imam dan biarawan-biarawati.

TUGAS pokok seksi Panggilan tersebut diwujudkan dalam berbagai program, seperti promosi panggilan setiap Minggu Paskah keempat, *live in*, novena panggilan, retreat panggilan, pentas seni, dan ramah-tamah pada saat ada Romo yang berulang tahun. Secara internal juga dilakukan *meeting* rutin di antara para pengurusnya yang terdiri dari pasutri, awam maupun suster dan bruder.

Fasilitator Anak-anak Terpanggil

Dalam menjalankan program kerjanya, seksi Panggilan bermitra dengan Misdinar, BIA, BIR, seksi Kepemudaan, seksi Keluarga, juga biara, komunitas religius, dan sekolah-sekolah Katolik. *Live in* atau kunjungan ke seminari dan komunitas religius diadakan bekerjasama dengan Misdinar, BIA, dan BIR.

Melalui kegiatan ini, anak-anak menjadi tahu bagaimana kehidupan para seminaris dan biarawan/i. Bagi para biarawan/i, juga ada kesempatan untuk berinteraksi langsung dan menunjukkan kehidupan nyata bahwa mereka tetap manusia biasa.

Kegiatan umum, seperti makan, membersihkan rumah, bekerja, kuliah, dan sebagainya, tetap dilakukan namun dengan waktu yang lebih teratur. Orang-orang yang terpanggil itu juga memiliki kegembiraan, kesedihan, dan tantangan sebagaimana manusia pada umumnya. Dengan adanya interaksi seperti ini, mereka memberi contoh sehingga anak-

anak dan kaum muda terpanggil akan berani menjawab panggilan khususnya.

Pada waktu-waktu tertentu seksi Panggilan mengadakan retreat atau sekadar makan siang bersama romo, bruder, dan suster bagi keluarga terpanggil. Secara eksplisit, mereka terus dilibatkan dalam acara-acara seksi Panggilan, termasuk di antaranya memberi kesaksian dan sharing.

Untuk memelihara dan menumbuhkan panggilan, selama sembilan bulan berturut-turut dan bergiliran tempat, di antara paroki-paroki di Dekenat Barat 1 dan 2, diadakan Novena Panggilan. Acara-acara seperti ini selalu mendapat dukungan dan bantuan penuh dari romo-romo dan semua tarekat di paroki.

Meningkatkan Animo

Richard Kartawijaya, Ketua Seksi Panggilan Paroki Bojong Indah-Gereja St. Thomas Rasul, mengatakan bahwa animo umat untuk menghadiri pameran panggilan masih rendah. Oleh karena itu, program-program yang memungkinkan para biarawan/i dapat berinteraksi langsung dengan anak-anak atau keluarga terpanggil, lebih diprioritaskan. Salah satunya adalah ramah-tamah saat romo ulang tahun. Suster sebagai MC sekaligus juga menyumbang acara.

Jumlah anak terpanggil dari Paroki Bojong Indah-Gereja St. Thomas Rasul cukup baik. Tercatat tiga imam telah ditahbiskan. Saat ini, ada anak terpanggil yang sedang menempuh



Richard Kartawijaya - [Foto : Matheus Hp.]

studi di seminari tinggi. Ada juga satu novis dan satu seminaris yang baru memulai pendidikan untuk menjawab panggilan khususnya.

Upaya untuk mengingatkan akan panggilan khusus, terus dilakukan dengan melibatkan suster, bruder, dan romo agar mereka melakukan sharing ke keluarga-keluarga. Para biarawan/i ini terus mengingatkan tujuan hidup seseorang, di mana ada yang berkeluarga, memilih profesi tertentu, dan salah satunya adalah panggilan khusus.

Implikasi dari jawaban akan panggilan khusus ini, tidak hanya pada yang bersangkutan, namun juga terhadap keluarganya. Ada kegembiraan besar dan respons yang berbeda karena mereka masuk dalam Paguyuban Keluarga Terpanggil (Paguter), di mana seluruh keluarga romo/suster/bruder adalah keluarganya juga.

"Mama saya tidak pernah kehilangan tetapi justru anaknya semakin bertambah banyak," kata Ketua Seksi Panggilan untuk periode kedua ini. Ia pun berpesan agar masing-masing keluarga membuka diri bagi kehidupan orang yang terpanggil, entah sebagai imam, bruder atau suster.

"Apabila pengertian itu telah dimiliki maka jika anaknya terpanggil, ia akan mengerti dan mampu menjawabnya dengan baik," tandas pria yang kakaknya menjadi biarawati ini. **Anas**



Natal Menuntun Kita Berdoa

Oleh Francs Heris Sumardjo

*Pusat perhatian Natal adalah bayi kecil Yesus.
Ibu Maria, Santo Yosef, Elisabet, Simeon, Tiga Raja dari Timur,
dan kita semua memperhatikan bayi kecil Yesus.
Ibarat roda sepeda, kita semua adalah jeruji-jerujinya
dan Yesus sebagai porosnya.*



Francs Heris Sumardjo - [Foto : Berto]

PERISTIWA ini mengajarkan bahwa hidup, iman, dan doa kita hendaklah senantiasa selalu berpusat pada Yesus. Rasul Paulus mengatakan kepada Jemaat di Efesus: "Demikianlah kamu bukan orang asing dan pendatang, melainkan teman sewarga dari orang-orang kudus dan anggota keluarga Allah, yang dibangun di atas dasar para rasul dan para nabi, dengan Kristus Yesus sebagai batu penjuru (Ef 2:20).

Lalu, apa konsekuensi dari hidup yang berpusat pada Yesus? Dalam setiap doa, kita tidak lagi berpikir tentang Tuhan atau bukan berdiskusi dengan Tuhan. Juga bukan merasakan atau membayangkan Tuhan dan memohon segala kebutuhan kita kepada Tuhan. Tetapi, kita masuk lebih dalam dari semuanya itu, yaitu masuk ke kedalaman puri batin, di mana Roh Kudus bersemayam dan berdoa di dalam hati kita. Dalam keheningan itulah, kita menyatu dengan Bapa.

Keheningan Malam Kudus

Lagu Malam Kudus mengingatkan kebutuhan setiap orang akan keheningan yang menenteramkan batin. Dalam keheningan itu, kita belajar mendengarkan bahasa Roh Kudus. Melalui keheningan, Tuhan berbicara dan membisikkan apa yang harus kita katakan dan lakukan. Keheningan membawa buah kekuatan dan kesembuhan dari segala kemarahan, kekecewaan, kekhawatiran, ketakutan, dan kebengisan.

Banyak orang mengeluh karena tidak dapat mengalami keheningan di kota metropolitan yang selalu gegap-gempita, penuh persaingan, *semau gue*, dan acuh tak acuh. Perlu disadari bahwa keheningan bukan masalah dari luar diri kita, tetapi masalah hati kita. Keheningan berasal dari hati sehingga tetap dapat kita rasakan meski terjadi hiruk-pikuk di sekitar kita.

Inti sari keheningan adalah belajar mendengarkan dan menantikan kehidupan baru sehingga dapat **menyembah Tuhan dalam Roh dan Kebenaran**.

Sang Emanuel

Inti sari doa Kristiani Katolik bukanlah berbicara atau berpikir tentang Tuhan, tetapi hidup bersama dengan

Tuhan saat ini.

Sang Sabda telah menjadi daging dan turun di

antara kita (Yoh 1:14). Kita tidak mau mencoba mengatasi diri dan naik menemui Tuhan melalui doa, tetapi harus semakin menyadari bahwa Tuhan terus-menerus hadir dalam hidup ini.

Peristiwa Natal mengajarkan kepada kita untuk berani mengenal dan menerima diri sebagaimana adanya. Mengenal dan menerima diri adalah langkah pertama yang sangat diperlukan dalam mengarungi hidup ini.

Warta gembira Natal adalah bahwa Tuhan telah hadir ke dunia dan ke dalam hidup kita semua saat ini. Dalam pesta peringatan Natal, kita semua menghayati hidup di hadirat Allah secara penuh. Maka, janganlah khawatir akan hari depan atau memikirkan kehidupan pada masa lampau yang justru akan menimbulkan ketakutan, kecemasan, dan kegelisahan.

Semakin kita menghayati kehidupan saat ini, akan semakin mudah bagi kita untuk menjadi bahagia. Natal mengajarkan kita tentang inti sari doa hening yang diajarkan oleh bayi kecil Yesus. Semua yang diajarkan, telah dicontohkan dan ditunjukkan secara khusus oleh Ibu Maria.

Ibu Maria berpusat dan berporos pada Yesus Sang Putra. Maria senantiasa diam atau hening dalam segala perkara. Maria juga senantiasa sederhana, tidak bertele-tele saat berdoa dan selalu merasakan penyertaan Yesus dalam hidupnya.

Bayangkanlah orang-orang yang terlibat dalam peristiwa Natal, yaitu Maria, Yosef, para gembala, Elisabet, Tiga Raja, dan Simeon. Mereka semua adalah orang-orang sederhana. Natal adalah kegembiraan orang-orang sederhana. Kesederhanaan telah membuat mereka mengalami kehadiran Yesus, Raja Mulia.

Hidup dalam doa membuat kita menyadari bahwa saat ini kita telah tinggal dalam Kerajaan Allah karena penebusan Yesus. Kerajaan Allah ada dalam hidup kita. Bunda Maria, ajarilah kami berdoa.



Relasionalitas Allah dengan Umat-Nya

oleh Sr. Maria Monika Puji Ekowati SND

KETIKA saya duduk sendiri dalam sunyi, hanya suara angin yang bertiup sepoi-sepoi dan desahnya nan semilir saya rasakan. Saya terpana akan kuasa di luar jati diri saya. Saya dibawa dalam suatu **kesadaran** bahwa saya adalah seorang manusia, seorang pribadi yang tercipta atas kehendak dan karya Allah nan agung.

Saya raba setiap bagian tubuh saya; saya rasakan setiap tarikan dan hembusan napas saya. Saya rasakan degup jantung saya, saya cermati, saya dengar suara yang keluar dari mulut saya. Saya berdiri dan saya rasakan kekokohan kaki yang menompang badan saya. Semua peristiwa itu saya cecap, saya nikmati, saya rasakan, dan saya masuk ke dalam sanubari saya dengan penuh kesadaran. Saya merasakan Roh Tuhan hadir menyertai saya. Saya adalah seorang manusia yang dicintai tanpa syarat!

Kesadaran itu yang membuahkan hati dan Roh saya untuk bersyukur bahwa dalam perjalanan hidup saya, dan dalam perjalanan hidup setiap insan, Allah mempunyai rencana dan maksud yang luar biasa. Jika kita membaca Kitab Kejadian bagaimana Allah menciptakan manusia; di situ amat jelas. Berfirmanlah Allah: **"Baiklah Kita menjadikan manusia menurut gambar dan rupa Kita, supaya mereka berkuasa atas ikan-ikan di laut dan burung-burung di udara dan atas ternak dan atas seluruh bumi dan atas segala binatang melata yang merayap di bumi."** Maka Allah menciptakan manusia itu menurut gambar-Nya, menurut gambar Allah diciptakan-Nya dia; laki-laki dan perempuan

diciptakan-Nya mereka (Kejadian 1:26-27).

Jelas manusia diciptakan sebagai "citra-Nya", gambaran-Nya, dan Allah menyebut Diri-Nya dengan sebutan Kita. Inilah bentuk relasionalitas Allah Tri Tunggal Yang Mahakudus, Allah Trinitas = Satu Allah namun tiga Pribadi, Allah Bapa, Allah Putra, dan Allah Roh Kudus yang kita imani dan tentu tidak dapat kita temukan jawabannya mengapa demikian.

Nalar kita tidak mampu mengungkap **"Misteri Iman"** ini. Karena manusia berasal dari Roh Allah sendiri maka Allah pun ingin menjaga relasionalitas-Nya dengan manusia. Namun, karena keinginan menyamai Allah atas godaan setan yang berwujud ular, membuat manusia pertama Adam dan Hawa melanggar Larangan Allah dengan memakan Buah Terlarang.

Namun, kerinduan Allah ingin selalu mendekap manusia dengan kasih dan kerahiman-Nya. Dosa yang memisahkan manusia dan mendatangkan maut bagi kehidupan manusia. Tiada satupun Nabi yang mampu mengembalikan kedudukan dan jalinan hubungan antara Allah dan manusia, kalau tidak Allah sendiri yang turun menjelma dan mengambil jati diri sebagai manusia. **Ya, Allah berinkarnasi dalam wujud Yesus.** Itu bukti bahwa Allah menjalin relasionalitas-Nya dengan manusia.

Jiwa setiap manusia tidak akan pernah tenang kalau tidak kembali kepada Sang Sumbernya. Hal itu diungkapkan oleh St. Agustinus, Sang Pujangga Gereja (Putra Santa Monika), dalam pengembaraan

hidupnya yang brutal sampai dia menemukan kesejatan, ketenteraman, dan kehausannya dengan bersandar pada Tuhan.

"Terlambat aku mencintai-Mu ya Allah yang senantiasa Baru" (dalam buku "Confession"-nya). Cinta Allah irasakan selalu baru bagi Agustinus, bagaimana dengan kita? Sadarkah kita bahwa Allah mencintai kita tanpa syarat!

Tahun Liturgi Gereja ditutup dengan Hari Raya Kristus Raja Semesta Alam. Satu Minggu kemudian, kita merayakan Minggu Adven pertama. Selama Masa Adven, kita menantikan kedatangan Sang Juru Selamat terjanji yang diramalkan ribuan tahun oleh para Nabi.

Akibat dosa yang dibuat oleh Eva, kini dipulihkan oleh Ave, Hawa Baru, Maria yang berucap: *"Viat Mihi Secundum Verbum Tuum, Aku ini hamba Tuhan jadilah padaku menurut perkataan-Mu"*. dengan Fiat Maria, derajat kita sebagai citra Allah dikembalikan. Rahmat Pengudus dan anugerah luar biasa dari Allah yang hilang dipulihkan dengan rahmat baptis atas Nama Yesus.

Bila kita mengidungkan "Madah Adven" ibadat sore, ada kekayaan terbentang di sana:

*Pencipta bintang mulia
Cahaya kami semua
Kristus penebus Ilahi
Kabulkanlah doa kami

**Hati-Mu sungguh berduka
Karena umat-Mu berdosa
Syukurlah Engkau berkenan
Melimpahkan pengampunan.

***Pada kepenuhan masa
Engkau jadi manusia
Lahir dari bunda murni
Sahaja dan rendah hati

****Dipuja dan dipujilah
Bapa dan Putera Allah

Bersama Roh mahamulya
Selalu senantiasa.

Dengan mengidungkan atau membacakan Madah Adven tersebut, kita mengamini relasionalitas Allah Trinitas dan penjelmaan Allah yang berinkarnasi menjadi manusia dalam Diri Yesus, Sang Putra terkasih.

Malam terang benderang ketika Sang Raja terang itu lahir di bumi nan gelap karena dosa. Padahal mestinya malam itu sangat gelap. Hanya hati murni para gembala yang mampu melihat kurnia Allah dibimbing oleh nyanyian para hapsari. Dialah Pencipta bintang mulia, dengan petunjuk bintang pula Tiga Raja dari Timur mendapat petunjuk mengikuti bintang ajaib untuk menemui Raja Terang yang baru lahir.

Apa yang terjadi pada malam itu; munculnya bintang ajaib terbongkar kira-kira 315 tahun setelah kelahiran-Nya.

Alkisah, para ahli perbintangan Yunani yang membenci agama Kristen serta pengikut Kristus ingin memporak-porandakan keyakinan umat Katolik saat itu bahwa saat Yesus lahir muncul bintang ajaib. Dengan segala kepiawaian ilmunya, mereka mengadakan penyelidikan apa yang sebenarnya terjadi pada saat Sang Penebus terjanji itu lahir. Mengapa sampai muncul bintang amat terang, yang disebut bintang ajaib?

Ternyata, beberapa pekan sampai pada malam kudus itu terjadilah "konstelasi" antara tiga planet; Mercurius, Venus, dan Pluto mendekati gugusan matahari, dan bintang Pisces berkonstelasi dengan bintang Virgo. Kedua kejadian konstelasi gugusan itu membentuk cahaya besar yang disebut bintang ajaib yang menjadi petunjuk bagi Tiga Orang Majus (Tiga Raja dari Timur).

Para ahli perbintangan itu terbengong-bengong oleh



Sr. Maria Monika Puji Ekawati - [Foto: dok. pribadi]

penemuannya. Maksud hati ingin membuat bom pengetahuan antariksa untuk memporak-porandakan umat Kristen perdana yang dianggap musuhnya. Tetapi, Allah Sang Maha Bijaksana mencelikkan mereka melalui suatu keajaiban alam yang mahadahsyat. Apa arti semua itu? Tiga planet adalah lambang Tri Tunggal Mahakudus, Matahari adalah lambang Yesus = Sang Matahari Sejati. Pisces adalah gambar ikan yang oleh orang Kristen pertama digunakan sebagai simbol keberadaan orang Kristen, terutama pada saat mereka akan mengadakan pertemuan dan Ekaristi Kudus. Mereka menorehkan/menggambar simbol ikan pada tanah atau apa saja yang dijumpainya sehingga orang Kristen yang lain tahu bahwa Virgo adalah lambang perawan = Perawan Maria yang dikandung tanpa noda.

Alhasil, kejadian itu dapat diartikan Yesus Sang Matahari sejati yang ditunjuk sebagai Pribadi Allah yang menjelma menjadi manusia dengan perantaraan seorang perawan, dilahirkan ke dunia sebagai bayi Yesus. Sedangkan Pisces = ikan yang dalam bahasa Yunaninya adalah ICHTUS merupakan singkatan/kependekan ***dari Ious Christos Theous Hious Soter yang berarti Yesus Kristus Putra Allah Penebus***, yang biasa digunakan dengan istilah ***Ious Homonem Salvatore (IHS)***.

Mereka tercengang karena kalau Yang Kuasa bersabda maka alam pun tunduk sesuai kehendak-Nya. Waktu peristiwa itu terjadi, salib Yesus

yang asli baru ditemukan oleh St. Helena (Ibu Raja Constantinus Agung). Mukjizat salib terjadi; menjadi penyembuh dan penuntun iman banyak orang dan agama Kristen Katolik mulai mendapat

kebebasan oleh Kaisar baru. Maka, lengkaplah sudah, para ahli perbintangan pun bertobat menjadi pengikut Kristus. Alam pun tunduk menyambut Sang Terang Kebenaran Abadi.

Bagaimana dengan kita? Kiranya kita wajib bersyukur karena bintang terang batin kita, yakni "hati nurani" kita telah menjadi petunjuk sehingga kita menjadi pengikut Kristus yang disucikan oleh penebusan-Nya dan jiwa kita telah dimeteraikan dengan darah Anak Domba. Kita dikembalikan pada tujuan semula di mana Allah menciptakan kita sesuai dengan "Citra-Nya". Kita dibawa kembali pada jalan-Nya, diberikan warisan yang telah dirampas oleh setan sejak kejatuhan manusia pertama dalam dosa.

Allah yang Mahatahu mengerti akan pergulatan kita selama di dunia ini sebagai Gereja pejuang. Maka, di dalam Gereja kudus tersedia rahmat melalui sakramen-sakramen yang menguduskan kita dan mengajak kita untuk selalu menuju jalan yang dikehendaki Tuhan.

Kita juga diberi kesempatan untuk berefleksi memperbaiki hidup kita, menjelang hari-hari suci Gereja. Setelah empat Minggu kita mempersiapkan palungan hati kita agar siap menerima Kelahiran Kristus untuk merajai hati kita. Kita rayakan Terang Baru Natal dengan hati berbunga. Tuhan, berilah saya Natal Sepanjang Tahun.

Penulis adalah Provinsial SND



Bulan di Pangkuan

Oleh Maria Surtinah

CINCIN berlian milik Vero itu melekat kuat, membayangi pelupuk mata Retno hingga ia tak dapat memicingkan matanya hingga dini hari.

"*Surprise* dari Harris sebagai hadiah ulang tahun kesepuluh perkawinan kami. Dia sengaja cuti satu hari untuk mengajakku *candle light dinner*.

Tiba-tiba, dia mengeluarkan cincin ini sebelum kami mulai makan. Satu karat, *colour*-nya di E, *clarity*-nya VVS 1," Cerita Vero. Wajahnya berseri-seri.

Retno mencoba cincin itu sebentar. Aduh... bagusnya! Tetapi, lebih baik Retno tak usah bertanya berapa harganya. Sudah jelas, mahal sekali.

"Rudi tak bakal membelikan aku cincin seperti itu. Padahal pernikahan kamipun sudah menginjak tahun kesepuluh juga. Dia bukan tipe romantis. Jangankan mengajakku *candle light dinner*, sekadar memanggilku 'sayang' saja, tak pernah keluar dari mulutnya barang satu kalipun sejak kami menikah," pikir Retno.

Kemarin siang, Retno ikut arisan mami-mami dari kelas Denny, anak tunggalnya. Sebetulnya Retno malas menjadi anggota grup ini. Tapi, dia harus menunggu sampai putaran habis.

"Tuhan tidak memberikan apa yang kita inginkan, melainkan memberikan apa yang kita butuhkan." Begitu kata Romo dalam kunjungan pastoral minggu lalu.

Nah! Retno butuh suami yang dapat menyelami keinginannya. Yang dengan mesra mengucapkan janji setia bahwa hanya Retno seoranglah yang mengisi hatinya. Yang membelai rambut Retno sambil mempersembahkan kotak kecil berisi cincin dengan batu berkilau. He he he... seperti di film romantis Korea itu lho!

Tapi, kenapa Tuhan memberinya suami yang sangat pendiam seperti ini? Coba... istri mana yang membutuhkan suami super kaku dan *culun* begini?!

Sewaktu makan malam, Retno mencoba bertanya kepada Rudi, adakah rencana untuk merayakan ulang tahun kesepuluh perkawinan mereka nanti? Siapa tahu, Rudi menyebutkan sebuah tempat yang bagus dan berkesan. Dan... eh... mudah-mudahan... Rudi juga



[Sumber : jesuswillbeback.com]

memberinya hadiah kejutan yang indah.

Ternyata, Rudi belum berpikir sama sekali tentang itu. "Masih lama," katanya. Retno kecewa. Sepertinya HUP bukanlah sesuatu yang istimewa bagi Rudi.

"Kenapa ya, dulu aku ikut-ikutan bertaruh dengan Frida, Neni, dan Marni untuk menarik perhatian

Rudi? Padahal sebenarnya aku cuma sekadar ingin seru-seruan saja," sesal Retno. Mana sangka, ternyata Rudi malah memilihnya, bukannya membalas cinta Neni yang serius naksir berat. Huhhh... gara-gara iseng, tak tahunya jadi berjodoh!

....

Suatu sore, sambil menunggu Denny les matematika, Retno pergi nge-*gym*. Ada sesama anggota klub yang menyukai Retno. Badannya sangat atletis, senyumnya sungguh rupawan. Dan... aduuuhh... Retno tak karuan rasanya bila menerima tatapan matanya. Begitu menggetarkan hati. Ini sudah ketiga kalinya dia berkata bahwa Retno adalah yang tercantik di antara ibu-ibu muda yang dia kenal. Retno kelihatan jauh lebih muda dari umur sebenarnya.

Retno tak pernah merasakan hatinya berbunga-bunga seperti ini, bahkan ketika baru jadian dengan Rudi dahulu. Rudi benar-benar suami yang membosankan. Ah... tidak! Retno berusaha keras membuang jauh-jauh pikiran ini.

....

Setelah maghrib, Yati asisten rumah tangga Retno mengetuk pintu.

"Astaga, Yati! Kenapa ujung bibirmu berdarah?" Mata Retno terbelalak memandangi Yati.

"Parjo tadi ngamuk lagi, Bu. Minta uang saya lagi buat judi," jawab Yati sambil mengusap mulutnya.

"Bu, bolehkah saya pinjam uang beberapa puluh ribu rupiah? Saya mau beli obat kompres luka, sabun, pasta gigi, dan beberapa bungkus mi instan. Hari ini, anak saya

baru makan satu kali.”

Retno iba melihat Yati babak belur.

Seharusnya, tadi sore Retno menghadiri Renungan Adven yang pertama di rumah Yosefin. Tapi, ia malas. Hatinya seperti sedang terputus dengan Tuhan Yesus. Mungkin lantaran pikiran Retno sedang bercabang oleh kehadiran pria ganteng itu.

....

Bulan Desember, arisan diadakan di restoran dengan cita rasa khas Indonesia di kawasan Menteng.

Merry membagikan oleh-oleh untuk teman grup arisannya semua; masing-masing mendapat sebotol kecil parfum dari Paris.

“Aku dan Greg baru pulang *second honeymoon* selama dua minggu. Greg kepingin sekali punya anak laki-laki. Selain berbulan madu, kami mampir ke Lourdes untuk memanjatkan doa permohonan kepada Tuhan Yesus, melalui Bunda Maria. Tolong bantu doakan kami, ya *friends*,” pinta Merry.

Lagi-lagi Retno hanya bisa iri memandangi suvenir dari Paris itu. Hik... mana mungkin Rudi berpikir untuk mengadakan perjalanan penuh memori seperti itu? Pikirannya cuma kerja, kerja, dan kerja melulu!

Malamnya, Retno memandangi Rudi yang sedang tidur lelap. Suara napasnya berat dan mulutnya agak terbuka. Entah sedang mimpi apa dia saat itu. Dasar suami antik! Kesal rasanya!

“Jangan salahkan aku, bila nanti aku pindah ke lain hati!” gerutu Retno dalam hati.

....

Suatu siang, tak disangka Retno menerima telepon dari Marni. Tentu saja senangnya bukan main bisa bertemu dengan teman kuliah yang sudah belasan tahun tidak saling kontak. Mereka mengobrol lama sekali.

Marni menikah dengan seorang tentara. Suaminya ditugaskan ke daerah yang rawan konflik. Entah daerah mana itu, lupa namanya. Setiap hari Marni selalu berdoa memohon kepada Tuhan untuk keselamatan suaminya di sana.

Marni menanyakan bagaimana kabar Retno dan Rudi.

“Kamu enak, bisa berkumpul terus satu atap dengan suamimu. Hidup tanpa kehadiran suami di dekatku sungguh berat sekali, Ret. Aku harus jungkir balik bagaikan pemain sirkus. Kepala di bawah dan kaki di atas. Capai dan kesepian karena tak ada teman untuk bercerita, terutama pada saat pikiran sedang kalut,” cerita Marni.

Iyalaaah... kalau dibandingkan dengan Marni atau Yati, Retno lebih beruntung. Tapi... bukankah manusia tidak boleh gampang berpuas diri? Sampai tahap ini, Retno memang puas akan apa yang diperoleh Rudi.

“Andaikan Marni tahu betapa menjemukannya Rudi.

Umpama dialah yang menjadi istri Rudi, akankah ia merasakan ketidakpuasan yang sama seperti aku? Mestinya Rudi berubah juga dong... seperti suami Merry atau Vero itu,” kata Retno dalam hati.

....

Jam empat subuh.

Ting tong! Yati dan anaknya berdiri di depan pagar rumah Retno dengan gelisah.

“Maaf, Bu! Kali ini, saya mau berpamitan.” Yati sesenggukan sambil memeluk anaknya.

“Saya sudah tak sanggup lagi bertahan. Kami harus pergi. Kalau tidak, kami bisa mati dihajar Parjo.”

Jahatnya setan judi itu! Seseorang yang tadinya baik-baik tiba-tiba berubah menjadi egois dan kejam sekali. Ia sanggup menyengsarakan keluarganya sendiri, yang seharusnya ia jaga dengan penuh kasih.

“Bu, saya mohon maaf *banget-banget*. Kali ini, saya mau ‘pinjam’ duit buat kabur. Habis ini saya *nggak* pinjam-pinjam lagi pada Ibu. *Tulung*, Bu!” Yati meratap, memelas sekali.

Retno merelakan Yati tak mengembalikan uangnya. Lebih baik dia pergi jauh-jauh membawa anaknya untuk memulai hidup yang baru. “Tuhan, berkatilah mereka berdua.” Doa Retno ketika melepas keberangkatan Yati.

Di kamar tidurnya, Retno memandangi foto pengantin mereka, sepuluh tahun silam. Tiba-tiba, mata Retno terbuka lebar. Lebaaarr... sekali!

....

“Aku telah melakukan kebodohan luar biasa! Bulan di pangkuanku hendak kubuang demi meraih bintang yang tampaknya lebih berkilau,” kata Retno di dalam ruang pengakuan dosa.

Setelah keluar dari kamar pengakuan, Retno menyalakan lilin banyak sekali di kaki patung Bunda Maria dan Yesus. Kemudian ia berlutut lama sekali. Didaraskannya doa Bapa Kami dan Salam Maria tiga kali lebih banyak dari yang diperintahkan Romo sebagai denda atas dosa yang telah diakuinya.

Tanggal 24 Desember, pukul sebelas malam.

Rudi, Retno, dan Denny saling berpelukan se usai Misa raya menyambut kelahiran-Nya. “Selamat Natal, Denny anakku! Selamat Natal, suamiku...,” ucap Retno, “... yang antik.” sambungnya dalam hati.

“Retno, tentang keinginanmu untuk merayakan Hari Ulang Tahun Perkawinan kita,..” Rudi tak sempat menyelesaikan kalimatnya karena Retno langsung menyambar,

“Kita ikut Misa HUP dan menuliskan doa syukur kepada Tuhan. Aku akan masak mi goreng spesial, sup jagung asparagus kesukaanmu dan Denny, dan puding buah yang enak sekali.”

Jakarta, 16 November 2017

≠ MERRY ≠
CHRISTMAS

HAPPY NEW YEAR 2018

DARI : WILAYAH ST.IGNATIUS

IGNATIUS 1 | IGNATIUS 2 | IGNATIUS 3
IGNATIUS 4 | IGNATIUS 5

MERRY
CHRISTMAS

AND HAPPY NEW YEAR

DARI WILAYAH STA. KLARA
KLARA 1 | KLARA 2 | KLARA 3
KLARA 4 | KLARA 5 | KLARA 6

Merry Christmas 2017
and
Happy New Year 2018

IG : nagamas_tas
Telp : 08128005446

Seasons
greetings

KENANG - KENANGAN
NATAL 2017



Merry Christmas 2017
and

Happy New Year 2018

DARI : WILAYAH ST. LUKAS

LUKAS 1 | LUKAS 2 | LUKAS 3 | LUKAS 4 | LUKAS 5 | LUKAS 6



MERRY CHRISTMAS
&

• HAPPY NEW YEAR •



IND@MOBIL GROUP

MERRY CHRISTMAS

HAPPY NEW YEAR

DARI
WILAYAH ST. YOSEF

YOSEF 1
YOSEF 2
YOSEF 3
YOSEF 4
YOSEF 5

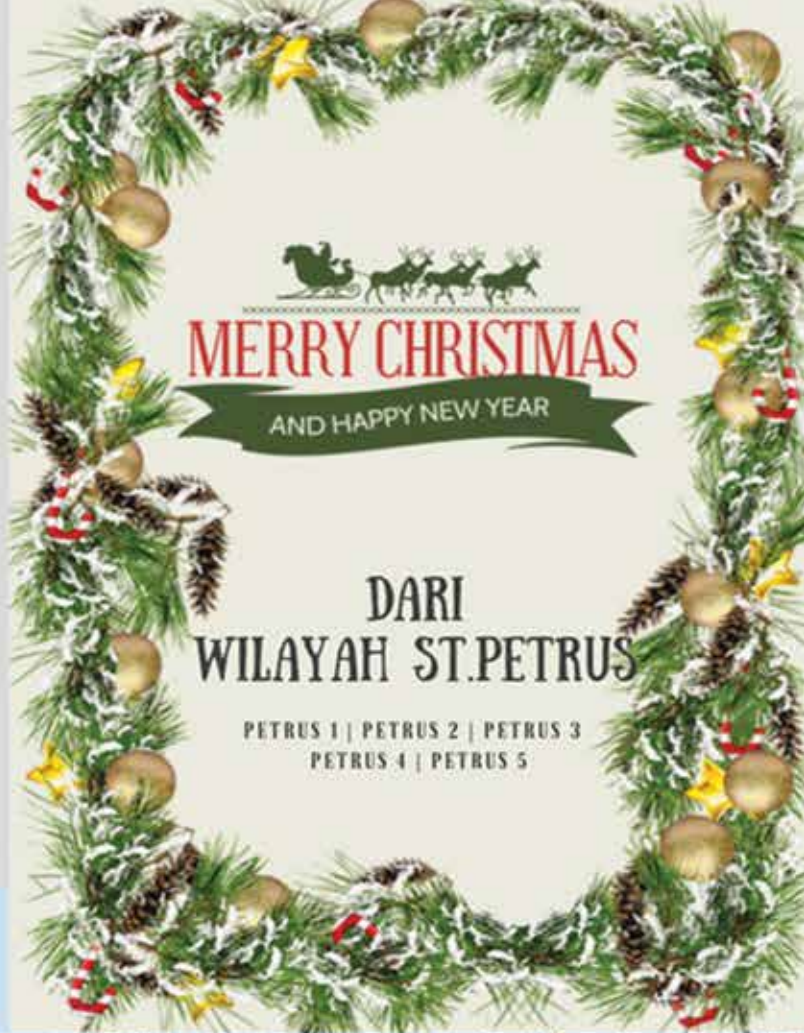


MERRY CHRISTMAS

AND HAPPY NEW YEAR

DARI
WILAYAH ST. PETRUS

PETRUS 1 | PETRUS 2 | PETRUS 3
PETRUS 4 | PETRUS 5



Merry
Christmas

& Happy New Year

MERRY CHRISTMAS
&
HAPPY NEW YEAR '18

DARI:
WILAYAH STA. THERESIA
THERESIA 1 | THERESIA 2 | THERESIA 3 | THERESIA 4



Regards,
Kel. Eddi Halim & Keluarga

orange TV
JAGOANNYA SEPAKBOLA

WISHING YOU
MERRY
CHRISTMAS
AND HAPPY PROSPEROUS
NEW YEAR
2018

0804 1 911 911 www.orangetv.co.id [f](#) [t](#) orangetvID

FRES[®]
S I R U P

*Mengucapkan
Selamat Natal 2017
&
Tahun Baru 2018*



*Segernya bikin OK...
ga' bosenin!*



Take a look inside Apiary



Apiary Coworking Space @ Lippo St.Moritz #09-01 Jl. Puri Indah Blok U I, Puri Indah, Jakarta Barat, IND

CALL +6221 30497711

FAX +6221 30497756



apiary.coworking



hello@apiary.id



apiarycoworking



www.apiary.id



PT. AGRIMAS UTAMA INDONESIA

Specializing in trading, importer, distribution,
and marketing of Fertilizers, Minerals and Chemicals.

CITYLOFTS UNIT 922, JL. K. H. Mas Mansyur no. 121
Jakarta Pusat 10220, Indonesia

Phone : (+62-21) 2555-8621, 2555-8623, Fax : (+62-21) 2555-8627



PALEM HIJAU

Pita Merah

Oleh Penny Susilo

PAGI yang cerah.... Hari ini liburan sekolah akhir tahun dimulai. Natal sudah hampir tiba. Semua anak menyambutnya dengan gembira; tak terkecuali Elena. Gadis kecil berusia delapan tahun yang bersekolah di kelas 3 Sekolah Dasar Santa Veronica.

Wajah Elena sangat cantik. Lesung pipit di kedua pipinya menambah kecantikannya. Kata orang, wajah Elena mirip dengan wajah mamanya yang berhati lembut. Hati Elena berbunga bunga mendengarnya.

Elena adalah putri tunggal keluarga Benyamin. Ia menjadi kesayangan papa dan mamanya. Tetapi, hal ini tidak membuat Elena menjadi manja ataupun tinggi hati. Elena tetap memiliki hati yang penuh dengan kasih, seperti mamanya.

Papanya sangat bangga dan sangat mencintai mama dan Elena.

Hari ini, papa mengajak mama dan Elena pergi ke sebuah pusat perbelanjaan besar di kota tempat tinggal mereka untuk berbelanja semua keperluan Natal, termasuk kado-kado Natal.

Elena mendapat sebuah baju yang sangat indah, kado Natal dari papa dan mamanya. Baju itu akan dikenakannya pada Misa Malam Natal.

Betapa gembira hati Elena. Sambil bersenandung, Elena membawa tas berisi bungkusan baju sebagai hadiah Natal yang diterimanya dari papa dan mama.

Papa, mama, dan Elena berkeliling mencari kado2 lainnya yang akan diberikan kepada kakek dan nenek serta sepupu-sepupu Elena; Kris, Nathan, dan Tasya pada Hari Natal. Tak lupa, kado untuk Paman Don dan Bibi Angela. Semua akan berkumpul di rumah kakek dan nenek untuk makan bersama dengan acara tukar-menukar kado. Acara Natal yang sangat menggembarakan hati Elena.

Hari sudah menjelang sore. Semua kado sudah dibeli papa dan mama. Mereka berjalan menuju sebuah rumah makan yang ada di alun-alun pertokoan itu. Sebuah pohon Natal yang besar dengan hiasan-hiasan indah serta lampu warna-warni berada di tengah alun-alun tersebut.

Di tengah kegembiraannya memandang pohon Natal yang indah itu, tanpa disengaja mata Elena tertumbuk pada sepasang mata seorang gadis kecil yang sebaya

dengan dirinya. Gadis kecil itu menatap Elena dengan senyuman di bibirnya. Ia duduk di sebuah kursi roda dan sebuah kotak berada di pangkuannya.

Elena berjalan menghampirinya. Katanya, "Aku, Elena, senang sekali berjumpa dengan kamu."

Gadis kecil itu tersenyum kepada Elena. Jawabnya, "Namaku, Diana. Aku senang juga berjumpa dengan kamu, Elena. Sekilas wajahmu serupa dengan

wajah adikku, Rina. Sayang, dia sudah tiada. Pada Malam Natal tahun lalu, sebuah sepeda motor dengan kecepatan tinggi telah menabrak kami yang tengah berjalan di trotoar. Rina terpelanting dan luka parah di kepalanya. Nyawanya tidak terselamatkan. Ayah dan ibuku masih dilanda dukacita yang mendalam sampai saat ini. Sejak hari itu, aku tinggal bersama dengan nenekku. Rumah nenek tidak jauh dari sini."

Elena tertegun mendengar perkataan Diana. Tanpa terasa Elena menitikkan air mata mendengar semuanya ini. Lalu, Diana berkata lagi kepada Elena, "Jangan menangis, Elena.... Aku punya sebuah pita merah dalam kotak ini.

Maukah kamu menaruhnya pada pohon Natal di gereja saat Misa Malam Natal tiba? Pita merah ini milik Rina. Semasa hidupnya ibuku selalu membantu Rina mengenakan pita merah ini pada rambutnya yang ikal. Aku ingin agar di alam sana... Rina dapat mengenakan kembali pita merah ini pada rambutnya. Berdoalah untuk kami, terutama untuk arwah Rina agar ia hidup damai di Surga bersama Tuhan Yesus dan para Malaikat. Terima kasih, Elena, kamu pasti mau menolongku karena aku tahu kamu mempunyai hati yang penuh dengan kasih sayang. Aku pergi... selamat tinggal, Elena."

Elena tidak dapat berkata-kata. Ia hanya tertegun memandang kepergian Diana dengan air mata mengalir di pipinya. Diana dengan kursi rodanya telah lenyap dari pandangan mata Elena seiring dengan jatuhnya temaram senja.

Di tangannya kini, ada kotak berisi pita merah. Elena berjanji di dalam hati untuk menolong Diana dan keluarganya, terutama untuk arwah Rina dengan sebuah doa pada Misa Malam Natal bersama pita merah yang akan ditaruhnya pada pohon Natal di gereja.

Elena yakin, Tuhan Yesus akan mengabulkan doanya. Kata mama dan papa, Natal adalah saatnya keajaiban terjadi. Pertemuannya dengan Diana pada sore hari ini memang merupakan keajaiban Natal. Dari jauh sayup-sayup terdengar alunan lagu *Scarlet Ribbon... Scarlet Ribbon for her hair...*





Resensi Buku

Meditasi Katolik



Judul buku : Meditasi Katolik
 Penulis : Alex Dirdja SJ
 Penerbit : Obor
 Isi : vii + 169 halaman

BUKU ini merupakan kumpulan catatan tentang Keheningan Doa yang ditulis oleh Alex Dirdja SJ, seorang hamba Tuhan dari Serikat Yesus dan ahli dalam bidang spiritual. Ia pernah belajar Meditasi Sadhana di India bersama Romo Anthony de Mello SJ, seorang penulis renungan terkenal di tingkat internasional.

Bagi umat yang hidup dengan segala macam kesibukan dan rindu untuk dapat berkomunikasi dengan Bapa atau Yesus secara pribadi, buku ini menyajikan latihan praktis untuk dapat memiliki keheningan batin atau keheningan doa, biasanya disebut sebagai Doa Hening.

Buku ini terbagi dalam dua bab, yaitu Keterangan Informatif Doa Hening dan Bahan Tematis Doa Hening. Bab pertama terdiri dari lima bagian, yaitu Keheningan Batin, Doa Kehadiran, Kontemplasi, Meditasi, dan Pemeriksaan Batin.

Bab kedua terdiri dari empat bagian, yaitu Menjadi Diri Sendiri, Berakar Dalam Kristus, Mengikuti Jalan Tuhan, dan Menjadi Pelayan dan Saksi Tuhan.

Setiap bagian dijelaskan secara mendetail oleh Romo Alex Dirdja SJ sesuai dengan pengalamannya sebagai mentor spiritual atau pembimbing rohani kelompok meditasi atau Doa Hening Sadhana yang telah berkembang di sejumlah paroki di Jakarta.

Diharapkan, buku ini dapat menjadi pedoman bagi umat dalam memahami dan melakukan Doa Hening Sadhana. **Penny Susilo**

Resensi Film

12 Days of Giving

Hallmark movie Christmas 2017.
 Link : <https://youtu.be/cZ8SajwYOS4>



ALKISAH, seorang pemuda bernama Baxter Billings merasa hidupnya hampa. Profesinya sebagai fotografer tidak sesuai dengan apa yang dicintainya. Baxter lebih suka mengabadikan alam. Namun, untuk bisa mendapatkan uang demi mempersiapkan pernikahannya dengan Audrey kekasihnya, ia terpaksa harus memotret lebih banyak orang.

Mobil tuanya pun sering mogok karena Baxter tidak mau menggantinya dengan yang baru. Ia merasa warisan ayah dan ibunya yang telah tiada melekat pada mobil tersebut. Berulang-ulang kakaknya Toby, yang selalu siap menjemputnya ketika mobilnya mogok, menasihatinya bahwa kenangan akan orang tua mereka tidak pada mobil tetapi ada di hati.

Beberapa minggu menjelang Natal, Toby dan Baxter pergi ke mal untuk mencari kado. Lalu, Toby iseng menyuruh Baxter mengisi kupon undian hadiah mobil sport Corvet hitam yang bagus. Sesungguhnya, mereka kurang suka jalan di mal karena pemandangan di mal sering membuat mereka sedih. Orang-orang di mal berebut tempat parkir, berebut membeli kado Natal, dan memaksa membeli kado Natal walaupun kadang uang mereka tidak cukup.

Ternyata, Baxter memenangkan undian mobil tersebut. Namun, ia tetap mencintai mobil tuanya. Akhirnya, ia minta penggantian berupa uang tunai \$ 50.000. Kemudian hatinya tergerak membantu orang-orang di sekelilingnya selama 12 hari menjelang Natal.

Konflik berkecamuk di hatinya ketika Audrey menuntut dan mulai egois. Audrey tidak setuju pada aktivitas amal tersebut. Padahal aktivitas itu menimbulkan rasa bahagia di hati Baxter. **Venda**

Santo Nikolas

Santo Nikolas dan Tradisi yang Mendunia

*He sees you when you're sleeping
He knows when you're awake
He knows if you've been bad or good
So be good for goodness sake!*

PENGKALAN lagu di atas merupakan salah satu tradisi yang sudah mendunia; menunggu kedatangan Santa Claus. Kakek berjenggot putih dan berbaju merah yang dipercaya akan datang membawa hadiah bagi anak-anak yang baik pada saat Natal. Tetapi, apakah dia sosok yang nyata?

Sosok Santa Claus yang lebih dikenal sebagai Sinterklas ini berawal dari kisah seorang Santo yang berasal dari Myra (Turki). Sejak muda, putra tunggal dari keluarga Kristen yang kaya ini menyukai cara hidup bertapa dan melayani umat. Harta warisan dari orang tuanya dimanfaatkan untuk pekerjaan amal, terutama menolong orang-orang miskin.

Nikolas memenuhi panggilan hidupnya sebagai imam. Ia pernah berziarah ke Tanah Suci Yerusalem. Sekembalinya dari sana, ia terpilih menjadi Uskup Myra. Namanya semakin populer ketika ia menjabat sebagai uskup. Ia adalah uskup yang lugu, penuh semangat, dan gigih membela orang-orang yang tertindas dan para fakir miskin.

Pada masa penganiayaan dan penyebaran ajaran-ajaran sesat, ia menguatkan iman umatnya dan melindungi mereka dari pengaruh ajaran-ajaran sesat.

Nikolaos The Wonderworker

Salah satu kisah menariknya adalah saat ia menolong tiga gadis yang batal menikah karena keterbatasan dana. Orang tuanya berencana memasukkan mereka ke tempat pelacuran. Mendengar kabar tersebut, pada suatu malam ia melempar tiga keping emas secara diam-diam ke rumah tiga gadis itu. Akhirnya, pernikahan bisa dilaksanakan.

Caranya memberikan bantuan kepada umat pun sangatlah unik dengan cara rahasia; dari meletakkan koin di dalam sepatu hingga menaiki cerobong asap demi memberi bantuan kepada umat.

Sewaktu Asia Kecil dilanda paceklik hebat, Nikolas mondar-mandir ke daerah-daerah lain untuk minta bantuan bagi umatnya. Ia kembali dengan sebuah kapal yang penuh dengan muatan gandum dan buah-buahan. Namun, tanpa sepengetahuannya, beberapa iblis hitam bersembunyi dalam kantong-kantong gandum itu.

Nikolas membuat tanda salib atas kantong-kantong itu. Seketika setan-setan hitam itu berbalik menjadi



Santo Nikolas - [Sumber : google.com]

pembantunya yang setia.

Santo Pelindung dan Sinterklas

Karena banyaknya mukjizat yang dilakukan Tuhan melalui perantaraan Santo Nikolas, namanya terkenal di berbagai tempat. Tidak dapat disangkal bahwa Santo Nikolas termasuk orang kudus Gereja Katolik yang paling populer. Ia dijadikan pelindung banyak keuskupan dan gereja.

Semua umat Kristen, baik muda maupun tua, baik pria dan wanita, menghormati Nikolas dan mohon perlindungannya. Nikolas juga merupakan Santo pelindung Yunani,

India, Afrika, Italia, Apulia, Sisilia, Lorraine, dan berbagai negara, provinsi, kota, desa, dan pulau lainnya.

Bersama Santo Andreas Rasul, Nikolas dihormati sebagai Santo pelindung Rusia. Bahkan, Gereja Ortodoks Rusia juga merayakan pesta pemindahan jenazahnya. Pada zaman sebelum revolusi, banyak orang Rusia pergi ke Bari, Italia, untuk berziarah, menghormati Santo Nikolas.

Di kalangan Gereja Barat, ia dihormati sebagai pelindung anak-anak. Sedangkan di kalangan Gereja Timur, ia dihormati sebagai pelindung para pelaut karena pada masa hidupnya, Nikolas pernah muncul di hadapan para pelaut yang terjebak di tengah-tengah badai.

Berdasarkan tradisi Timur, para pelaut di Laut Aegean dan Ionian memiliki "Bintang Santo Nikolas". Mereka menghormatinya dengan kata-kata pujian, "Semoga Santo Nikolas memegang kemudi kapalmu".

Melalui tradisi orang-orang Belanda Protestan, Santo Nikolas diperkenalkan sebagai seorang tokoh kakek tua dari kutub utara yang diberi nama Santa Klaus atau Sinterklas (Santo Nikolas = Sint Klaes = Santa Claus = Sinterklas). Sinterklas digambarkan sebagai seorang berpakaian uskup yang membagikan hadiah kepada anak-anak dengan menguji pengetahuan agama mereka.

Setelah menjalani berbagai macam tantangan dan penderitaan dalam mengikuti Tuhan, Nikolas wafat di Myra. Jenazahnya dimakamkan di Gereja Katedral kota itu. Sebelum dimakamkan, jasad suci Nikolas diurapi dengan mur yang wangi bagaikan hidupnya yang harum karena berbagai keutamaan.

Sama seperti mur yang dapat digunakan untuk mencegah pembusukan, demikian juga jenazah Nikolas diurapi oleh Tuhan sebagai sarana untuk penyembuhan. Hal ini merupakan mukjizat yang diberikan oleh Tuhan terhadap jenazah Nikolas sebagai tanda kesuciannya karena semasa hidupnya ia selalu memuliakan Tuhan.

Nila Pinzie, dari berbagai sumber



Kongregasi Pasionis - [Sumber : 4.bp.blogspot.com]

Kunjungan ke Mitra Kerja

Panggilan perlu disemangati dan didukung oleh doa. Sebuah kebanggaan ketika ada yang mau membuka hati untuk karya panggilan di kota besar.

SUATU sore, Ketua Seksi Panggilan Paroki Bojong Indah-Gereja St. Thomas Rasul, Richard Kartawijaya, mengajak kami berkunjung ke biara. Namun, ia tidak menyebutkan secara detail nama dan alamatnya.

Akhirnya, sore menjelang senja, perjalanan dimulai dari GKP. Ternyata, lokasi biara yang dimaksud tidak jauh, cukup dekat dengan Gereja Santo Thomas Rasul.

Kurang Disorot

Sr. Gabriela CP, yang biasa dipanggil Suster Ela, menyambut dengan ramah dan menerangkan sejarah Kongregasi Passionis (CP). Kongregasi ini didirikan oleh seorang ibu bernama Maria Magdalena yang menikah muda, pada usia 18 tahun. Jarak usia dengan suaminya sangat jauh, tetapi ibu Maria Magdalena diberi kebebasan untuk berkarya.

Saat Revolusi Perancis, karyanya lebih fokus pada perempuan dan anak-anak, terutama orang-orang lemah, miskin, dan tersingkir dengan mendirikan rumah singgah. "Banyak

Dekenat Barat 2. Pertanyaan "Mau jadi apa" itu penting disampaikan kepada anak-anak muda; OMK, BIR, dll sebagai pintu awal membuka ladang panggilan.

"Panggilan itu misteri dan menantang," kata Suster Ela. Kongregasinya berkarya di bidang panti asuhan, pendidikan, dan juga perkebunan. Jumlah penghuni di biaranya saat ini ada enam suster. Dua di antaranya sedang kuliah.

Imago Dei

Suster Klaudia KSSY menyambut kami dengan ramah. Richard terlihat akrab, bahkan dengan petugas jaga sekalipun. "Luar biasa, karya dan perhatiannya terhadap kami sangat lancar," kata suster yang sudah memasuki

devosi tetapi kami lebih fokus pada sengsara Kristus," ungkap suster muda asal Pontianak ini.

Menurut Suster Ela, sebenarnya panggilan tidak pernah sepi tetapi kurang disorot. Suster berperawakan kecil ini senang dengan adanya Yayasan Peduli Seminari dan Novena Panggilan yang diadakan oleh Seksi Panggilan

tahun keenam membiara ini.

Di sini, suster-suster KSSY berkarya di bidang asrama anak-anak SLB B (tuna rungu) yang bersekolah di SLB. Menurut Suster Klaudia, kunci utama menangani anak-anak berkebutuhan khusus adalah pemberian diri. "Kami tidak sepenuhnya memahami bahasa mereka masing-masing. Tetapi, dengan pemberian diri, melakukan pendekatan, maka kami akan memahami mereka."

Kongregasi Suster-suster Santo Yosef (KSSY) memiliki semangat kesecitraan (Imago Dei), yakni semua orang secitra dengan Allah. Maka, karyanya selalu mengikuti perkembangan zaman dan merangkul. Apabila ada masalah, para suster akan menangani secara tim (bersama) karena masing-masing memiliki kelebihan. Biasanya, permasalahan akan dibahas bersama pada acara makan.

Tiga pilar yang menguatkan karya para suster KSSY adalah keseimbangan antara doa, hidup bersama, dan karya. Terhadap karya seksi panggilan, Suster Klaudia merasa bangga karena ada hati yang peduli terhadap panggilan di kota besar.

Dukungan ini sekaligus memelihara ciri khas Katolik, yakni kaum berjubah. Apalagi dengan adanya Retret Panggilan untuk orang tua terpanggil dan anak terpanggil. "Panggilan itu berharga, perlu disemangati dan didoakan," tegas Suster Klaudia. **Anas**



Kongregasi KSSY - [Sumber : majalah.hidupkatolik.com]



Nabi Musa - [Sumber : s4.thingspic.com]



Nabi Nuh - [Sumber : onthelordserrand.files.wordpress.com]

Janji

JANJI menunjukkan kualitas.

Pejabat yang melanggar janji kampanyenya menunjukkan betapa buruk kualitasnya. Sepasang kekasih yang berjanji setia sehidup- semati, ketika "terbukti" yang satu mati, sedangkan yang satunya lagi tidak ikut mati, itu namanya janji bodong.

Janji yang benar membutuhkan kerjasama antara kedua belah pihak. Pihak yang satu berusaha memenuhi komitmennya, sedangkan pihak lain harus sabar menantikan pemenuhannya.

Kasih Allah kepada manusia, ciptaan-Nya, menghantar untuk mengikat perjanjian dengan mereka tentang rencana keselamatan bagi umat manusia. Allah menghendaki semua manusia selamat. Tanggapan kita terhadap janji Allah itu, dengan

mempercayainya penuh iman.

Tak diragukan lagi kredibilitas Allah dalam perjanjian tersebut. Rencana itu sudah ada sejak awal dunia. Allah tidak mendendam sama sekali terhadap Adam dan Hawa yang sengaja melanggar perintah-Nya. Bahkan Allah menjanjikan bahwa kelak keturunan mereka akan mengalahkan si iblis.

Allah menghardik si ular iblis. "Aku akan mengadakan perselisihan antara engkau dan perempuan ini. Antara keturunanmu dan keturunannya. Keturunannya akan meremukkan kepalamu dan engkau akan meremukkan tumitnya." Itulah Kabar Gembira yang pertama bagi umat manusia, yang kelak akan menjadi Sukacita Natal.

Kepedulian, kasih, serta penyelamatan dari Allah sepanjang sejarah dapat kita hayati pada "Maklumat tentang kelahiran Kristus" yang dikumandangkan pada Misa Malam Natal. Allah juga membuat perjanjian dengan Nuh, Abraham, Musa, dan Daud.

Dalam masa Perjanjian Lama, karena manusia diciptakan segambar dan secitra dengan Allah maka Allah menghendaki agar manusia hidup seperti Allah dengan membagi kasih kepada sesama. Untuk itu, Allah mengutus nabi- nabi guna menyadarkan manusia.

Perjanjian Lama sebagai masa percobaan untuk manusia. Ternyata, mereka tidak lulus dalam ujian tersebut. Dosa dipelihara manusia seperti anak emas layaknya.

"Plan A" Allah telah gagal. Maka, Allah beralih ke "Plan B". Sudah waktunya Allah bergaul langsung dengan manusia melalui

Yesus Kristus agar lebih mudah berkomunikasi. *Yesus go public!*

Janji tersebut telah dinubuatkan melalui Daniel, Nabi Yesaya, dan Nabi Yeremia. Yaitu, tentang akan datangnya Sang Mesias, penebus dosa dunia melalui sengsara, wafat, serta kebangkitan Yesus. Allah mencari dan menyelamatkan yang hilang dengan tak memperhitungkan besarnya harga yang harus dibayar-Nya.

Dalam masa Perjanjian Baru, Kristus mengajar manusia agar mereka mendapatkan hidup di dalam Allah yang ilahi dan kekal, yaitu dengan dilahirkan kembali dan mengalami hidup baru. Jalan satu-satunya untuk meraih hidup kekal adalah dengan melepaskan kelekatan pada yang duniawi dan Allah menjadi yang terpenting.

Mengabaikan yang duniawi guna memperoleh yang sorgawi agar manusia dapat ambil bagian dalam kekudusan-Nya. Mengapa baru digenapi setelah ratusan tahun kemudian, itu misteri dari Allah. Perlu diingat bahwa waktu Allah berbeda dengan waktu manusia.

Janji memberikan pengharapan. Yesus berjanji akan senantiasa menyertai kita sampai akhir zaman. Lagi Dia berjanji akan memberikan kelegaan bila kita mendekat kepada-Nya. Jadi, Kristus memberikan pengharapan. Tapi, pengharapan membutuhkan iman sejati disertai perbuatan yang berdasarkan kasih.

Masih ada satu lagi janji Allah, yakni kedatangan Yesus untuk kedua kalinya dalam kemuliaan, yang akan menghakimi orang yang hidup dan mati pada akhir zaman. Ada yang meragukan hal ini. Bahkan ada pihak yang menolaknya karena, menurut mereka, belum terbukti juga setelah ribuan tahun.

Tapi, bagi orang percaya, Allah tak akan mengingkari janji-Nya, seperti telah banyak terbukti. Ingatlah, bahwa waktu Allah tidak sama dengan waktu kita. Yang terpenting, senantiasa berjaga-jaga serta bertobat. **Ekatanaya**



Perayaan Natal bersama Komunitas Kristen Indonesia (KOMKRISINDO) pada 12 Januari 2013 - [Foto : dok. pribadi]



KKI menyumbangkan lagu-lagu Natal dalam Perayaan Natal di Paroki Our Lady Of The Rosary Qatar pada 14 Desember 2012 - [Foto : dok. pribadi]

Natal di Padang Pasir

NATAL sudah dekat. Musik dan lagu Natal mulai berkumandang di dalam mobil. Pohon Natal dikeluarkan untuk mulai dihias dengan cantik. Kado Natal untuk yang terkasih pun mulai dipikirkan. Berbagai macam kegiatan dan persiapan memenuhi agenda kita sebagai orang Kristen.

Demikian pula kami yang berada di Negara Padang Pasir, Qatar, yang termasuk salah satu jajaran Negara Arab yang notabene adalah Negara berbasis Islam. Saya dan keluarga sudah 11 tahun tinggal di Qatar. Demikian juga dengan rekan saya, Sandy Sakti sekeluarga. Walaupun tinggal di Negara Islam, kami bisa beribadah dengan bebas dan khushyuk di gereja.

Selama 11 tahun, kami selalu melewati Masa Adven dan Natal di Qatar. Semua kegiatan dan persiapan Natal terpusat di gereja. Kami tergabung dalam Komunitas Katolik Indonesia di Qatar (KKI Qatar). Semua kegiatan kami selalu berinduk pada Gereja Katolik Roma, Our Lady of The Rosary.

Setiap tahun, dalam rangka Natal, Gereja mengadakan *Advent Retreat* dan *Parish Christmas Party*. Ada *Food Bazar*, *Cultural Program*, dan *Carolling* yang biasanya diadakan pada pertengahan Desember. Gereja selalu meminta setiap bangsa untuk berpartisipasi.

Sejak awal November, biasanya

kami menjual makanan dan kue khas Indonesia. Yang selalu menjadi *best seller food* adalah sate ayam dan nasi goreng.

Di lingkup KKI, kami juga mengadakan perayaan Natal sederhana. Biasanya kami adakan pada Januari karena pertengahan Desember hingga awal Januari biasanya orang meninggalkan Qatar untuk berlibur. Oleh karena itu, perayaan Natal KKI agak terlambat.

Kami mengisi perayaan Natal dengan penampilan dari perwakilan anggota yang dibagi berdasarkan wilayah Doha utara, tengah, dan selatan, seperti paduan suara, puisi, drama, gerak dan lagu, dan masih banyak lagi yang diperankan oleh kami yang dewasa maupun anak-anak. Persiapannya tak kalah seru dengan persiapan perayaan Natal Gereja.

Kami sudah mulai mempersiapkannya sejak Oktober; dari perencanaan undangan, konsumsi, hingga kado Natal atau *goodie bag* untuk anak-anak.

Beberapa tahun yang lalu, kami pernah mengadakan Natal Bersama, yaitu perayaan Natal gabungan bersama komunitas dan Gereja Indonesia Kristen di Qatar

kami sudah mulai mempersiapkan *Cultural Program*, *performance* untuk anak-anak, dan juga persiapan *Food Bazar* di mana

yang tergabung dalam Komunitas Kristiani Indonesia (KOMKRISINDO). Dalam perayaan Natal tersebut, kami mengundang Duta Besar Indonesia untuk Negara Qatar. Persiapannya tentunya lebih seru dan jadwal kegiatan serta latihannya pun lebih padat.

Untuk tahun ini, perayaan Natal kami lebih banyak melibatkan anak-anak; dari persiapan tarian, lagu-lagu, parade lilin, puisi dan juga drama. Dapat dibayangkan kesibukan kami di sini menjelang Natal.

Natal di Negara Padang Pasir tidaklah tanpa makna dan warna. Kesibukan dan jadwal persiapan kami begitu padat tetapi kami gembira. Itulah yang membuat hidup kami di Qatar berwarna dan bermakna.

Di balik semua kesibukan ragawi yang kita lakukan untuk mempersiapkan pesta menyambut kelahiran Sang Juru Selamat, hendaknya kita terlebih mempersiapkan hati kita sehingga siap menerima kehadiran Sang Juru Damai di hati kita. Dengan demikian, hati kita pun dipenuhi dengan kedamaian. **Ika Ristiani & Sandy Sakti**



KKI membuka stall makanan khas Indonesia dalam Perayaan Natal di Paroki Our Lady Of The Rosary Qatar, pada 14 Desember 2012.- [Foto : dok. pribadi]

Kisah Kelahiran - Kisah Kebaikan Allah



Maria dan Yusuf - [Sumber : 2.bp.blogspot.com]

APA yang tidak mungkin bagi manusia, mungkin bagi Allah. Kita harus terus-menerus membuka diri untuk percaya kepada-Nya. Karena Allah mengetahui segala sesuatu yang kita butuhkan.

Janganlah berputus asa bila Allah belum mengabulkan permohonan-permohonan kita. Hanya waktu dan kehendak-Nya belum tiba karena Dia akan memberikan yang terbaik bagi umat-Nya.

Allah menghendaki apa yang diberikan-Nya kepada seseorang menjadi berkat dan menyelamatkan. Dia menghendaki pula cara hidup saleh umat-Nya, hidup benar di hadapan-Nya.

Tidak ada yang mustahil bagi Allah. Kisah tiga kelahiran di bawah ini menjadi contoh bagi kita untuk percaya dan selalu mengandalkan-Nya.

Simson yang dikandung dan dilahirkan oleh seorang perempuan. Istrinya Manoah, keturunan Dan di kota Zora. Perempuan itu memang

mandul, tidak beranak. Tuhan mau memerintahkan malaikat-Nya untuk menyampaikan kabar gembira kepadanya.

Sebab engkau akan mengandung dan melahirkan seorang anak laki-laki. Kepalanya tak 'kan kena pisau cukur, sebab sejak dari kandungan ibunya anak itu akan menjadi nazir Allah. Melalui dia, akan mulailah keselamatan orang Israel dari tangan Filistin.

Yohanes, anak yang dikandung dan dilahirkan oleh Elisabeth yang juga mandul dan telah lanjut usia. Malaikat Tuhan menampakkan dirinya kepada Zakharia, yang hidupnya benar di hadapan Allah dan menuruti segala perintah serta ketetapan dengan tidak bercacat.

Engkau akan bersukacita dan bergembira. Bahkan banyak orang akan bersukacita atas kelahirannya. Ia akan membuat banyak orang Israel berbalik kepada Tuhan, Allah mereka. Dan ia akan berjalan mendahului Tuhan dalam Roh

dan Kuasa Elia untuk membuat hati para bapa kembali kepada anaknya dan hati orang-orang durhaka kepada pikiran orang-orang benar. Dengan demikian, dia menyiapkan suatu umat yang layak bagi

Tuhan.

Yesus Kristus yang dikandung dan dilahirkan oleh Maria yang tidak mandul. Ia bertunangan dengan Yusuf yang tulus dan baik hatinya, keturunan Daud. Ternyata, ia mengandung dari Roh Kudus, sebelum mereka hidup sebagai suami-istri.

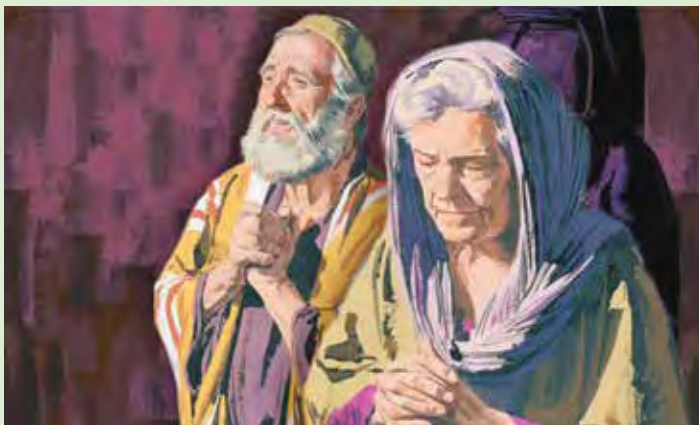
Kata malaikat kepadanya, " Yusuf, anak Daud, janganlah engkau takut mengambil Maria sebagai istrimu, sebab anak yang di dalam kandungannya adalah dari Roh Kudus. Ia akan melahirkan anak laki-laki dan engkau menamai Dia Yesus, karena Dialah yang akan menyelamatkan umat-Nya dari dosa mereka."

Apa yang tidak mungkin bagi manusia, mungkin bagi Allah. Yang terjadi dengan kelahiran Simson dan Yohanes dari ibunya yang mandul dan telah lanjut usia serta kelahiran Yesus Kristus dari Roh Kudus dari Maria yang tidak mandul. Semuanya memberi sukacita dan keselamatan bagi umat manusia. Allah mengabulkan doa setiap orang dan memakai anak-anak-Nya sebagai perpanjangan karya-karya Allah.

Pekerjaan Allah tidak selalu dapat dipahami. Dia memanggil kita untuk tujuan yang besar dan menyelamatkan.

Harapan kita kepada-Nya tidak boleh padam karena Dia Allah yang hidup dan mengasihi umat-Nya yang setia dan hidup benar. Tiba waktunya akan menjadi indah bagi kita semua yang mengandalkan-Nya.

Raymundus Susanto



Elisabeth dan Zakaria - [Sumber : media.ldscdn.org]



Merry Christmas
& Happy New Year
2018

FROM:
WIRA ATMAJA AND FAMILY



Merry Christmas 2017
&
Happy New Year 2018

DARI : WILAYAH STA. ELISABETH

ELISABETH 1
ELISABETH 2
ELISABETH 3
ELISABETH 4
ELISABETH 5
ELISABETH 6
ELISABETH 7



DARI : WILAYAH ST. MATIUS
Matius 1 | Matius 2 | Matius 3 | Matius 4 | Matius 5

MERRY CHRISTMAS

HAPPY NEW YEAR



Bio Medika
Laboratorium Klinik Utama

WEBSITE
www.biomedika.co.id

EMAIL
contact@biomedika.co.id

*Merry
Christmas*

Happy New Year 2018

DARI WILAYAH ST. STEFANUS

STEFANUS 1 - STEFANUS 2 - STEFANUS 3
STEFANUS 4 - STEFANUS 5

**MERRY CHRISTMAS
&
HAPPY NEW YEAR**

Warm regards from
Bp. Winata Wirjaputra and family.



KOMUNITAS TRITUNGGAH MAHAKUDUS
DISTRIK 1 - WILAYAH 1, PURI INDAH

mengucapkan :

**Selamat Hari Natal 2017
& Tahun Baru 2018**

PERTEMUAN SEL PURI INDAH

SEL SANTO THOMAS RASUL
pelayan sel, Maryana - 0816 1314 386

SEL SANTO THOMAS RASUL 2
pelayan sel, Martha - 0896 5704 2859

SEL SANTO THOMAS RASUL 3
pelayan sel, Sonya - 0878 8300 7557

PERTEMUAN SAHABAT KTM - KAPEL PAROKI ST. THOMAS RASUL - RABU / PK. 10.00 - 12.15
MISA & ADORASI KTM - AULA SEKOLAH NOTREDAME - SENIN (MINGGU PERTAMA) / PK. 19.15



KOMUNITAS TRITUNGGAH MAHAKUDUS

#Berbagi Sukacita

www.HolytrinityCarmel.com

**Wilayah Santo Yohanes Wish You.....
Merry Christmas and Happy New Year 2018**



**Bless us Lord,
This Christmas with quiteness of mind,
Teach us to be patient and always to be kind.**

Lingkungan Yohanes 1
Lingkungan Yohanes 2
Lingkungan Yohanes 3
Lingkungan Yohanes 4
Lingkungan Yohanes 5
Lingkungan Yohanes 6

**Selamat Natal 2017
Tahun Baru 2018**

*Kepada Romo Suherman,
Romo Anto, Bruder & Suster serta
Umat Paroki Sathora*

*Keluarga Besar
Komunitas Prodiakon*

Jakarta,
Yth. Pak Pur,
Ket. Wil. Timotius



**Selamat Natal '17
dan Tahun Baru '18**

Semoga :
"rasa Damai menghiari
rumah- HATI Saudara "

Salom damai,

BRANTON, M. PIC



APOTIK BOJONG (Kel. Ibu Mira)



*Merry Christmas 2017
and
Happy New Year 2018*



GRANDVISION
Moving Forward Together Exponentially

TOYOTA
LET'S GO BEYOND



AUTO 2000
member of ASTRA



ALL NEW RUSH
PESAN SEKARANG
sebelum antrian semakin panjang !!!

1 STOP SHOPPING
DEALER TOYOTA TERBESAR & TERLENGKAP DI BEKASI
• PENJUALAN • SERVICE & PART • BOGI & CAT

Follow Us on [f toyota bekasi](#) [toyota_auto2000_bekasi](#) [www.toyotabekasitmur.com](#)

HOT PROMO!!!	AVANZA GRAND NEW 3 bulan FREE SERVICE 3 Tahun atau 50.000 km atau yang lebih dulu	AGYA 2 bulan FREE SERVICE 3 Tahun atau 50.000 km atau yang lebih dulu	SIENTA 3 bulan FREE SERVICE 3 Tahun atau 50.000 km atau yang lebih dulu	INNOVA 5 bulan FREE SERVICE 3 Tahun atau 50.000 km atau yang lebih dulu	FORTUNER 8 bulan FREE SERVICE 3 Tahun atau 50.000 km atau yang lebih dulu
BUNGA SERBA 0%	PROMO TOP SUPER MURAH 15 juta	BAYAR TANPA BUNGA 6X	PERLINDUNGAN KENDARAAN 3 TAHUN	BIAYA SERVIS GRATIS 3 TAHUN/50.000 km atau yang lebih dulu	

Keterangan lebih lanjut hubungi :

AUTO2000 BEKASI TIMUR
Jl. Diponegoro No. 38 Bekasi Timur
Telp. 880 2000



Tracy Salon & Bridal House
(Taman Duta Mas)

Phone : (021) 567 8586 / (021) 567 8961
(021) 567 8407
Fax : (021) 567 8407
Email : tracy_bridal@yahoo.com
Website : www.tracy-bridal.com

Tracy Salon Puri Branch

Phone : (021) 580 3700

Tracy Salon PIK Branch

Phone : (021) - 5694 6223 / (021) - 5694 6293

UCAPAN TERIMA KASIH

01. PT. Indofood CBP Sukses Makmur TBK
02. PT. Terang Part Ind (PROTERA Protection)
03. PT. Budi Makmur Perkasa (ROSE BRANDS)
04. PT. Agrinusa Jaya Santosa
05. PT. Asia Pupuk Guna Lestari
06. PT. Indolife Pensiontama
07. PT. Gunawan Fajar
08. PT. Kramat Motor
09. PT. Istana Kebayoran Raya Motor
10. PT. AMPI (Puri Mall, The Windsor, Financial Tower)
11. PT. Chandra Asri Petrochemical
12. PT. PRIMASTA Steel Structure
13. PT. Indomobil (NISSAN)
14. PT. Cawang Makmur Group
15. PT. Mitra Dinamika Sejati (Argo Pantes)
16. PT. UNO (Universal Nikko Online Trading)
17. PT. Assuransi Dayin Mitra TBK
18. PT. Lentera Permai (INDOKON)
19. PT. DUA KELINCI
20. PT. ORANG TUA Group
21. PT. DOLPIN (Food & Beverage Industry)
22. PT. HARINDO
23. PT. Agrimas Utama Indonesia
24. PT. Ometraco Arya Samanta
25. PT. Karya Ciptanyata Wisesa (syrup FRESS)
26. PT. Kino Indonesia TBK
27. PT. Waterindex Tirta Lestari
28. CV. Redjeki Moro Dadi Apik (RMODA Workshop)
29. Yayasan NOTREDAME
30. Prosperity Residence The Lotus
31. Bank PANIN
32. Bank OCBC NISP
33. Bank BCA KCP Mas Mansyur
34. Bank BCA KCU Puri Indah

- 
35. SANDRA DEWI Salon
 36. TRACY Salon
 37. Helios Capital
 38. Laboratorium Ganesha
 39. Laboratorium Prodia
 40. Laboratorium BIO Medika
 41. Rumah Sakit Pondok Indah
 42. Optic Samudra
 43. Informasi Properti
 44. Buana Bakery
 45. ALMOND Milk
 46. RAINBOW Tour
 47. KIDZ Art
 48. TV ORANGE
 49. Apiary Co - Working Space
 50. ISEE Consulting
 51. URBAN + (Masterplan Urban Design Architecture)
 52. AUTO 2000
 53. Apotik Bojong
 54. Toko Naga Mas (Toko Tas Ling-Ling)
 55. Harapan Group
 56. Of ROAD & Salvatore Feliciani
 57. Bp. Sutrisno Sutedja (Minuman Coco Time)
 58. Ibu Nety Dharmawan Atmadja(Teh Pucuk Harum)
 59. Komunitas Tritunggal Mahakudus
 60. Komunitas Prodiakon
 61. Bapak Hardy Wirya
 62. Semua Wilayah yang ada di Paroki Santo Thomas Rasul
 63. Para Pastor, Bruder, Suster, serta Bapak dan Ibu sekalian yang sudah berpartisipasi atas terbitnya majalah MERASUL Edisi Natal 2017.

SUSUNAN PANITIA NATAL 2017

Pelindung	: Romo RD. F.X. Suherman Pr. Romo RD. Paulus Dwi Hardianto Pr.
Pendamping	: Laurensius Kam Lim Hau Andreas Winarto Tanojohardjo
Ketua Umum	: Purnomo Budihardjo
Wakil Ketua Umum	: Laurentius Hamdjojo Reksorahardjo Mikael Kris Anggioni
Sekretaris 1	: Perry Sutedjo
Sekretaris 2	: Veronica Jusuf Surjo
Bendahara 1	: Aloysia Niniek Wahyuni Purwoutomo
Bendahara2	: Veronica Jusuf Surjo
Ketua I Bidang Liturgi	: Bonaventure Indra Rustandi
1. Sie Liturgi	: Bonaventure Indra Rustandi
Anggota	: Yustinus Hakim Gunawan
2. Sie Dekorasi Altar	: Subsie Dorothea
3. Sie Bina Iman	: Subsie Bina Iman
4. Sie OMK	: Ignatius Calvin Affendy
5. Sie Lansia	: Yustinus Hakim Gunawan
6. Sie Prodiakon	: Inawati Natalia Pangestu
7. Sie Acara	: Alexander Fabian Tanumihardja
Ketua II Bidang Dana	: Laurentius Hamdjojo Reksorahardjo
1. Sie Amplop	: Steve Agustino
2. Sie Publikasi/Iklan	: Lusiana Kustomo
Anggota	: Andreas Winarto Tonojohardjo Theodorus Tomin Widian Josephine Viviani Sutjiadi M. John Purnomo Budihardjo Meithy Devijanti Raintjung Greta Loretta Rozeboom Soedarminto Bonaventure Indra Rustandi Mikael Kris Anggioni Michael Handika Tjoa Simon Rony Hadi Franky Yusidjaja
3. Sie Kotak Bunga	: Veronica Jusuf Surjo
4. Sie Kupon Kacamata	: Lusiana Kustomo
Ketua III Bidang Sosial	: Mikael Kris Anggioni
1. Sie Baksos	: Mikael Kris Anggioni
a. Kacamata	: Tendikia Tulus Makmud
Anggota	: Felicitas S Budyati Pricila Fenni J. Stephanus B Salim

SUSUNAN PANITIA NATAL 2017

b. Bazaar Anggota

Ilyas Saputra
Erwin Djohan
F Effendy Husin
Yohanes John W
Benecicta Christian B
Iwan D Tanujaya
Ella K Purnama
Angelina Wiradian
Marina Tardja
: Franciscus Effendy H
: Iwan D Tanujaya
Ella K Purnama
Felicitas S Budyati
Mariani M Goretti
Stephanus B Salim
Gabriella Suryati H.
Theresia T Ekayani
Benedicta Christina B

c. Donor Darah Anggota

Ilyas Saputra
Pricila Fenni J.
Sarah Susan R.
Tendikia T Makmud
Angelina Wiradian
Marina Tardja
Telly Chandra
: Stephanus B Salim
: F Effendy Husin
Tendikia T Makmud
Angelina Wiradian
Marina Tardja
Felicitas S Budyati
Mariani M Goretti
Iwan D Tanujaya
Gabriella Suryati H
Caecilia Diana
Agnes Yung
Agustinus Kwik
F Nenny Rosianty
: Stephanus Salim

2. Sie Kesehatan

Ketua IV Bidang Perlengkapan & Trans 1. Sie Perlengkapan & Transportasi Anggota

: Michael Handika Tjoa
: Hieronimun Deddy Sugiyanto
: Johannes A
Merryta L
Sanny Chandra
Monalisa Justina

SUSUNAN PANITIA NATAL 2017

- 
- F. Avianto
Yustina Indah
L. Yesica
Lily L
C. Ellen
2. Sie Keamanan
Anggota : Hendri Muljanto Santoso
: Gatot P
Anwar T
Fabian T
A. Suryanto
3. Sie Dokumentasi : Irma Nurita Pranata
Endang P
4. Sie Dekorasi
Anggota : Frisca Tan
: Antje Arlina
Silvia T
Marsha
Andrew A.
Merry
- Ketua V Bidang Konsumsi / Umum : Simon Rony Hadi
1. Sie Konsumsi : F. X. Franky Yusidjaja
Anggota : Wiwi Widjaja
Larrianto Rusli
Luciana Setiabudhi
Julijanto Wendi
Elisabet Boejang
Oten Prabowo
Finiauwaty Gunawan
Budi Taslim
Maya Sukri
Crezentia Muliawati
Felia Angela Inawati
Kartika Djajasasmita
Ignatius Suwandi
Cecilia Bunganingsih
Henny Soehaili
Ika Mariani
Laurentia Irena
Leonardo Adiyanto
Shella Febriani Buntara
2. Sie Bingkisan
Anggota : Veronica Maya Sukri
: Larrianto Rusli
Elisabet Boejang
Maya Sukri
Crezentia Muliawaty
Wiwi Widjaja

SUSUNAN PANITIA NATAL 2017

- 3. Sie Umum
- 4. Sie Seminar
Anggota

Linawaty Makmur
Benny Sugiarto Joseputra
Connie Chandra
Sigit Sutjiatma
Indrayani Suryadi
Finiwaty Gunawan
Leonardus Adiyanto.
: Caecelia Siu Cen
: Caecilia Siu Cen
: Oten Prabowo
Nicholas Lie Kwet Djung
Caecilia Siu Ceng
Gisela Kartika Djajasasmita
Felia Angela Inawati Moelyono
Cecilia Bunganingsih
Henny Soehaili
Paulus Budi Taslim
Wirawan Djojopranoto
Laurensia Irena





Aku senang sekali ke gereja
 Aku senang sekali berjumpa dengan Mu
 Engkau menunggu kami di Altar Suci Mu
 Engkau berada di Tabernakel menanti dengan setia

Perjumpaan dalam Ekaristi Kudus
 Itu yang dinantikan olehku
 Hari ini hadir di sini
 Dalam perjamuan kudus Mu

Bahagiaanya hatiku
 Berjumpa dengan Mu di saat Komuni Kudus
 Bersatu di dalam saat menyambut Mu
 Tinggallah di dalam diriku Yesus ku

Hari ini peringati hari Hati Kudus Mu
 Dalam misa Jum'at pertama bulan baru
 Engkau hadir dalam Adorasi umat Mu
 Yang muliakan Allah Bapa selalu

Tuhan Yesusku
 Engkau pujaanku
 Setia selalu kepada Mu
 Bersama dengan Bunda Maria ku

Roh Kudus menyertaiku
 Berkarya di dunia
 Dalam Tri Tunggal Maha Kudus
 Terima kasih Bapa Putra dan
 Roh Kudus

**Kristoforus Timothy Pratama
 (Timmy)
 Lingk St. Petrus 1**



Foto: dok. pribadi

Engkong MeRasul

USIANYA sudah 74 tahun, namun kesehatannya masih prima. Redaktur MeRasul ini masih aktif menerima order pekerjaan di bidang *furniture*. Setiap Sabtu, Engkong Eka, begitu panggilan tim MeRasul untuknya, naik kereta api mengunjungi istri, anak-anak, dan cucu-cucunya di Bogor. Ia kembali ke Bojong, Senin atau Selasa.

Keistimewaan Engkong Eka, setiap Selasa atau Rabu ia pasti mengirimkan intisari khotbah pastor --yang disimaknya sewaktu Misa di Bogor setiap Minggu-- ke grup WA MeRasul. "Lumayan untuk melatih otak supaya jangan cepat pikun," katanya.

Ada lagi ciri khasnya yang lain. Bila hadir dalam rapat Raboan, ia hanya duduk diam. Tidak ada suara sama sekali. Bahkan bila diminta pendapatnya, ia hanya menjawab satu dua kata saja sambil nyengir.

Tetapi, berbeda sekali dalam dunia maya. Ia aktif membagi informasi, *meme*, lelucon-lelucon, video, dan lain-lain. Sering ia melontarkan celetukan yang jenaka bila tim redaksi sedang berdiskusi.

Begitulah karakter Engkong Eka, anggota MeRasul yang paling sepuh. Penampilannya fisikanya serius dan pendiam, namun benaknya sangat kaya pengetahuan khazanah Gereja dan segudang humor.

Sinta

Ekatanaya A

Redaktur MeRasul

[Foto : Chris Maringka]



Tidak Boleh Mandek

NATAL 2016 membuat hati Angelina A.F Kusnadi sedih. Ia merasa ada yang kurang tanpa kehadiran suami tercinta, Simon Petrus Irwan Saritan, yang telah dipanggil ke rumah Bapa. Dua bulan kemudian, sang mama yang berusia 86 tahun juga dipanggil Tuhan.

"Kehilangan pasangan hidup sama halnya dengan kehilangan separuh nyawaku," Angel mengakui.

Namun, ia tak mau sedih berlarut-larut. Kehidupan tidak berhenti hanya sampai di situ. Sementara itu, Tuhan mengizinkan Angel terus menapaki hidup ini. "Saya harus bangkit dan tegar menerima keadaan ini dengan ikhlas dan tabah supaya saya sanggup melewati hidup ini karena masih ada banyak tugas yang menanti dan harus saya kerjakan," ucap Ketua Lingkungan Yohanes 2, pengurus Cabang Wanita Katolik (WK) sekaligus pengurus ranting St. Fransiska Bojong 1, dan panitia Bina Lanjut Kursus Evangelisasi Pribadi (BLKEP) angkatan keempat ini.

Ia bersyukur, kedua anaknya juga aktif dalam pelayanan di Gereja. Putri sulungnya, Brigitta Victoria, adalah salah seorang *singer* dari *Life teen*. Ia juga aktif dalam koor PSAK Keluarga Kudus Nazaret (KKN) dan Bina Iman Remaja (BIR).

Putra bungsunya, Benedictus Victorio Putra Saritan, aktif di Misdiran dan BIR.

Angel berharap, Tuhan memampukannya untuk setia menjadi pelayan dan perpanjangan tangan-Nya.

Ekatanaya

Angelina A.F Kusnadi

Lingkungan Yohanes 2

[Foto : Maxi Guggitz]



Melayani dengan Happy

SAMBIL menyimak para ketua seksi mempresentasikan program kerjanya, Leonardo Effendie tidak tinggal diam. Ia terus menebak asal daerah setiap orang berdasarkan nada bicaranya. Meski tidak selalu benar, tingkahnya yang kocak membuat orang tersenyum. "Nah, kalau ini pasti benar karena saya kenal....," katanya saat seorang bapak berbicara di depan para peserta.

Sikapnya yang senang bergurau dan sedikit santai, menghapus stigma bahwa orang IT selalu tampil serius. "Saya menjadi ketua lingkungan karena tidak ada yang mau....," kata Ketua Lingkungan Yosef 2, prodiakon sekaligus karyawan IT sebuah perusahaan ini.

Ia pun bercerita bagaimana memanfaatkan teknologi untuk menyampaikan informasi kepada warganya. "Warga jadi cepat mendapatkan informasi," katanya.

Lantas, Effendie menunjukkan beberapa foto saat pastor berkunjung ke wilayahnya. Juga foto dirinya saat menjalankan hobi bersama rekan sesama aktivis gereja, dengan raut wajah bahagia.

Anas

Leonardo Effendie

Lingkungan Yosef 2

[Foto : Maxi Guggitz]





Pintu Masuk Gereja Kelahiran Tuhan - [Foto : A. Bobby Pr]

Sang Raja

PINTU gereja-gereja kuno biasanya besar dan tinggi. Bahannya terbuat dari logam atau kayu yang kokoh. Berbagai ukiran seolah menampilkan kemewahan bangunan itu. Berbeda halnya dengan Gereja Kelahiran Tuhan di Betlehem. Lubang pintu hanya setengah tinggi orang dewasa. Tidak ada daun pintu lambang tempat yang megah. Siapapun yang ingin masuk ke dalam tempat itu harus merundukkan badan. Konon, dengan sengaja pintu itu dibuat sedemikian rupa. Tujuannya untuk menghalangi pihak musuh yang ingin menyerang.

Sentral dari seluruh bangunan gereja adalah sebuah bintang perak yang terpatri di lantai marmer. Di titik tempat kelahiran Sang Raja ini, para peziarah bersembah sujud.

Gua kelahiran itu tentu berbeda kondisinya ketika Maria dan Josef datang ke Betlehem untuk cacah jiwa. Waktu itu, gua itu hanyalah tempat sederhana. Tempat

para gembala beristirahat bersama ternaknya.

Pada saat itu, Maria yang sedang mengandung tidak mendapat tempat untuk melahirkan. Mau tak mau, dia harus menjalani proses persalinan di dalam gua. “Ketika mereka di situ, tibalah waktunya bagi Maria untuk bersalin, dan ia melahirkan seorang anak laki-laki, anaknya yang sulung, lalu dibungkusnya dengan lampin dan dibaringkannya di palungan, karena tidak ada tempat bagi mereka di rumah penginapan” (Lukas 2: 6-7).

Kini, di tempat sederhana itu berdiri bangunan gereja yang kokoh. Para peziarah dari seluruh dunia datang untuk bersembah sujud. Tempat yang dulu hina berubah menjadi tempat suci.

Peristiwa kelahiran Yesus sekarang ini disambut dengan penuh gegap-gempita. Setiap rumah yang merayakan Natal memasang hiasan dengan berbagai pernik-pernik menarik. Kado di sekitar pohon atau gua Natal juga menjadi penghias dekorasi. Pusat perbelanjaan atau jalan-jalan juga tidak mau kalah bersolek dengan berbagai ornamen yang mewah.

Kesederhanaan yang mewarnai kelahiran Yesus seolah terlupakan dengan berbagai kemewahan. Kita pun kerap lupa, Yesus hadir dengan rendah hati ke dunia ini. Pintu gerbang Gereja Kelahiran menjadi tanda peringatan dari makna Natal yang sebenarnya.

Gerbang kecil gereja bukan hanya menjadi penghalang bagi para musuh belaka tetapi sebuah perlambang ‘pintu kerendahan hati’. Siapapun yang ingin masuk harus merendahkan dirinya untuk datang bertemu dengan Yesus. Seperti halnya Yesus yang merendahkan diri-Nya menjadi manusia untuk menebus dosa-dosa umat-Nya.

Natal bukan sekadar perayaan kelahiran Yesus tetapi sebuah peristiwa perayaan Sabda Allah yang lahir sebagai manusia untuk menyelamatkan dunia. Oleh karena itu, kegembiraan ini harus disambut dengan sukacita, bukan hanya dalam tampilan baju atau kado mewah tetapi yang terutama, sukacita di hati. Sebab Allah hadir untuk menyelamatkan umat-Nya.

Kita, umat Kristen, tentu harus mengikuti jejak Sang Kristus yang hadir ke dunia dengan rendah hati. Peringatan kelahiran ini harus membawa dampak perubahan sikap hidup kita. Kalau kemewahan Natal hanya menjadi seremonial yang berulang setiap tahun, tentu kedatangan Kristus tidak ada artinya.

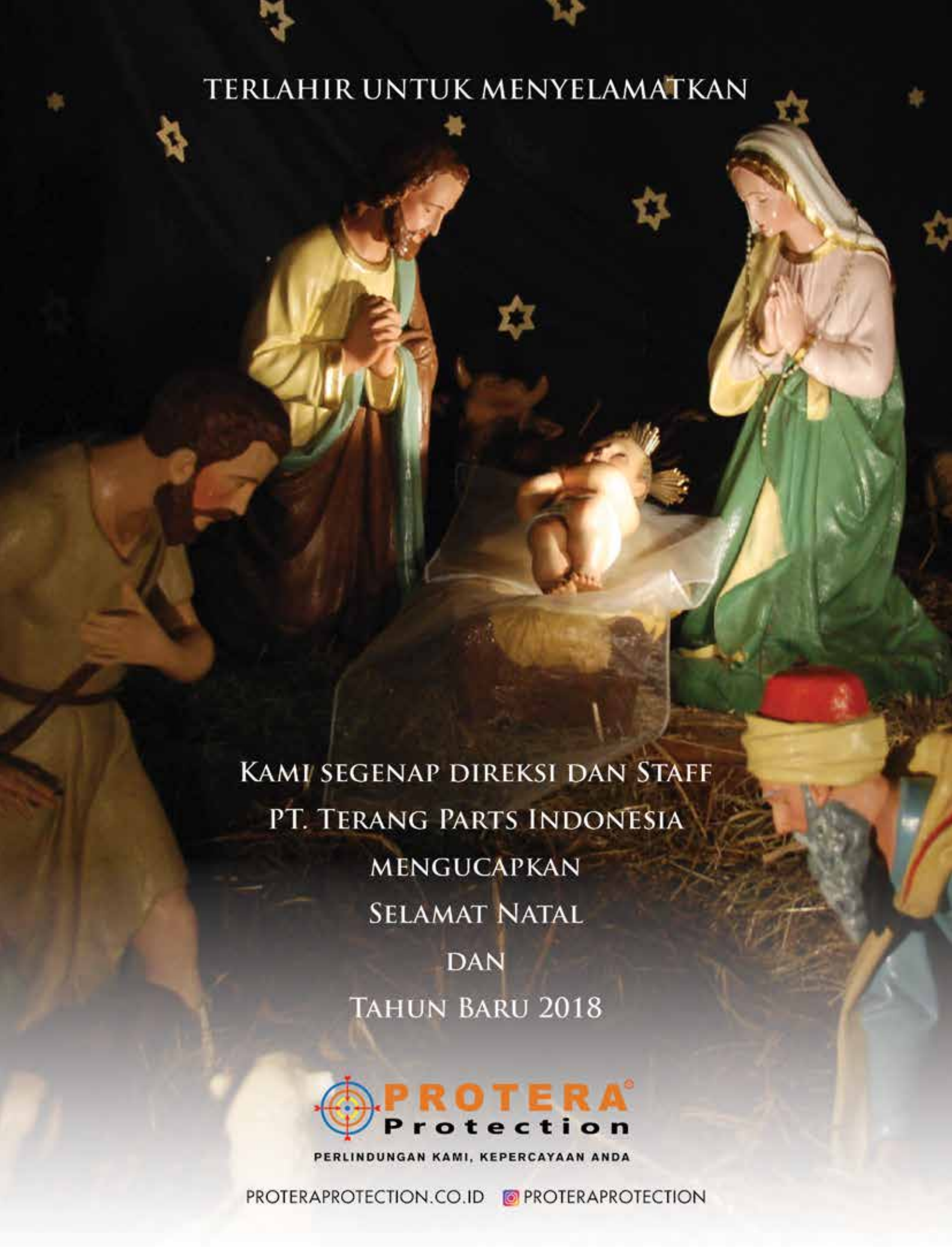
Seperti yang disampaikan oleh seorang penyair bernama Angelus Silesius: Seandainya pun Yesus dilahirkan seribu kali di Betlehem tetapi bukan di hati, Anda tetap tidak diselamatkan.

A. Bobby Pr,
penulis buku biografi

**PUASIN
LAPER LO
PUASIN
MUDA LO!**

**YUMMY
CHUNKIES**





TERLAHIR UNTUK MENYELAMATKAN

KAMI SEGENAP DIREKSI DAN STAFF
PT. TERANG PARTS INDONESIA
MENGUCAPKAN
SELAMAT NATAL
DAN
TAHUN BARU 2018



PERLINDUNGAN KAMI, KEPERCAYAAN ANDA

PROTERAPROTECTION.CO.ID  [PROTERAPROTECTION](https://www.instagram.com/PROTERAPROTECTION)